

LAPORAN TAHUNAN

2020



BALAI BESAR POM DI MATARAM

Kata Pengantar



Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmad dan hidayahNya sehingga Balai Besar POM di Mataram dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan dengan lancar di tahun 2020 sampai dengan tersusunnya Laporan Tahunan ini, yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran pemerintah.

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, tahun 2020 Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan sampling dan pengujian Obat dan Makanan, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan dan penandaan Obat dan Makanan, audit fasilitas sarana dalam rangka rekomendasi perijinan dan sertifikasi, pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pemberian informasi serta penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan. Sedangkan sejak akhir Maret 2020 pada masa pandemi COVID 19 aktivitas pengawasan dan pelayanan publik dengan metode *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan, pelaksanaannya secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui online atau secara daring.

Di samping itu, sebagai upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, Balai Besar POM di Mataram mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, ISO 17025:2017 dan Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai standar OHSAS 18001:2007, serta pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten dalam rangka mendukung Badan POM RI mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.

Perubahan lingkungan eksternal yang semakin dinamis berakibat pada semakin kompleksnya tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan. Menyadari hal ini, di internal Balai Besar POM di Mataram terus berupaya mengembangkan kompetensi pegawai secara berkelanjutan, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, dan disisi lain terus menjalin kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak agar pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat berjalan efektif sesuai amanat Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

Kepada seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram dan mitra kerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kami sampaikan terima kasih atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai selama tahun 2020. Semoga dengan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat semakin meningkat dan lebih efektif dimasa mendatang.

Wassalamualaikum, warohmatullohi wabarokatuh.

Mataram, 12 April 2021

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Mataram,



Drs. Zulkifli, Apt.





Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i	Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	33
DAFTAR ISI	ii	Pengujian Mikrobiologi	54
DAFTAR GAMBAR	iii	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi	57
DAFTAR TABEL	iv	Pemantauan Iklan dan Label	63
DAFTAR LAMPIRAN	vi	Penyidikan Kasus Tindak Pidana bidang Obat dan Makanan	66
BAB I : PENDAHULUAN		Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	71
Gambaran Umum Organisasi	1	Implementasi Reformasi Birokrasi	77
Tugas dan Fungsi	2	Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi	79
Visi, Misi dan Budaya Kerja	2	BAB IV : PERMASALAHAN	
Kegiatan Utama dan Prioritas	4	Pandemi Covid-19	81
Struktur Organisasi	4	Kasus Stunting di Provinsi NTB	81
BAB II : KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN		Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital	82
Lingkungan Eksternal	6	Peredaran Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	82
Lingkungan Internal	11	Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat	83
BAB III : Hasil Kegiatan Pengawasan		Komitmen Pemerintah Daerah	84
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat dan Nappza	17	BAB V : KESIMPULAN	
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	23	BAB VI : SARAN	
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	26	LAMPIRAN	
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	28		



Daftar Gambar

1.1	Cakupan wilayah kerja masing-masing UPT di Provinsi NTB	1
1.2	Budaya Kerja Organisasi	3
1.3	Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	4
1.4	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram	5
1.5	Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima	5
2.1	Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
2.2	Persebaran Penduduk Provinsi NTB	9
2.3	Pertumbuhan Pendapatan Perkapita	9
2.4	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Mataram	12
2.5	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Loka POM di Kab. Bima	13
2.6	Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram	15
3.1	Hasil Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA DIPA tahun 2020	18
3.2	Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA berdasarkan Metode Uji th 2020	19
3.3	Hasil Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA Non DIPA tahun 2020	19
3.4	Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA Non DIPA berdasarkan Metode Uji th 2020	20
3.5	Jenis Kandungan Sampel Barang Bukti Obat dan NAPPZA tahun 2020	20
3.6	Hasil Pengujian Sampel DIPA Obat Tradisional Berdasarkan Metode Uji	25
3.7	Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2020	27
3.8	Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Berdasarkan Metode Uji Th 2020	28
3.9	Hasil Pengujian Produk Kosmetik DIPA dan Non DIPA Th 2020	30
3.10	Pengujian Produk Kosmetik DIPA berdasarkan Metode Uji Th 2020	30
3.11	Grafik Hasil Pengujian Produk Pangan DIPA Tahun 2020	33
3.12	Grafik Hasil Uji Sampel Pangan Fortifikasi	34
3.13	Grafik Hasil Uji Sampel Pangan Non DIPA Tahun 2020	35
3.14	Target dan Realisasi Pengujian Mikrobiologi pada Obat dan Makanan Tahun 2020	54
3.15	Hasil Uji Mikrobiologi Obat dan Makanan Tahun 2020	54
3.16	Hasil Uji Fragmen DNA Spesifik Porcine Tahun 2020	56
3.17	Kemajuan Penyidikan Tahun 2020	66
3.18	Sebaran Kasus yang diprojustisia tahun 2020	67
3.19	Kasus yang diprojustisia tahun 2016 sampai 2020	68
3.20	Data Kasus Keracunan tiap Kabupaten/Kota	75



Daftar Tabel

2.1	Luas Wilayah Provinsi NTB	6
2.2	Penyebaran Kabupaten/Kota di Provinsi NTB	7
2.3	Waktu Tempuh	8
2.4	Data Demografi NTB	8
2.5	Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota	10
2.6	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram	11
2.7	Sarana dan Prasarana Loka POM di Kab. Bima	11
2.8	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	13
2.9	Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2020	15
2.10	Penerimaan PNPB tahun 2020	16
3.1	Target dan Realisasi Sampling Obat tahun 2020	17
3.2	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat	18
3.3	Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	21
3.4	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	22
3.5	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	22
3.6	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional	24
3.7	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan	27
3.8	Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2020	29
3.9	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik	29
3.10	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan	33
3.11	Rekapitulasi Nilai Akhir Sertifikasi Level 1 masing-masing sekolah	43
3.12	Hasil Pengujian Bahan Berbahaya Pangan Menggunakan Mobil Laboratorium	51
3.13	Hasil Uji Sampel Air minum, es batu, es sirup dan es campur	51
3.14	Hasil Uji Pengawasan Pangan oleh Petugas Pasar	51
3.15	Hasil Pengawasan oleh Petugas Keamanan Pangan di Pasar	52
3.16	Kegiatan Sertifikasi Balai Besar POM di Mataram Tahun 2020	56
3.17	Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi	57
3.18	Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2020	58
3.19	Data Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2020	58
3.20	Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2020	59
3.21	Data Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2020	60



3.22	Data Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan tahun 2020	61
3.23	Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh BBPOM di Mataram tahun 2020	61
3.24	Jumlah Kegiatan KIE Obat dan Makanan	71
3.25	Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat	73
3.26	Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi	73
3.27	Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi	74
3.28	Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditi	74



Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	88
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	89
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	90
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	90
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	91
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	91
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji	92
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	92
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	93
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	93
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	93
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	94
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA	94
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	95
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	95
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kosmetik	96
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	97
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	98
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	99
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	99
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	100
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	101
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	101
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	102
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	104
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	105
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	107
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	108
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	109
Tabel 12	Data Rawan Kasus	110
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	116
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	117
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	119
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	121
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	129
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	130



Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	131
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	132
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	133
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2019	134
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	135
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	136
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	137
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	138
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	139
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	140
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	141
Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	142
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	143
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	144
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	145
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	146
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	147
Tabel 25	Jumlah Penduduk	147
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	148
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	149
Tabel 28	E Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	149
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	150
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	192
Tabel 31	Pelaksanaan Uji Profisiensi	193
Tabel 32A-B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	194
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	196
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	198
Tabel 34	Kerja Sama	199
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	201
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	203
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNB	203



BAB 1

Pendahuluan



1. Gambaran Umum Organisasi

Peraturan Badan POM RI Nomor 26 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai salah satu bagian dari Badan POM. Lebih lanjut diatur dalam Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, selanjutnya diatur Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM (UPT Badan POM) diklasifikasikan menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan dan Loka Pengawas Obat dan Makanan.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat satu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM) di Mataram dan satu Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Bima. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, dan Kabupaten Sumbawa Barat. Sedangkan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima meliputi 3 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu Kota Bima, Kabupaten Bima, dan Kabupaten Dompu.

Loka POM di Kabupaten Bima bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan POM RI. Hubungan Balai Besar POM di Mataram dengan Loka POM di Kabupaten Bima bersifat koordinatif, di mana Balai Besar POM di Mataram bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Bima sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai POM sebagai Koordinator Loka POM. Namun, pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Bima masih menjadi bagian dari kinerja Balai Besar POM di Mataram.



Gambar 1.1. Cakupan wilayah kerja masing-masing UPT di Provinsi Nusa Tenggara Barat



2. Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM), Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima memiliki tugas di Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun tugas Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

3. Visi, Misi dan Budaya Kerja

Dalam menghadapi dinamika lingkungan dengan segala bentuk perubahannya, maka segenap jajaran Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima bercita-cita untuk mewujudkan suatu keadaan ideal bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat yang tertuang dalam Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi sesuai Renstra 2020-2024

Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



Misi sesuai Renstra 2020-2024

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas serta menjadi semangat dalam berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi di lingkungan Badan POM memiliki singkatan "**PIKKIR**" yang diuraikan sebagai berikut:

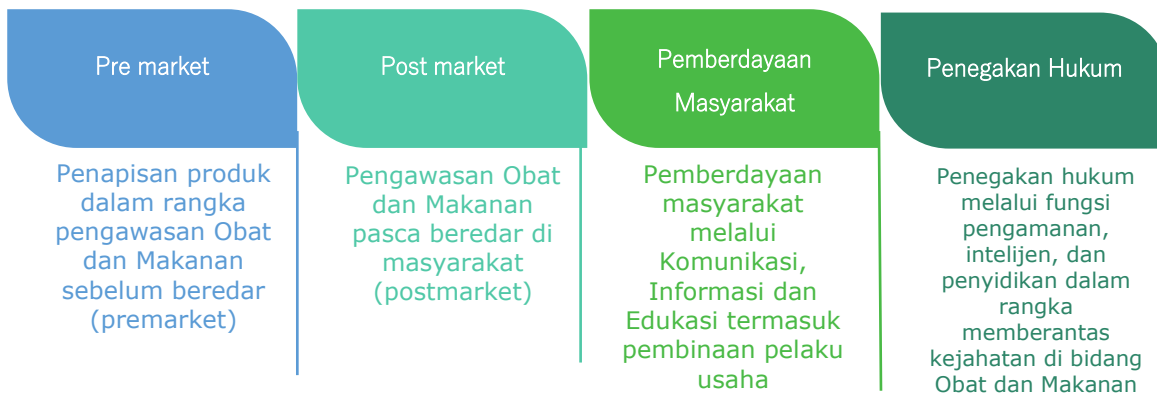


Gambar 1.2. Budaya Kerja Organisasi



4. Kegiatan Utama dan Prioritas

Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mencapai visi yaitu Pengawasan Obat dan Makanan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima. Untuk mendukung kegiatan utama telah ditetapkan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 yaitu:



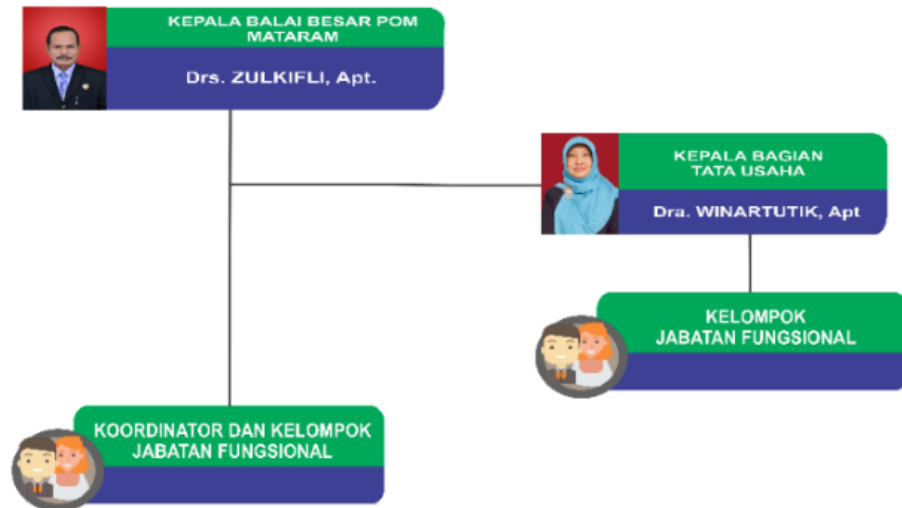
Gambar 1.3. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas

Pelaksanaan kegiatan prioritas dijabarkan menjadi kegiatan inti dari Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima yang dikelompokkan menjadi:

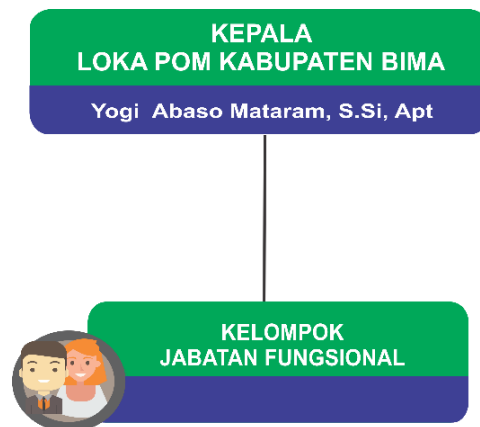
1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Makanan,
2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan,
3. Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan,
4. Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan,
5. Pengelolaan Human Capital Management (HCM),
6. Penyelenggaraan Penataan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi yang Efektif, dan
7. Perencanaan, Pengawasan Internal dan Pengelolaan Sarana yang Akuntabel.

5. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima disusun berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI seperti dalam gambar 1.4 dan 1.5.



Gambar 1.4. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram.



Gambar 1.5. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima



BAB II

Keadaan Umum
dan Lingkungan

1. Lingkungan Eskternal

Badan Pengawas Obat dan Makanan memiliki 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram yang terletak di ibukota Provinsi (Kota Mataram) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Bima yang berada di Pulau Sumbawa, berjarak 439 km dari Kota Mataram.

A. Data Umum Wilayah

Secara astronomis, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terletak antara $8^{\circ}10'$ - $9^{\circ}5'$ Lintang Selatan dan Antara $115^{\circ}46'$ - $119^{\circ}05'$ Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografis, Provinsi NTB terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa, diapit oleh dua provinsi yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Laut Jawa / Laut Flores
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia
Sebelah Barat	: Selat Lombok / Provinsi Bali
Sebelah Timur	: Selat Sape / Provinsi NTT

1) Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Provinsi NTB adalah 49.312,19 km², terdiri dari daratan dengan luas 20.153,15 km² (1,05% dari luas Indonesia) dan perairan laut seluas 29.154,04 km². Provinsi NTB memiliki dua pulau utama yaitu pulau Lombok dengan luas 4.738,70 km² (23,51% luas Provinsi NTB) dan pulau Sumbawa dengan luas 15.414,45 km² (76,49% luas Provinsi NTB) serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya, dimana 39 pulau telah berpenghuni. Luas wilayah kerja untuk masing-masing unit kerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Luas Wilayah Provinsi NTB

Kabupaten/Kota	Pulau	Luas (km ²)	Persentase
Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram			
1 Kota Mataram	Lombok	6,130.00	0,30
2 Kabupaten Lombok Barat	Lombok	105,387.00	5,00
3 Kabupaten Lombok Tengah	Lombok	116,958.00	6,00
4 Kabupaten Lombok Timur	Lombok	160,555.00	8,00
5 Kabupaten Lombok Utara	Lombok	80,953.00	4,00
6 Kabupaten Sumbawa	Sumbawa	664,398.00	33,00
7 Kabupaten Sumbawa Barat	Sumbawa	184,902.00	9,00
Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima			
1 Kabupaten Bima	Sumbawa	438,940.00	22,00
2 Kota Bima	Sumbawa	22,225.00	1,00
3 Kabupaten Dompu	Sumbawa	232,000.00	12,00
Nusa Tenggara Barat		2,012,448.00	100,00

Data BPS Tahun 2018

2) Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi NTB yang terdiri dari 8 Kabupaten, 2 Kota, 117 Kecamatan dan 1.141 Desa/Kelurahan dengan penyebaran untuk masing-masing unit kerja seperti tabel berikut:

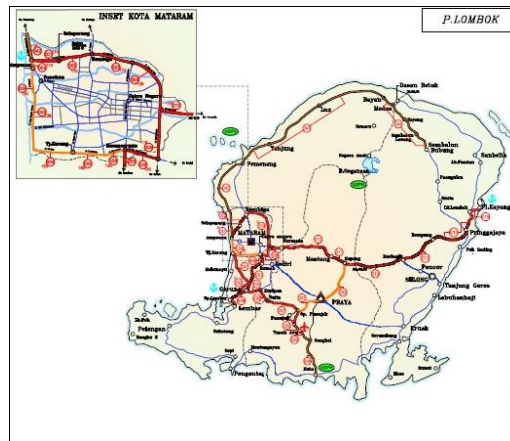
Tabel 2.2 Penyebaran Kabupaten/ Kota di Provinsi NTB

Kabupaten/Kota		Kecamatan	Desa / Kelurahan
Balai Besar POM di Mataram			
1	Kota Mataram	6	50
2	Kabupaten Lombok Barat	10	122
3	Kabupaten Lombok Tengah	12	139
4	Kabupaten Lombok Timur	21	254
5	Kabupaten Lombok Utara	5	33
6	Kabupaten Sumbawa	24	166
7	Kabupaten Sumbawa Barat	8	65
Loka POM Kabupaten Bima			
1	Kabupaten Bima	18	192
2	Kota Bima	5	41
3	Kabupaten Dompu	8	81
Nusa Tenggara Barat		116	1141

Data BPS Tahun 2019

3) Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Mataram berada di wilayah ibukota Provinsi NTB yaitu Kota Mataram, untuk melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja yang berada di Pulau Lombok menggunakan transportasi darat berupa mobil. Sedangkan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja yang ada di Pulau Sumbawa menggunakan transportasi darat, laut atau udara.



Untuk Loka POM di Kabupaten Bima

dapat mencapai wilayah kerja menggunakan transportasi darat berupa mobil.



**Gambar 2.1** Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat

4) Lama Waktu Perjalanan di Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan dari Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten adalah 6 jam dengan waktu tempuh tersingkat adalah 30 menit dan terlama adalah 14 jam. Waktu tempuh secara rinci dari Ibukota Provinsi ke masing-masing Ibukota Kabupaten terdapat pada tabel III. Kondisi geografis Provinsi NTB berpengaruh terhadap waktu untuk menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan, di mana untuk Pulau Lombok diperlukan waktu 2 – 3 hari dan untuk Pulau Sumbawa diperlukan waktu 3 – 5 hari.

Tabel 2.3. Waktu Tempuh

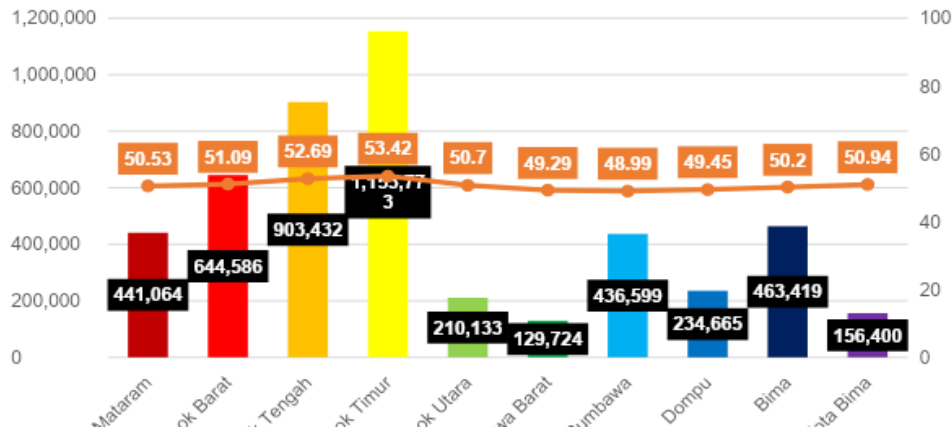
	Rute (Ibukota Provinsi – Ibukota Kabupaten)	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Mataram – Gerung	20,3	0,5
2	Mataram – Praya	27	0,75
3	Mataram – Selong	52	2
4	Mataram – Tanjung	50,5	1,75
5	Mataram – Taliwang	111,7	5
6	Mataram – Sumbawa Besar	179	7
7	Mataram – Dompu	377	11
8	Mataram – Raba Bima	414	13
9	Mataram – Raba	439	14

B. Data Demografi

Tabel 2.4. Data Demografi NTB

Jumlah Penduduk NTB	5.320.092 jiwa, 2.656.208 (49,93%) laki-laki 2.663.884 (50,07%) perempuan Penduduk yang bekerja 2.491,25 orang
Laju Pertumbuhan	1,63% (2010-2020)
Angka Melek (diatas 15 Tahun)	95,09 %
Pengeluaran Perkapita	Rp. 1.808.593,46 per bulan
Laju Pertumbuhan Pendapatan	50,46

Jumlah penduduk Provinsi NTB berdasarkan data tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 5.320.092 jiwa, terdiri dari 2.656.208 (49,93%) laki-laki dan 2.663.884 (50,07%) perempuan. Penduduk yang bekerja 2.491,25 orang (42,96%). Penyebaran penduduk Provinsi NTB tahun 2020 untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagai berikut:

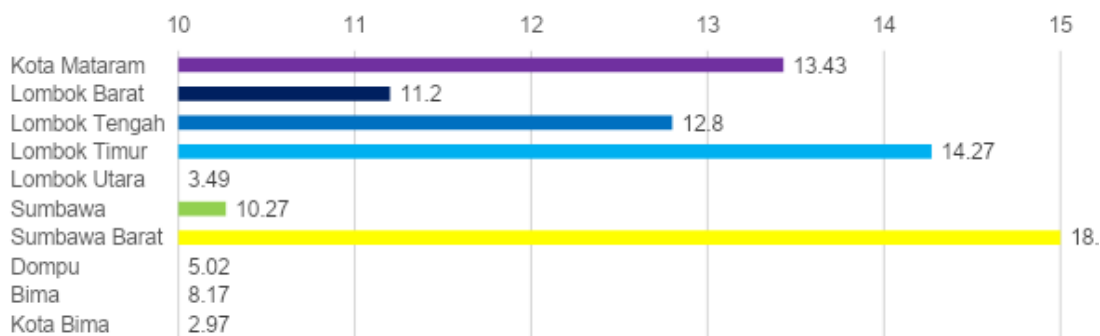


Gambar 2.2. Persebaran Penduduk Provinsi NTB

Dengan penduduk sekitar 5 juta lebih, provinsi NTB memiliki rata-rata laju pertumbuhan penduduk berdasarkan data BPS (Nasional) 2010-2020 sebesar 1,63%.

Angka melek penduduk (di atas 15 tahun) di Provinsi NTB 95,09 % atau sekitar 3,98 juta penduduk dengan komposisi 49.4% laki-laki dan 50.6% perempuan. Angka tertinggi penduduk melek huruf terdapat di Kota Mataram dan yang terendah terdapat di Lombok Tengah. Angka tersebut masih jauh di bawah angka nasional yaitu 95,38%.

Menurut data BPS (Nasional) pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTB sebesar Rp. 1.808.593,46 untuk makanan dan Rp. 869.496,03 untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk NTB per bulan per kapita sebesar Rp. 1.808.593,46 semakin meningkat tiap tahun sejak 2011 yang hanya sebesar Rp. 444.630,00. Rata-rata laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTB tahun 2010 s/d 2020 data dari BPS sebesar 12,22% dengan pertumbuhan pendapatan perkapita di Kabupaten/Kota seperti digambarkan dalam grafik di bawah.



Gambar 2.3. Pertumbuhan pendapatan perkapita



C. Sasaran Pengawasan

Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat meliputi industri kosmetik, industri obat tradisional (IOT), usaha kecil obat tradisional (UKOT), usaha mikro obat tradisional (UMOT), industri pangan serta industri rumah tangga pangan (IRTP). Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek (Apt), Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas (PKM), Klinik, sarana Distribusi Obat Tradisional (DOT), sarana Distribusi Kosmetik (DK) dan sarana Distribusi Makanan/Pangan (DM).

Total terdapat 1.972 sarana produksi dan 6.096 sarana distribusi di wilayah Provinsi NTB. Sebaran sarana masih terkonsentrasi di Pulau Lombok dan sisanya di Pulau Sumbawa. Dalam pelaksanaan pengawasan, BBPOM di Mataram memanfaatkan sarana transportasi darat, laut dan udara. Secara rinci jumlah sarana produksi/distribusi/pelayanan Obat dan Makanan per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5. Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Kabupaten / Kota										Total
		Mataram	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Lombok Utara	Sumbawa Barat	Sumbawa	Dompu	Bima	Kota Bima	
Sarana Produksi Obat dan Makanan												
1	IRTP	625	319	140	217	86	79	164	60	104	94	1888
2	MD	4	13	3	7	0	1	3	1	8	6	46
3	Ind Kos	2	1	0	1	0	0	2	1	0	3	10
4	UMOT/UKOT	4	1	1	1	0	5	5	1	7	3	28
Sarana Distribusi Obat dan Makanan												
4	DM	841	429	423	424	225	213	306	160	150	150	3321
5	DK	463	203	197	262	153	140	196	11	17	14	1656
6	DOT	27	9	7	25	4	4	12	14	23	45	170
Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat/NAPPZA												
7	PBF	19	3	0	0	0	0	1	1	0	1	25
8	APT	115	44	49	48	8	15	44	24	36	50	433
9	TO	16	9	21	21	1	0	31	6	1	11	117
10	IFP	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19
11	RS	16	2	3	4	1	1	3	2	2	3	37
12	PKM	11	20	29	34	7	9	30	9	21	7	177
13	Klinik	21	16	25	22	27	5	16	1	1	7	141
Total		2168	1071	900	1068	514	474	815	292	371	395	8068

2. Lingkungan Internal

A. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.6. Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram

No	Infrastruktur	Spesifikasi
1	Tanah dan Gedung	<ul style="list-style-type: none">Luas tanah 3.922 m²: Status kepemilikan tanah 521 m² (sertifikat nomor 316) dan Hibah Tanah 3.401 m² (sertifikat nomor 321)Luas bangunan 3.321,5 m²: Luas Laboratorium 1.332 m² Luas Penyelenggara Administrasi 1.604 m² Luas Aula Pertemuan 385 m²
2	Rumah Dinas	<ul style="list-style-type: none">Luas Tanah 250 m²Luas bangunan 200 m²
3	Sumber Air	<ul style="list-style-type: none">PDAM dan sumur
4	Sumber Listrik	<ul style="list-style-type: none">250 KVA (dist 3 Phasa)100 KVA (generator)
5	Kendaraan Operasional	<ul style="list-style-type: none">kendaraan roda empat, 10 unit (6 unit mobil operasional, 3 unit mobil laboratorium keliling dan 1 unit mobil incenerator)kendaraan roda dua, 3 unit
6	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none">3 line telepon (0370) 622297, (0370) 621926 dan FAX (0370) 628033
7	Email	<ul style="list-style-type: none">bpom_mataram@pom.go.idbpom_mtrm@yahoo.combpom.mataram@gmail.com
8	Layanan internet (24 jam)	<ul style="list-style-type: none">JKS 15 MbpsIndihome 1 line 40 MbpsIndihome 1 line 100 Mbps
9	Laboratorium Terakreditasi	Laboratorium telah terakreditasi menerapkan sistem manajemen mutu di laboratorium sesuai ISO/IEC 17025 : 2017 dengan ruang lingkup akreditasi pengujian Obat dan Makanan.
10	Sistem Mutu	Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan ISO 9001:2015 sejak tahun 2011
11	OHSAS 18001:2007	Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan sistem manajemen K3 sejak tahun 2013

Unit Pelaksana Teknis Loka POM di Kabupaten Bima dibangun untuk menunjang fungsi pengawasan di wilayah timur provinsi NTB. Pembangunan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan jarak tempuh ke Kabupaten Bima yang relatif jauh serta adanya pelabuhan yang menjadi pintu masuk dan keluar produk Obat dan Makanan yaitu Pelabuhan Sape dan Pelabuhan Bima.

Tabel 2.7. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kab.Bima

No.	Infrastruktur	Spesifikasi
1	Tanah dan Gedung	<ul style="list-style-type: none">Luas tanah 4.719 m²Luas bangunan 416 m²
2	Sumber Listrik	<ul style="list-style-type: none">16.5 KVA (Loka POM di Bima)
3	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none">1 line telepon (0370) 6647512 (Loka POM di Bima)
4	Email	lokapomdikabbima@gmail.com (Loka POM di Bima)
5	Layanan Internet	Indihome 1 line 40 Mbps



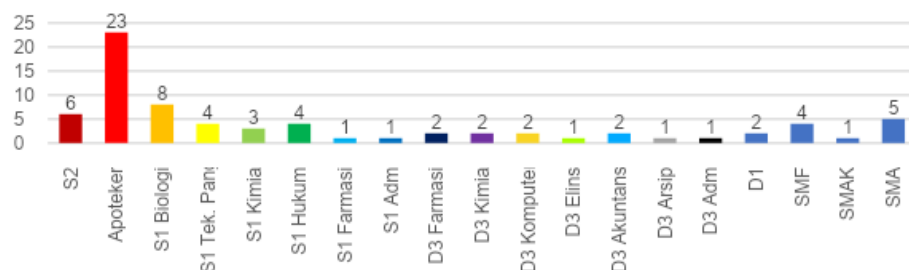
B. Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Mataram

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, di awal tahun 2020 BBPOM di Mataram didukung oleh 73 orang PNS dan 28 orang non PNS. Dari jumlah tersebut 4 orang memasuki masa purnabakti. Pada tahun ini masuk 3 orang PNS dari unit Balai Besar/Balai POM lain dan awal Desember 2020 Balai Besar POM di Mataram mendapat alokasi 3 orang CPNS, sehingga jumlah PNS seluruhnya sampai dengan Desember 2020 sebanyak 75 orang dengan komposisi 47 tenaga teknis, 17 tenaga pendukung dan 11 pejabat sebagai Koordinator dan Subkoordinator.

Dari sebaran usia terbanyak dari kelompok usia diatas 50 tahun sebanyak 14 orang (26,00%) dan selanjutnya sebanyak 16 orang (21,92%) berusia di bawah 30 tahun. Melihat komposisi usia pegawai BBPOM di Mataram tersebut maka BBPOM di Mataram harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis serta mempersiapkan pemimpin lapis kedua (*second layer leader*), agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi.

Komposisi pegawai PNS BBPOM di Mataram per Desember 2020 berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dirinci seperti dalam grafik di bawah. Pengembangan kualitas pendidikan SDM pada tahun 2020 sebanyak 4 pegawai menjalani tugas belajar dan ijin belajar melanjutkan ke jenjang S1, Pada pertengahan tahun 2 orang telah menyelesaikan studi di jenjang S1 dan 1 orang telah menyelesaikan studi di jenjang S2. Selain itu juga melakukan pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai 20 JP per tahun melalui pendidikan dan pelatihan teknis, fungsional maupun manajerial sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017.

Komposisi Pegawai PNS BBPOM di Mataram Tahun 2020 berdasarkan Kualifikasi Pendidikan sebagai berikut:

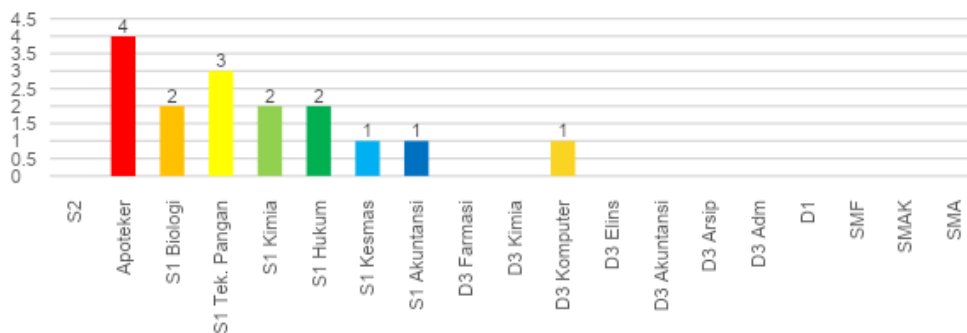


Gambar 2.4. Komposisi PNS Balai Besar POM di Mataram

Peningkatan *soft competency* tidak kalah pentingnya dengan peningkatan *hard competency* untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal. *Soft competency* akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal.

C. Sumber Daya Manusia Loka POM di Kab. Bima

Pada awal 2020, Loka POM Kab. Bima didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sebanyak 19 pegawai dengan rincian 14 pegawai PNS dan 5 pegawai non PNS, dengan rincian 1 orang pejabat Struktural, 11 orang tenaga teknis dan 2 orang tenaga pendukung lulusan S1 Akuntansi dan D3 Ilmu Komputer. Komposisi Pegawai PNS Loka POM Kab. Bima Tahun 2020 berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, terlihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 2.5. Komposisi PNS Loka POM di Kab. Bima

D. Pengembangan Kompetensi SDM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 jam pelajaran (JP) dalam waktu 1 tahun, dimana hal tersebut wajib tercantum dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pada tahun 2020, semua pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 20 jam pelajaran, baik secara luring maupun daring sesuai lampiran tabel 29.

E. Profil Penguji

Laboratorium pengujian didukung oleh 31 orang PNS, dengan distribusi PNS di laboratorium pengujian yaitu 1 orang Kepala Bidang, 1 orang Kepala Seksi Pengujian Kimia yang membawahi 22 orang staf PNS dan 1 orang Kepala Seksi Mikrobiologi yang membawahi 6 orang staf. Perhitungan kemampuan kerja per orang hanya dihitung terhadap penguji PNS yang berjumlah 28 orang. Peta kemampuan kerja untuk masing-masing laboratorium seperti tabel di bawah:

Tabel 2.8. Profil kemampuan kerja tenaga penguji

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Penguji	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang per Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1.	Obat dan NAPPZA	6	951	2415	159	403
2.	OT dan SK	4	308	2973	77	743
3.	Kosmetik	6	437	2873	73	479
4.	Pangan	6	758	3301	126	550
5.	Mikrobiologi	6	964	4753	161	792
Jumlah		28	3418	16315		
Rata-rata					122	583

F. Standar Kemampuan Laboratorium

Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) pada tanggal 08 Desember 2020 telah melakukan asesmen di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dengan 2 (dua) orang auditor secara daring. Asesmen ditujukan untuk menilai persentase pemenuhan standar ruang lingkup, persentase pemenuhan standar peralatan, dan persentase pemenuhan standar kompetensi personil Laboratorium Balai Besar POM di Mataram. Total rata-rata pemenuhan GLP untuk ketiga aspek tersebut pada Tahun 2020 sebesar 77.7% dengan rincian 72.1% capaian pemenuhan standar ruang lingkup, 85,4% pemenuhan standar kompetensi, dan 75,6 % pemenuhan



standar peralatan. Dari hasil evaluasi seluruh Balai Besar/Balai POM di Indonesia, BBPOM Mataram memperoleh peringkat pertama capaian pemenuhan tertinggi Standar Kemampuan Laboratorium.

G. Jaminan Mutu Hasil Pengujian : Uji Profisiensi

Untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium, maka Balai Besar POM di Mataram secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti Uji Profisiensi atau Uji Banding yang diselenggarakan oleh Pihak Eksternal seperti KAN, FAPAS maupun Lembaga lainnya yang telah terakreditasi dan Pihak Internal yaitu P3OMN. Pada Tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah mengikuti Uji Profisiensi sebanyak 15 parameter uji yang diselenggarakan oleh P3OMN dengan hasil : 14 parameter uji dengan hasil Inlier (Memuaskan) dan 1 parameter uji dengan Hasil Outlier (Tidak Memuaskan) namun telah dilakukan investigasi akar penyebabnya sehingga tidak terjadi kembali. Berikut disampaikan Uji Profisiensi Tahun 2020 yang telah diikuti :

1. Penetapan Kadar Ethambutol dalam Tablet (Memuaskan)
2. Penetapan Kadar Tramadol dalam Kapsul (Memuaskan)
3. Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor (Memuaskan)
4. Penetapan Kadar Alfa Tokoferol Asetat dalam Suplemen Kesehatan (Memuaskan)
5. Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Memuaskan)
6. Penetapan Kadar Benzophenone 3, Octocylene, Octyl Methoxy Cinamate" dalam Kosmetik secara KCKT-PDA (Memuaskan)
7. PK Cemar logam Arsen dalam Nori (Memuaskan)
8. PK Bisfenol dalam simulan Etanol 50% (Memuaskan)
9. Deteksi E. coli pada Sediaan Obat (Memuaskan)
10. Deteksi S. aureus pada Suplemen Kesehatan (Memuaskan)
11. Deteksi Shigella sp pada Obat Tradisional (Memuaskan)
12. Angka Lempeng Total pada Kosmetik (Memuaskan)
13. Angka Bacillus cereus pada Pangan (Tidak Memuaskan)
14. Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacin (Memuaskan)
15. Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine pada Gelatin (Memuaskan)
16. Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic (Memuaskan)

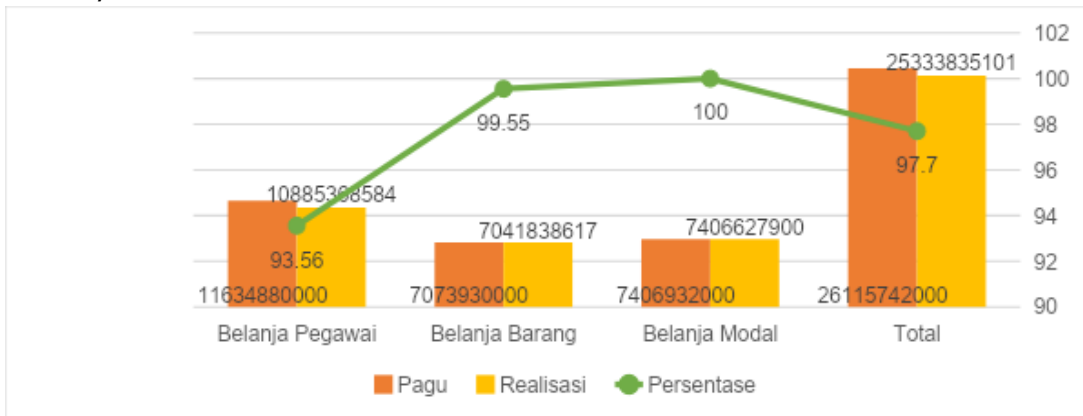
H. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Balai Besar POM di Mataram telah mengimplementasikan 3 (tiga) sistem manajemen ISO/IEC 9001 : 2015, ISO/IEC 17025 : 2017, dan OHSAS 18001 : 2007 dengan mendapat pengakuan akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional untuk ISO/IEC 17025 : 20017 dan sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Tuv Rheinland dan Tuv Sud untuk ISO/IEC 9001 : 2015 dan OHSAS 18001 : 2007. Pada Tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017.

I. Volume Anggaran dan Sumber Dana

Pagu Anggaran kegiatan Balai Besar POM di Mataram TA 2020 sesuai DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.432960/2020 tanggal 21 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 26,115,742,000,- dan terealisasi sebesar 25,333,835,101,- (97,01%), mengalami penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 0,89% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp. 34.622.948.257,- (97,90%) dari pagu sebesar Rp. 35.365.190.000,-. Hal ini jika dibandingkan dari 4 tahun sebelumnya, terdapat kenaikan persentase realisasi anggaran berturut-turut, tahun 2016 sebesar 93,59%, 2017 sebesar 94,60% namun terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi 87,46% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 97,90% dan tahun 2020 sebesar 97,01%.

Kenaikan persentase realisasi anggaran ini tidak terlepas dari komitmen Pimpinan, Penanggung Jawab Kegiatan dan seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Mataram yang mampu melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran termasuk evaluasi oleh pihak eksternal yaitu Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi NTB sebagai bahan perbaikan kinerja untuk bulan berikutnya.



Gambar 2.6. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2020 (RM Murni dan PNP)

Adapun realisasi serapan anggaran berdasarkan sumber dana (RM dan PNP) untuk masing-masing jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.9. Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2020

No	Jenis Belanja	RM			PNP		
		Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
1	Pegawai	11.634.880.000	10.885.368.584	93,55	-	-	-
2	Barang	6.160.198.000	6.129.138.306	99,49	913.732.000	912.700.311	99,88
3	Modal	7.385.432.000	7.385.247.900	99,99	21.500.000	21.380.000	99,44
	Total	25.180.510.000	24.339.754.790	96,66	935.232.000	934.080.311	99,87%

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa selama tahun 2020 relatif baik. Berdasarkan realisasi anggaran, Belanja Pegawai mempunyai kontribusi tertinggi dalam penyerapan anggaran, dengan jumlah pagu sebesar Rp. 11.634.880.000,- dan realisasi sebesar Rp. 10.885.368.584 (93,55%), yang turut berperan menggerakkan roda perekonomian nasional.

Target PNBП Balai Besar POM di Mataram tahun 2020 sebesar Rp 290.596.919,- dengan realisasi Rp. 1.005.200.000, (345,91%) yang meningkat tajam (176,05%) dari tahun sebelumnya 2019 sebesar Rp. 747.390.000,-. Sumber PNBП diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga. Adapun pihak ke tiga tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota, Badan Ketahanan Pangan Provinsi, Kabupaten/Kota, Polda/Polres, Pihak Swasta (produsen dan lain-lain).

Tabel 2.10. Penerimaan PNBП tahun 2020

No	UPT	Target Penerimaan PNBП	Realisasi Penerimaan PNBП	Persentase
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 290.596.919	Rp 1.005.200.000	345,91%
2	Loka POM di Kab. Bima	Rp -	Rp -	0%
	TOTAL	Rp 290.596.919	Rp 1.005.200.000	345,91%



BAB III

Hasil Kegiatan Pengawasan

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk memastikan Obat yang beredar memenuhi standar atau persyaratan. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat diperedaran memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/manfaat.

Seiring dengan berjalannya waktu tantangan dalam melakukan pengawasan post market semakin beragam antara lain peningkatan jumlah penggunaan Obat sehubungan dengan kemudahan akses dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), revolusi industri 4.0, peredaran produk bioteknologi/ biopharmaceutical, resistensi antibiotik, hingga penyakit ATM (AIDS, Tuberculosis, Malaria) yang masih menjadi endemik di beberapa daerah di Indonesia. Sebagai bentuk pengawalan terhadap target RPJMN 2020-2024, dilakukan penajaman strategi sampling acak agar hasilnya dapat lebih mewakili profil mutu Obat beredar di Indonesia. Obat JKN juga tetap menjadi fokus pengawasan dengan mendapatkan prioritas lebih besar.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Obat sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian yang semula 556 sampel menjadi 291 sampel dengan rincian Balai Besar POM di Mataram 234 sampel dan Loka POM di Bima sebanyak 57 sampel. Hasil sampling produk terapeutic tahun 2020 terealisasi seluruhnya (100,00%). Rincian target dan realisasi sampling Obat tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2020

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana		Realisasi		% Pencapaian	
		BBPOM	Loka POM	BBPOM	Loka POM	BBPOM	Loka POM
1	A. Sampling Acak	198	45	198	45	100%	100%
	1. JKN	107	23	107	23	100%	100%
	2. NON JKN	91	22	91	22	100%	100%
2	B. Sampling Targeted	36	12	36	12	100%	100%
	1. Sampling Kasus	9	4	8	4	89%	100%
	2. Sampling Hulu Obat JKN dan Program	23	7	23	7	100%	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	4	1	5	1	125%	100%
3	Total Target Sampling	234	57	234	57	100%	100%

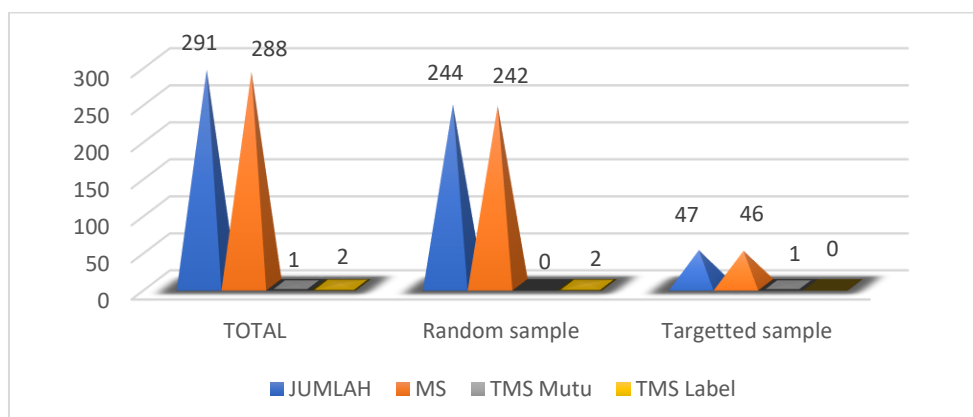
Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 48 sampel targeted dan sebanyak 243 sampel random/ acak seluruhnya 291 sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak. Selanjutnya sampel Obat sebanyak 291 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 288 sampel memenuhi syarat (98,97%), 3 sampel tidak memenuhi syarat (1,03%) yaitu 2 sampel tidak memenuhi syarat label dan 1 sampel tidak memenuhi syarat mutu/ kadar. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Obat sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Obat	Targeted	BBPOM di Mataram	36	36	0	1	0	35
		Loka POM di Bima	12	12	0	0	0	12
	Random	BBPOM di Mataram	198	198	2	0	0	196
		Loka POM di Bima	45	45	0	0	0	45
Jumlah			291	291	2	1	0	288

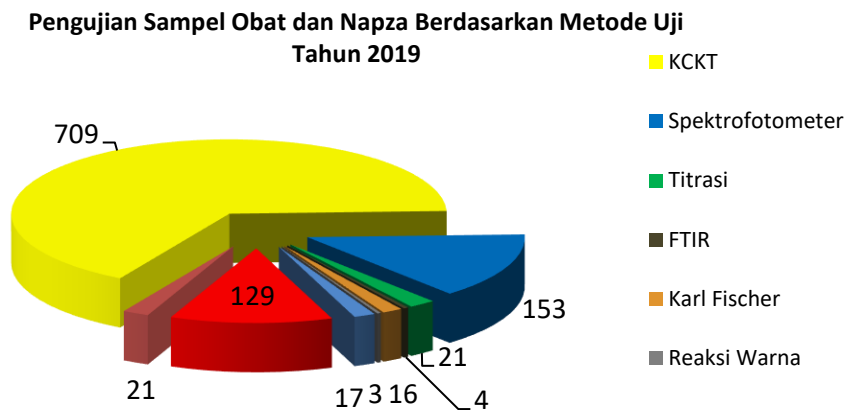
1) Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian, Laboratorium Obat telah melakukan pengujian sesuai standart atau parameter uji wajib terhadap 291 sampel DIPA Obat dan NAPZA (100,00%) dari 291 sampel yang diterima di laboratorium. Hasil pengujian sampel DIPA Obat dan NAPZA adalah 290 sampel (98,97%) memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat Penetapan Kadar. Selain itu juga ada 2 (dua) sampel Tidak memenuhi syarat Label. Adapun rincian hasil pengujian sampel Obat dan NAPZA dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3.1. Hasil Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA Tahun 2020

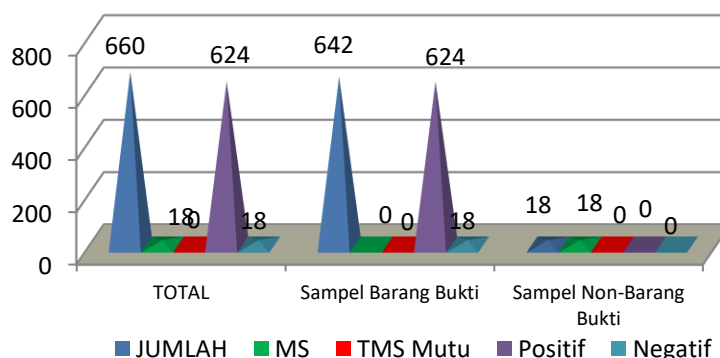
Dari 291 sampel Obat dan NAPZA dari DIPA tersebut, telah dilakukan pengujian dengan berbagai metode pengujian. Metode pengujian yang paling banyak digunakan adalah pengujian dengan menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Hampir sebagian besar parameter uji menggunakan metode KCKT ini. Rincian pengujian berdasarkan metode pengujian dapat dilihat pada diagram dibawah.



Gambar 3.2. Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari DIPA berdasarkan metode uji th 2020

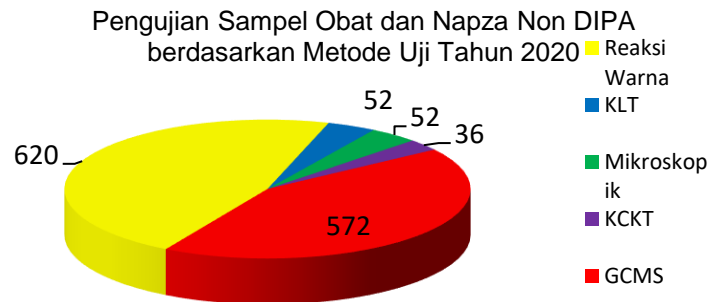
2) Pengujian Sampel Obat dan NAPZA dari Non DIPA

Pengujian sampel Obat dan NAPZA dari Non DIPA berasal dari Bidang Penindakan dan dari pihak ketiga, baik berupa sampel kasus Kepolisian maupun sampel dari Dinas Kesehatan. Realisasi penerimaan sampel dari Non DIPA sebanyak 660 sampel (130,43%) dari target sebanyak 506 sampel, kenaikan paling besar dari sampel Barang Bukti Narkotika yang berasal dari Kepolisian yaitu sebesar 620 sampel (124,00%) dari target sebanyak 500 sampel. Telah dilakukan pengujian terhadap Barang Bukti Narkotika Kepolisian dari 620 sampel selesai uji didapatkan hasil 602 sampel positif mengandung Narkotika (97,09%) dan 18 sampel tidak mengandung Narkotika (2,91%) dan untuk sampel Barang Bukti Obat Kepolisian dari 6 sampel yang diuji, seluruhnya dinyatakan positif mengandung Obat sesuai dugaan (100%). Sedangkan untuk sampel Barang Bukti Obat Bidang Penindakan dari 12 sampel yang diuji, seluruhnya dinyatakan positif mengandung Obat sesuai dugaan (100%). Kemudian untuk sampel Obat Non-Barang Bukti yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten hasil ujinya adalah semua memenuhi syarat (100,00%).



Gambar 3.3. Hasil Pengujian Sampel Obat dan NAPZA dari Non DIPA Th 2020

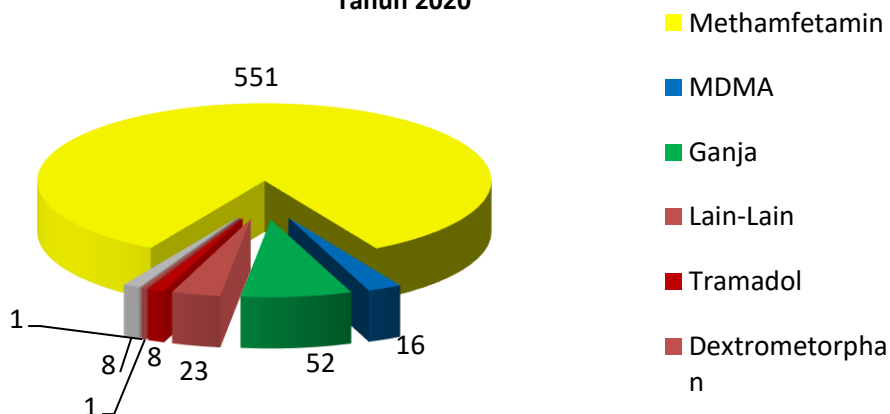
Pengujian sampel Obat dan NAPZA dari Non DIPA sebagian besar menggunakan metode pengujian secara reaksi warna dan Kromatografi Gas-Spektrofotometri Massa (GC-MS). Metode ini banyak digunakan untuk menguji sampel barang bukti Narkotika dari pihak Kepolisian. Adapun rincian pengujian berdasarkan metode pengujian dapat dilihat dalam diagram dibawah.



Gambar 3.4. Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA Non DIPA sesuai Metode Uji Th 2020

Hasil Pengujian Barang Bukti Narkotika 602 sampel yang positif mengandung Narkotika terbagi atas 537 sampel positif mengandung methamfetamin (shabu), 49 sampel positif ganja, dan 16 sampel positif mengandung MDMA (ekstasi) yang semuanya merupakan Narkotika golongan I seperti tercantum dalam Undang-Undang RI. Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sedangkan untuk 18 sampel Barang Bukti Obat baik dari pihak Kepolisian maupun Bidang Penindakan positif mengandung zat aktif Obat antara lain 8 sampel mengandung Tramadol, 8 sampel mengandung Trihexiphenydil, 1 sampel mengandung Dextrometorphan dan 1 sampel mengandung Kafein, sedangkan untuk 4 sampel Barang Bukti Prekursor positif mengandung DMSO, Methanol, Ethanol, dan Acetic Acid Anhidrat. Rincian jenis zat yang ditemukan dalam sampel Baarang Bukti baik Narkotika maupun Obat dapat dilihat dalam diagram dibawah.

**Jenis Kandungan Zat Tertentu Sampel Barang Bukti Obat dan Napza
Tahun 2020**



Gambar 3.5. Jenis Kandungan Sampel Barang Bukti Obat dan NAPPZA Th 2020

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk ONPP (Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan ONPP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh sarana guna menjamin keamanan, mutu dan khasiat obat. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan kritis, mayor dan minor serta temuan produk obat ilegal atau penyaluran obat ke sarana yang tidak berhak), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan (3 tahun belum diperiksa), sarana baru ataupun kasus khusus (Peringatan dari Badan POM RI, tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall, dan lain-lain).

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak ada sarana Industri Farmasi. Dari 750 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 144 sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 19,20%. Pemeriksaan dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima. Jumlah, target dan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		Target		Realisasi		% Cakupan*	
		Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka
1	PBF	24	2	15	2	24	2	100	100
2	IFP	16	3	11	3	12	3	75	100
3	RS	30	7	17	5	7	2	23,33	40
4	Klinik/BP	128	9	17	5	18	1	14,06	20
5	PKM	142	37	16	20	5	10	3,52	50
6	Apotek	316	110	50	21	62	39	19,62	185,7
7	Toko Obat	94	10	14	0	16	0	17,02	0
		750	178	140	56	144	57	19,2	32,02

Keterangan: % Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat oleh Balai Besar POM di Mataram sebesar 144 sarana (102,86%) dari target 140 sarana. Hal ini disebabkan adanya pengalihan target pemeriksaan sarana pelayanan obat (Puskesmas dan Rumah Sakit) ke sarana distribusi (PBF) dan ke sarana pelayanan yang lain seperti Apotek, Klinik dan Toko Obat karena adanya potensi paparan Covid-19 sehingga fokus pemeriksaan diarahkan ke sarana pelayanan yang beresiko rendah terhadap Covid-19. Sedangkan realisasi pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 178,26% atau terealisasi 82 sarana dari target 46 sarana karena dilakukan penambahan cakupan target terhadap sarana pelayanan obat yang baru beroperasi untuk memastikan pengelolaan obat telah sesuai peraturan dan sarana pelayanan obat yang belum pernah diperiksa pada tahun sebelumnya.

Hasil pemeriksaan terhadap 144 sarana diperoleh hasil 80 sarana (55,55%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 64 sarana (44,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pemeriksaan untuk masing-masing lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Sarana Diperiksa		Hasil MK		Hasil TMK		% MK	
		Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka
1	PBF	24	2	17	0	7	2	70,83	0
2	IFP	12	3	12	0	0	3	100	0
3	RS	7	2	4	1	3	1	57,14	50
4	Klinik/BP	18	1	11	0	7	1	61,11	0
5	PKM	5	10	3	3	2	7	60	30
6	Apotek	62	39	21	15	41	24	33,87	38,46
7	Toko Obat	16	0	12	0	4	0	75	0
		144	57	80	19	64	38	55,55	44,23

Temuan pada sarana yang TMK dikelompokkan menjadi temuan pelanggaran CDOB, temuan administrasi, temuan obat keras, produk TIE/recall, produk ED/rusak, dan temuan penyimpanan/HS.

Tabel 3.5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	P		PK1		PK2		PSK		Pengamanan		Rekomendasi	
		Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka	Balai	Loka
1	PBF	5	2	6									
2	IFP	10	3										
3	RS	2	1	3									
4	Klinik/BP	10	1	6									
5	PKM	2	7	2									
6	Apotek	12	22	32		6							
7	Toko Obat	10	0	4									

Keterangan: P=Peringatan, PK1=Peringatan Keras, PK2=Peringatan Keras 2, PSK=Penghentian Sementara Kegiatan

Temuan hasil pemeriksaan tersebut telah ditindaklanjuti oleh sarana dengan CAPA (Tindakan Koreksi dan Pencegahan) yang tertuang di dalam dokumen CAPA yang kemudian dievaluasi oleh petugas pemeriksa. Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah mengirim 96 tindak lanjut dan telah dibuat CAPA oleh sarana distribusi dan pelayanan obat sebanyak 48 (50%) dokumen. Selain itu, Balai Besar POM di Mataram mengirim rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan secara berkala dilakukan monitoring dengan bersurat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Selama tahun 2020, telah dikirim 16 rekomendasi tindak lanjut dan telah mendapat feedback 38 (237,50%).

Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (tanpa ijin edar, *recall*, mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya, rusak dan atau kedaluwarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.



2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional

Kegiatan sampling dan pengujian bertujuan agar Obat Tradisional yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat, sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel purposive serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Pembuatan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Tradisional diperedaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Obat Tradisional sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebanyak 214 sampel yang terdiri dari 172 sampel DIPA Balai Besar POM di Mataram dan 42 sampel Loka POM di Bima. Total sampel DIPA Balai terdiri dari 52 sampel *targeted* dan 120 sampel acak, sedangkan untuk sampel Loka POM 12 sampel *targeted* dan 30 sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebesar 101,39% karena sampel dari Loka POM *targeted* 16 sampel.

Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Tradisional jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Obat Tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat.
- c. Sebaran sampling sampel produk Obat Tradisional masih terpusat di Kota Mataram (> 64.5%), masih tingginya pembelian sampel di Kota Mataram disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : faktor demografi, faktor ketersediaan sampel di sarana, dan variasi nomor bets yang beredar Sebagian besar sarana distribusi Obat Tradisional (distributor, pengecer dan depot jamu) berada di Kota Mataram.

Telah dilakukan sampling Obat Tradisional sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 68 sampel *targeted* dan sebanyak 150 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 218 sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak. Selanjutnya sampel Obat Tradisional sebanyak 218 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 186 sampel memenuhi syarat (85,32%), 32 sampel tidak memenuhi syarat (14,67%) dengan rincian 16 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat mutu, 10 sampel memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu, dan 6 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Obat Tradisional sebagai berikut :

Tabel 3.6. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional

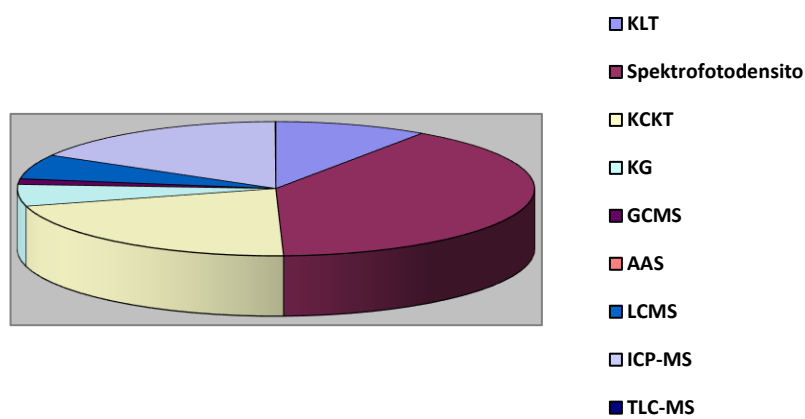
Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Mataram	52	52	3	4	0	45
		Loka POM di Bima	12	16	9	0	6	1
	Random	BBPOM di Mataram	120	120	1	6	0	113
		Loka POM di Bima	30	30	3	0	0	27
Jumlah			214	218	16	10	6	186

1) Pengujian Sampel Obat Tradisional dari DIPA dan Non DIPA

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian, Laboratorium Obat Tradisional telah melakukan pengujian sesuai standart atau parameter uji wajib terhadap 218 sampel DIPA Obat Tradisional dan dari Non DIPA sebanyak 18 sampel sehingga seluruhnya 236 sampel. Pengujian dilakukan meliputi parameter uji keseragaman bobot sebanyak 43, kadar air sebanyak 124, keseragaman volume/volume terpindahkan sebanyak 13, identifikasi terhadap Bahan Kimia Obat sebanyak 1785, identifikasi dan penetapan kadar pengawet sebanyak 174, penetapan kadar metanol dan etanol sebanyak 128, penetapan kadar cemaran logam sebanyak 420, total seluruhnya 2687 parameter uji.

Dari hasil pengujian Obat Tradisional DIPA dan non DIPA dapat disimpulkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 213 sampel (90,25%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 23 sampel (9,75%). Hasil pengujian laboratorium sebanyak 20 sampel tidak memenuhi syarat mutu dan sebanyak 3 sampel mengandung bahan kimia Obat yaitu Tramadol 2 sampel dan Hidroksithiohomo Sildenafil 1 sampel.

Hasil pengujian Obat Tradisional menurut metode uji untuk sampel DIPA dan Non DIPA meliputi Kromatografi Lapis Tipis sebanyak 240 parameter uji, Spektrodensitometri/KLT-Scanner sebanyak 1003 parameter uji, KCKT sebanyak 533 parameter uji, Kromatografi gas sebanyak 131 parameter uji, GCMS sebanyak 33 parameter uji, AAS sebanyak 1 parameter, LCMS sebanyak 149 parameter uji, ICP-MS sebanyak 419 parameter dan TLC-MS sebanyak 1 parameter uji (lihat tabel).



Gambar 3.6. Hasil Pengujian Sampel DIPA Obat Tradisional Berdasarkan Metode Uji

B. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan/manfaat Obat Tradisional yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat */track record* tidak memenuhi ketentuan, sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll). Jumlah sarana produksi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 17 sarana yang terdiri dari 3 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 14 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Seluruh sarana UMOT yang ada di NTB memproduksi Cairan Obat Luar (minyak gosok) dan berlokasi di Mataram, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Barat dan Kab. Sumbawa.

Dari 17 sarana produsen Obat Tradisional tersebut, 8 sarana produknya telah memiliki izin edar dari Badan POM, sedangkan sisanya belum memiliki izin produksi dari Dikes Kab/Kota dan izin edar dari Badan POM RI. Jumlah sarana produksi Obat Tradisional yang memiliki izin edar meningkat secara signifikan di tahun 2020 disebabkan beberapa faktor, antara lain :

- a. Meningkatnya kepedulian pelaku usaha terkait arti pentingnya izin produksi dan izin edar Obat Tradisional
- b. Prosedur pengurusan izin produksi izin edar di Badan POM RI dipermudah dengan penerapan CPOTB bertahap
- c. Regulasi dan mekanisme pendaftaran online (e-registrasi) untuk komoditi OT diperlonggar dan dipermudah sehingga pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 14 (100%) sarana dari target 14 sarana. Pada sarana UKOT maupun UMOT pemeriksaan ditekankan pada penerapan pada aspek CPOTB bertahap yaitu higiene sanitasi dan dokumentasi. Dari 14 sarana produsen OT yang diperiksa 5 sarana MK dan 9 sarana TMK. Sarana yang TMK seluruhnya merupakan pelanggaran CPOTB yang meliputi higiene, sanitasi, dan dokumentasi, termasuk masalah perizinan.

C. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional (distributor, toko, depot jamu di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 88 sarana. Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 25 sarana (147,06%) dari 17 sarana yang direncanakan. Dari 25 sarana yang diperiksa 21 sarana (84%) MK dan 4 sarana (16%) TMK. Dari 4 sarana distribusi Obat Tradisional yang TMK, pelanggaran temuan produk TIE/recall sebanyak 3 temuan.

Tindakan terhadap temuan produk Obat Tradisional yang TMK (tanpa izin edar, recall, mengandung bahan kimia obat, rusak dan atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran. Temuan hasil pemeriksaan, telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana berupa pemberian surat Peringatan 3 sarana dan Peringatan Keras 1 sarana dengan tembusan ke Dikes Kab/Kota dan Badan POM.

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 82 sarana (100,0%) distribusi obat tradisional dari 82 sarana distribusi obat tradisional yang ada. Terdapat 70 sarana (85,37%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 12 sarana (14,63%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana yang dinyatakan TMK tersebut karena terkait dari beberapa prinsip cara distribusi obat tradisional yang baik, antara lain menjual obat tradisional tanpa izin edar, rusak/kadaluarsa dan mengandung BKO. Terhadap temuan hasil pemeriksaan, pemilik sarana diberikan surat peringatan dan diminta untuk melakukan pemusnahan terhadap obat tradisional yang tidak memenuhi syarat.

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel *targeted*) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Suplemen Kesehatan diperedaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Suplemen Kesehatan sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 69 sampel yang terdiri dari 57 sampel DIPA Balai Besar POM di Mataram dan 12 sampel Loka POM di Bima. Total sampel DIPA Balai terdiri dari 10 sampel *targeted* dan 47 sampel acak, sedangkan untuk sampel Loka POM 2 sampel *targeted* dan 10 sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebesar 100 %.

Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Suplemen Kesehatan yang akan disampling. Beberapa kendala dalam sampling Suplemen Kesehatan, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Suplemen Kesehatan jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Suplemen Kesehatan yang dikonsumsi oleh masyarakat.



- c. Sebaran sampling sampel produk Suplemen Kesehatan masih terpusat di Kota Mataram > 38,6%, masih tingginya pembelian sampel di Kota Mataram disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : faktor demografi, faktor ketersediaan sampel di sarana, dan variasi nomor bets yang beredar Sebagian besar sarana distribusi Suplemen Kesehatan (distributor, pengecer dan depot jamu) berada di Kota Mataram.

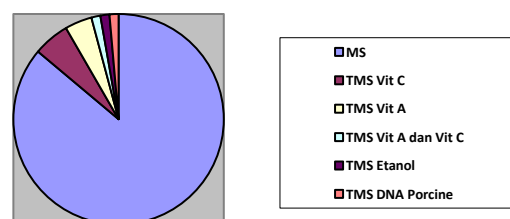
Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 12 sampel targeted dan sebanyak 57 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 69 sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak. Selanjutnya sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 69 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 57 sampel memenuhi syarat (82,61%), 12 sampel tidak memenuhi syarat (17,39%) dengan rincian 2 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat mutu, dan 10 sampel memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu, Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.7. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Mataram	10	10	0	2	0	8
		Loka POM di Bima	2	2	0	0	0	2
	Random	BBPOM di Mataram	47	47	0	6	0	41
		Loka POM di Bima	10	10	2	2	0	6
Jumlah			69	69	2	10	0	57

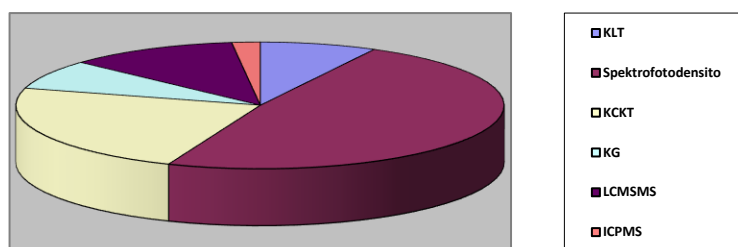
1) Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan pengujian Suplemen Kesehatan dari DIPA dan non DIPA sebanyak 74 sampel dan dapat disimpulkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 62 sampel (83,78%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 12 sampel (16,22%). Hasil pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebanyak 12 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) meliputi 4 sampel tidak memenuhi syarat Kadar Vitamin C, 3 sampel tidak memenuhi syarat kadar Vitamin A, 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar Vitamin A dan Vitamin C, 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar Etanol, dan 1 sampel Positif DNA Porcine.



Gambar 3.7. Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2020

Hasil pengujian Suplemen Kesehatan menurut metode uji meliputi Kromatografi Lapis Tipis sebanyak 33 parameter uji, Spektrofotodensito sebanyak 206 parameter uji, KCKT sebanyak 99 parameter uji, Kromatografi gas sebanyak 32 parameter uji, LCMSMS sebanyak 48 parameter uji, dan ICPMS sebanyak 8 parameter uji.



Gambar 3.8. Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan berdasarkan Metode Uji Th 2020

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di Nusa Tenggara Barat sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja.

4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Kosmetik di peredaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted/ purposive) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Kosmetik peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel acak meningkat pada tahun 2020 seiring tuntutan supra system, yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 85% dan 15%. Sejalan dengan pemberlakuan sampling acak, produk yang tersampling semakin beragam.

Dengan adanya pemotongan Anggaran TA 2020 pada Badan POM RI, sesuai dengan surat Plt Sekretaris Utama Nomor : B-PR.03.03.2.21.04.20.271 tanggal 17 April 2020, maka dilakukan pemotongan anggaran juga terhadap target sampling dan pengujian Kosmetik sekitar 50 %. Sehingga target sampling dan pengujian sampel Kosmetik sebanyak 419 sampel yang terdiri dari 343 sampel DIPA BBPOM di Mataram dan 76 sampel Loka POM di Bima. Total sampel DIPA BBPOM terdiri dari 103 sampel *targeted* dan 240 sampel acak, sedangkan untuk sampel Loka POM 12 sampel *targeted* dan 64 sampel acak, realisasi sampling Kosmetik sebesar 100%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2020 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.8. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2020

No	Metode Sampling	Kategori	Target		Realisasi		Jumlah
			Balai	Loka	Balai	Loka	
1	Targeted	Track Record Perusahaan	34	0	34	0	34
2		Media Online	21	3	21	3	24
3		China dan Taiwan	7	2	7	2	9
4		DNA Porcine	7	0	7	0	7
5		Mandiri Balai	34	7	34	7	41
	Random	Acak	240	64	240	64	304
Total			343	76	343	76	419

Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 115 sampel targeted dan sebanyak 304 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 419 sampel. Kemudian dilakukan evaluasi sampel Pangan yang meliputi izin edar, kadaluarsa dan rusak, dari sampel random diperoleh 4 sampel Kosmetik tanpa izin edar (TIE). Selanjutnya sampel Kosmetik sebanyak 415 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 270 sampel memenuhi syarat (73,67%), 145 sampel tidak memenuhi syarat (26,33%). Adapun rinciannya 127 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat mutu, 10 sampel memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu, dan 8 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu. Untuk produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan label, jenis pelanggaran sebagian besar adalah klaim yang dicantumkan pada produk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Kosmetik sebagai berikut :

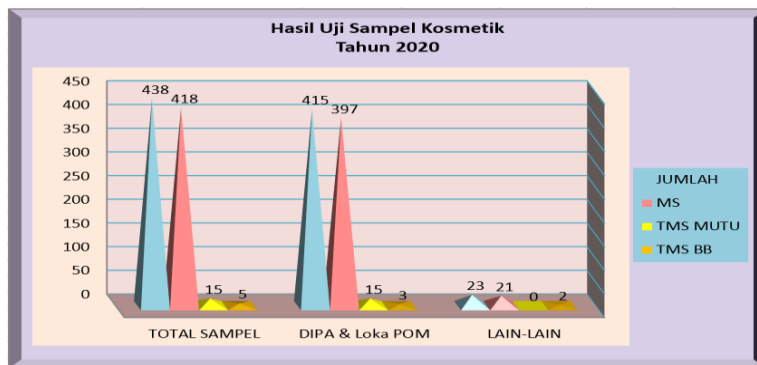
Tabel 3.9. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik

Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
					TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMK L & TMS M	MS
Kosmetik	Targeted	BBPOM di Mataram	103	103	43	4	3	53
		Loka POM di Bima	12	12	1	2	0	9
	Random	BBPOM di Mataram	240	240	77	4	5	151
		Loka POM di Bima	64	64	6	0	0	57
Jumlah			419	419	127	10	8	270

1) Pengujian Produk Kosmetik

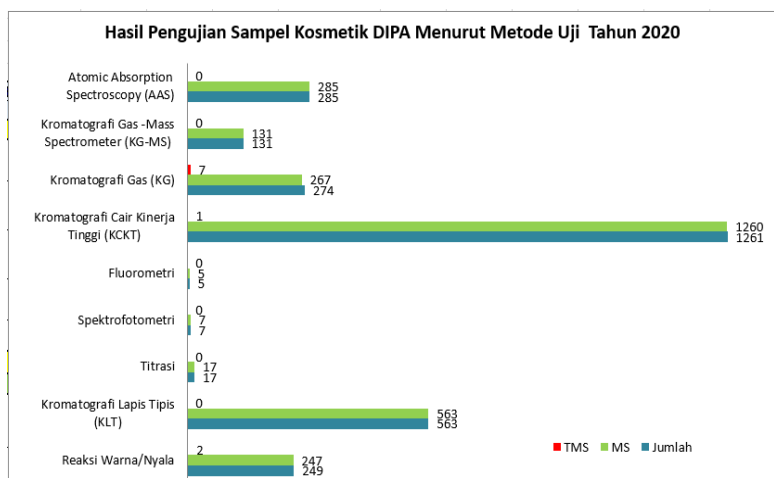
Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian, Laboratorium Kosmetik telah melakukan pengujian sesuai standart atau parameter uji wajib terhadap 415 sampel Kosmetik dan sampel kosmetik dari non DIPA sebanyak 23 sampel. Adapun hasil pengujian terhadap 438 sampel yaitu memenuhi syarat mutu sebanyak 423 sampel (96,57%) dan tidak memenuhi syarat mutu 15 (3,43%). Adapun Rincian dari 15 sampel Kosmetik yang tidak memenuhi syarat mutu karena mengandung Metanol yang melebihi batas persyaratan sebanyak 7 sampel dan Angka Lempeng Total yang melebihi batas 3 sampel dan mengandung bahan

berbahaya Merkuri (Hg) 2 sampel dan 3 sampel mengandung senyawa asam retinoate. Adapaun hasil pengujian Produk Kosmetik dapat dilihat pada Grafik berikut :



Gambar 3.9. Hasil pengujian Produk Kosmetik berasal DIPA dan Non DIPA Th 2020

Jumlah parameter total sampel Kosmetika (pemerian, uji fisika dan kimia) sebanyak 2876 parameter uji yang terdiri dari 2792 parameter sampel DIPA dan 84 parameter uji sampel lain-lain. Hasil pengujian sampel Kosmetik bila ditinjau dari metode uji yang digunakan, maka metode uji dengan proporsi paling besar adalah metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) sebanyak 1304 sampel diikuti metode Kromatografi Lapis Tipis sebanyak 583 sampel. Adapun rincian pengujian Produk Kosmetik berdasarkan Metode Uji sebagai berikut:



Gambar 3.10. Pengujian Produk Kosmetik dari DIPA berdasarkan Metode Uji Th 2020

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) guna menjamin keamanan, mutu dan kemanfaatan produk kosmetik yang diproduksi. Dalam kurun waktu 2020, telah diterbitkan beberapa Notifikasi Kosmetik yang diproduksi oleh 4 (empat) sarana Produsen Kosmetik di wilayah NTB. Pemilihan sarana yang diperiksa tidak berdasarkan analisis resiko karena keempat produsen Kosmetik ini adalah sarana baru.

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi Kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 4 sarana dari 3 sarana yang direncanakan (133,33%). Dari 4 sarana yang diperiksa 1 sarana (25%) MK dan 3 sarana (75%) TMK. Temuan yang ditemukan di sarana TMK, meliputi aspek CPKB 3 sarana, dan Perijinan 1 sarana.

Sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung ke sarana dengan tembusan ke stakeholder (Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Perindustrian Provinsi) berupa Peringatan 3 sarana.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan produk kosmetik yang beredar. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (temuan produk kosmetik TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, kosmetik Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 63 sarana dari 30 sarana yang direncanakan (143,33%). Dari 63 sarana yang diperiksa 32 sarana (50,79%) MK dan 31 sarana (49,21%) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang TMK karena temuan produk kosmetik TIE/recall sebanyak 5 temuan.

Tindakan terhadap temuan produk kosmetik yang TMK (tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan/atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan apabila melakukan pelanggaran yang sama bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung ke sarana dengan tembusan ke stakeholder (Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kab/Kota) berupa Peringatan 8 sarana, Peringatan Keras 4 sarana.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Jumlah sarana distribusi kosmetik yang tercatat sebanyak 1.620 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/mendistribusikan kosmetik mulai dari sarana distributor, super market, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar dari yang terdata. Oleh karenanya jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan (sarana distribusi kosmetik yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada) maka masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 5,47%.

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik Loka POM di Kabupaten Bima di tahun 2020 berjumlah 42 sarana dari total 42 sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima. Dari 42 sarana distribusi yang telah diperiksa, 31 sarana (73,81%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (26,19%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

D. Rencana Aksi Penertiban Kosmetik Ilegal

Rencana aksi penertiban pasar dalam negeri dari kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan pada sarana distribusi kosmetik (distributor, super market, toko, pasar tradisional) dan pelayanan kecantikan (salon, klinik kecantikan). Kegiatan ini dilaksanakan secara terpadu bersama dengan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian Daerah NTB) yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kosmetik yang TMK (tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya/dilarang, ditarik dari peredaran).

Waktu pelaksanaan kegiatan RAP Kosmetik dilaksanakan sesuai jadwal pada Agustus dan Desember 2020. Selain Pemeriksaan Sarana rutin di sarana distribusi kosmetik dilakukan juga kegiatan Rencana Aksi Penertiban (RAP) Kosmetik Ilegal di sarana distribusi kosmetik *off-line* maupun *on-line* yang bertujuan untuk menertibkan peredaran kosmetik di pasaran karena pengawasan komoditi kosmetik berbeda dengan komoditi lain, yaitu Pengawasan Post Market. Dalam RAP Kosmetik Ilegal telah dilakukan pemeriksaan terhadap 81 sarana dari 20 sarana yang direncanakan (405%). Dari 81 sarana yang diperiksa 62 sarana (76,54%) MK dan 19 sarana (23,45%) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang TMK karena temuan temuan produk kosmetik TIE/recall sebanyak 18 temuan.

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, peringatan sarana dan tembusan kepada stake holder terkait di Pemda Kab./Kota serta Badan POM RI berupa Pembinaan 1 sarana, Peringatan 17 sarana, Peringatan Keras sebanyak 1 sarana dan tidak ada yang dilanjutkan ke proses Pro Justitia. Terhadap temuan kosmetik TMS (kosmetik tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Balai Besar POM untuk dimusnahkan, pimpinan/penanggung jawab sarana membuat Surat Pernyataan.

5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Pangan dan Kemasan Pangan diperedaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI No. HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak/random) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Pangan diperedaran memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Sampling Pangan dan Kemasan Pangan pada tahun 2020 direncanakan sebanyak 900 sampel berasal dari DIPA yang terdiri dari 700 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 200 sampel oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 sehingga ada pemotongan anggaran termasuk anggaran sampling dan pengujian sampel Obat dan Makanan menjadi sekitar 50 %, sehingga jumlah sampel berasal dari DIPA direncanakan menjadi sebanyak 490 sampel. Adapun rinciannya Pangan Rutin 311 sampel, Pangan Fortifikasi 90 sampel, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 36 sampel, Pangan dalam rangka pembinaan UMKM, Kasus dll. sebanyak 51 sampel dan Kemasan Pangan 2 sampel.



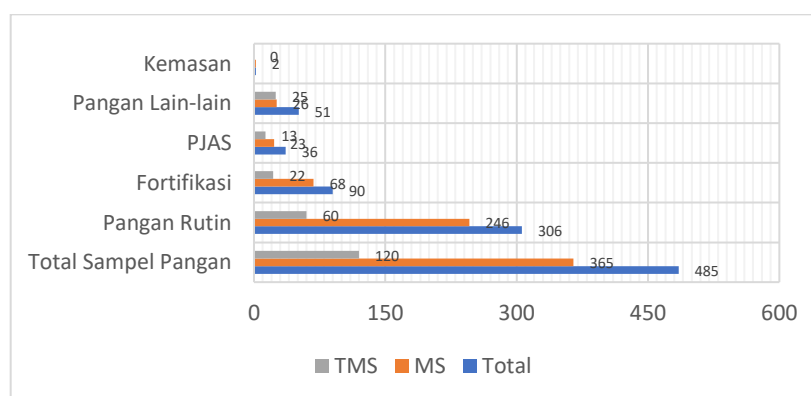
Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2020, sebanyak 177 sampel targeted dan sebanyak 323 sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 490 sampel. Kemudian dilakukan evaluasi sampel Pangan yang meliputi izin edar, kadaluarsa dan rusak, dari sampel random diperoleh 2 sampel Pangan tanpa izin edar (TIE) dan 3 sampel Pangan rusak. Selanjutnya sampel Pangan dan Kemasan Pangan sebanyak 485 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib), diperoleh hasil 361 sampel memenuhi syarat (73,67%), 124 sampel tidak memenuhi syarat (26,33%). Adapun rinciannya 28 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat mutu, 27 sampel memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu, dan 69 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat mutu. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Pangan dan Kemasan Pangan sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan

No.	Komoditi	Metode sampling	Asal Sampel	Target	Realisasi	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Laboratorium			
						TMK L & MS M	MK L & TMS M	TMS L & TMS M	MS
1.	Pangan	Targeted	BBPOM di Mataram	153	153	0	0	51	102
			Loka POM di Bima	22	22	0	0	9	13
		Random	BBPOM di Mataram	195	195	24	19	2	145
			Loka POM di Bima	118	118	4	8	7	99
2	Kemasan Pangan			2	2	0	0	0	2
Jumlah				490	490	28	27	69	361

1) Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan dari DIPA

Telah dilakukan uji sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari DIPA terhadap parameter uji kritis wajib dan atau pilihan sebanyak 485 sampel dengan hasil uji memenuhi syarat 365 sampel (75,26 %), tidak memenuhi syarat mutu 120 sampel (24,72 %). Dari 120 sampel yang tidak memenuhi syarat mutu, ditemukan Pangan mengandung bahan berbahaya sebanyak 5 sampel dengan rincian 4 sampel mengandung Boraks dan 1 sampel mengandung Rhodamin B. Bahan Berbahaya Boraks masih digunakan pada mie basah dan kerupuk tempe, serta bahan berbahaya Rhodamin B masih ditemukan pada kerupuk. Adapun rincian hasil uji keseluruhan sampel Pangan dan Kemasan Pangan seperti pada grafik berikut:



Gambar 3.11. Grafik Hasil Pengujian Produk Pangan dari DIPA Tahun 2020

2) Sampling dan Pengujian Pangan Rutin

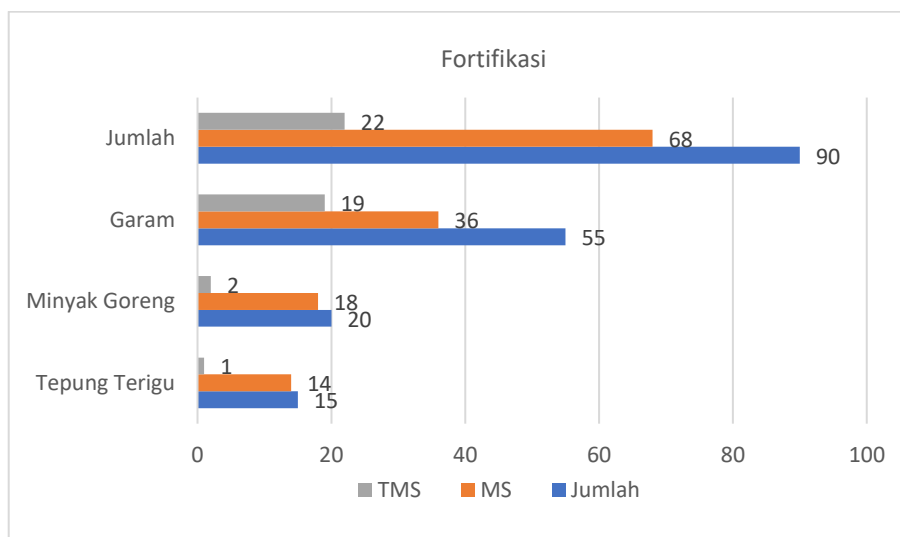
Sampling Pangan Rutin meliputi semua kategori Pangan yang beredar di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan telah dilakukan sampling dan pengujian Pangan Rutin sebanyak 306 sampel. Setelah dilakukan pengujian dengan parameter uji kritis wajib dan atau pilihan diperoleh hasil uji 246 sampel memenuhi syarat dan 60 sampel tidak memenuhi syarat mutu (BTP Pengawet, Pemanis, Pewarna, dll seperti pada tabel 2E).

3) Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah

Sampling dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan di kantin sekolah dan penjaja makanan di 4 Sekolah Dasar (SD) di Kota Mataram dan Kabupaten Bima. Telah dilakukan uji terhadap 36 sampel dengan hasil uji 23 sampel memenuhi syarat, 13 sampel tidak memenuhi syarat mutu (Mikrobiologi, Pemanis Siklamat, dan Pengawet Benzoat).

4) Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi

Sampling Pangan Fortifikasi dilakukan pada sarana distribusi supermarket, toko dan warung sebanyak 90 sampel meliputi garam beryodium 55 sampel, tepung terigu 15 sampel, dan minyak goreng 20 sampel. Hasil uji tepung terigu, 14 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat mutu (Fortifikan Zn), hasil uji minyak goreng 18 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat mutu (Asam Lemak Bebas dan Bilangan Peroksida), sedangkan hasil uji garam beryodium 36 sampel memenuhi syarat dan 19 tidak memenuhi syarat mutu (Kadar Air, Kadar Kalium Iodat atau Kadar NaCl). Adapun rincian sampel fortifikasi seperti pada grafik berikut:

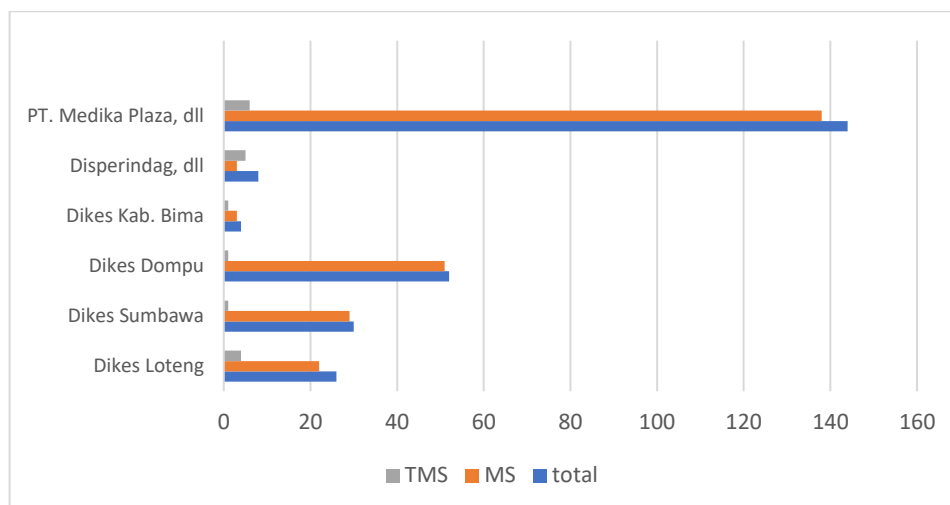


Gambar 3.12. Grafik Hasil Uji Sampel Pangan Fortifikasi

5) Pengujian Pangan berasal dari Non DIPA

Sampel dari pihak ketiga termasuk dalam indikator pelayanan publik yaitu pengujian yang berasal pihak ketiga dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perdagangan Kabupaten/Kota, Kepolisian dan Swasta yang dikenakan PNPB sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku. Telah dilakukan pengujian sampel Pangan yang berasal dari Non DIPA (pihak ke tiga dan lain-lain) sebanyak 264 sampel dengan hasil

uji memenuhi syarat mutu 246 sampel (93,18 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 18 sampel (6,82 %), (termasuk mengandung Boraks 4 sampel). Adapun rincian hasil uji berdasarkan pengirim sampel sebagai berikut:



Gambar 3.13. Grafik Hasil Uji Sampel Pangan Non DIPA Tahun 2020

6) Pengujian Makanan dalam rangka *Food Security* Tamu *VVIP*

Sebagai Tim *Food Security* (Pengamanan Makanan) di daerah bersama Rumah Sakit Angkatan Darat dan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Rumah Sakit Bhayangkara berkoordinasi dengan Paspampres bertugas melakukan pengujian makanan untuk pengamanan makanan dalam rangka kunjungan Tamu Negara (Presiden, Wakil Presiden atau Tamu *VVIP* lainnya). Pada tahun 2020 kunjungan kerja Bapak Wakil Presiden Profesor Makruf Amin ke Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2 kali pada Februari dan Maret 2020. Pada kunjungan kerja Bapak Wakil Presiden telah dilakukan uji makanan dan minuman yang akan dihidangkan seluruhnya 303 sampel dengan hasil 298 sampel layak dihidangkan dan 5 sampel tidak layak dihidangkan. Adapun uji yang dilakukan meliputi uji biologis, uji organoleptik, uji cemaran (Arsen, Sianida dan Nitrit) serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada Pangan (Formalin, Rhodamin B, Metanil Yellow dan Boraks).

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram terdapat 19 sarana industri pangan MD, seluruhnya adalah Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 18 sarana dari target 17 sarana (105,88%) dengan hasil 3 sarana (16,66%) MK dan 15 sarana (83,33%) TMK. Dari 15 sarana

yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Peringatan 8 sarana dan Peringatan Keras pertama sebanyak 7 sarana. Temuan CPPOB lebih kepada faktor higiene dan sanitasi yang berpotensi mempengaruhi mutu pangan serta temuan pencatatan/dokumentasi dan pemenuhan persyaratan pengujian sebelum pemasaran serta label yang tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM RI.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 15 sarana industri pangan MD, 9 sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 4 sarana garam beriodium, 1 sarana susu kuda dan 1 sarana sari kedelai . Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 23 kali pemeriksaan dari target 23 kali pemeriksaan sarana (100%) dengan hasil 2 sarana (10,53%) MK dan 21 sarana (89,47%) TMK. Dari 21 sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Peringatan 18 sarana, Peringatan Keras pertama sebanyak 2 sarana, Peringatan Keras ke-2 sebanyak 1 sarana. Temuan CPPOB lebih kepada faktor higiene dan sanitasi yang berpotensi mempengaruhi mutu pangan serta temuan pencatatan/dokumentasi dan pemenuhan persyaratan pengujian sebelum pemasaran serta adanya temuan kontaminasi benda asing dalam produk.

2) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (diskoperindag, DKP dll) yang menjadi unggulan daerah namun sering ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti terasi, kerupuk terigu, mie basah dan tahu serta sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan atau sarana baru.

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 56 sarana produksi IRTP di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram dari target 52 sarana (tercapai 107,69%), dengan hasil 38 sarana (67,85%) MK dan 18 sarana (32,14%) TMK, temuan higiene dan sanitasi sebanyak 16 sarana (88,88%), temuan Label 2 sarana (11,11%), temuan Menggunakan Bahan Berbahaya dalam proses produksi 4 sarana (22,22%) dan temuan perijinan 6 sarana (33,33%). Sedangkan Loka Pom di Bima melakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana produksi IRTP di wilayah kerjanya dari target 9 sarana (tercapai 144,4%), dengan hasil 12 sarana (92.3%) MK dan 1 sarana (7.6%) TMK dengan temuan higiene dan sanitasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan Pembinaan sebanyak 1 sarana.

Temuan sarana TMK pada tahun 2020 terkait masalah pemenuhan Cara Produksi Pangan IRT yang baik, meliputi : higiene dan sanitasi, label, bahan berbahaya dan perijinan. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan Pembinaan sebanyak 13 sarana, Peringatan sebanyak 1 sarana dan Peringatan Keras 4 sarana. Tindak lanjut berupa rekomendasi telah mendapatkan *feedback* dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota meskipun belum seluruhnya. Untuk tindak lanjut yang belum mendapat *feedback*



secara berkala dilakukan monitoring dengan bersurat kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota dan disampaikan pada saat Rapat Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Obat dan Makanan tingkat Provinsi.

Tingginya persentase sarana produksi pangan IRT yang TMK terutama disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya *awareness* dari pelaku usaha dan atau karyawan dalam penerapan CPPB IRT guna menjamin keamanan dan mutu pangan yang diproduksi.
2. Terbatasnya modal usaha untuk menyiapkan sarana dan prasarana (ruang produksi dan peralatan) yang memadai untuk menunjang penerapan CPPB IRT di sarana oleh pelaku usaha dan atau karyawan.
3. Pelaku usaha yang terbiasa menggunakan bahan berbahaya sebagai bahan pembantu dalam proses produksi dan belum bersedia untuk mengganti atau enggan mengganti formula dengan bahan tambahan yang diperbolehkan.

Temuan bahan berbahaya dalam pangan masih didominasi oleh Boraks sedangkan Rhodamin sudah mengalami penurunan dan untuk penggunaan Formalin dalam pangan sudah tidak ditemukan kembali. Masih tingginya penggunaan Boraks dalam kerupuk disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Bahan pengganti bleng, yaitu Sodium Tripolyphosphat (STPP) belum tersedia secara merata di Kabupaten/Kota di NTB (STPP masih sulit diperoleh di pasaran) dan jika tersedia harganya mahal.
2. Keengganan produsen untuk merubah metode dan formulasi yang dirasakan lebih menyulitkan dan membutuhkan waktu produksi yang lebih lama.
3. Penggunaan STPP di klaim oleh pelaku usaha tidak bisa seefektif bleng dalam proses pembuat kerupuk dan mie basah, sehingga mereka beralih kembali menggunakan bleng.
4. Belum ada tindakan tegas bagi pelaku pelanggaran berupa sanksi Pro Justitia bagi pelaku usaha agar tidak mengulangi pelanggaran yang sama.
5. Belum adanya tindakan tegas dari Pemda Kabupaten/Kota untuk melarang masuknya pangan mengandung bahan berbahaya ke wilayah masing-masing, sehingga selama di pasaran masih tersedia pangan mengandung bahan berbahaya (misalnya kerupuk mengandung boraks) maka kerupuk yang tidak mengandung boraks tidak akan laku di pasaran (konsumen lebih memilih kerupuk yang mengandung boraks) sehingga pada akhirnya produsen kembali menggunakan boraks. Seharusnya Pemda Kabupaten/Kota membuat regulasi untuk menolak masuknya pangan yang mengandung bahan berbahaya ke wilayahnya. Produk yang mengandung bahan berbahaya dilakukan pemusnahan sehingga mampu memproteksi produsen yang sudah memiliki itikad baik tidak menggunakan bahan berbahaya dalam pangan.
6. Sulitnya memutus rantai supply and demand, termasuk sumber perolehan bahan berbahaya (bleng/boraks).
7. Efek merugikan yang diakibatkan karena mengkonsumsi pangan mengandung bahan berbahaya tidak langsung dirasakan oleh masyarakat sehingga permintaan pasar akan tetap tinggi.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak, kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang TMK, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 158 sarana di wilayah Balai Besar POM di Mataram dengan hasil 107 sarana (67,72%) MK dan 51 sarana (32,28%) TMK. Dari 51 sarana distribusi pangan yang TMK, pelanggaran karena temuan sarana menjual produk TIE sebanyak 15 sarana (83,33%), temuan pangan rusak atau kadaluarsa sebanyak 5 sarana (27,77%) dan temuan obat keras (melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan) sebanyak 2 sarana (11,11%).

Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan 15 sarana dan Peringatan Keras 3 sarana. Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (obat keras, tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Balai Besar POM untuk dimusnahkan.

Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan apabila kembali melakukan pelanggaran bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Seperti halnya kendala yang dialami pada sarana distribusi kosmetik, belum adanya definisi operasional yang jelas tentang distribusi pangan menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi pangan yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang dicantumkan dalam data merupakan perkiraan. Jumlah sarana distribusi pangan yang tercatat sebanyak 1.755 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/mendistribusikan pangan mulai dari sarana distributor, supermarket, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar.

Oleh sebab itu jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan (sarana distribusi pangan yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada) maka masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 12,64%.

Pada tahun 2020 telah diperiksa sebanyak 129 sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima dengan hasil 102 sarana (79%) MK dan 27 sarana (21%) TMK. Dari 27 sarana distribusi pangan yang TMK, pelanggaran karena temuan sarana menjual produk TIE, pangan rusak atau kadaluarsa dan temuan obat keras. Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan. Barang temuan tersebut dilakukan pemusnahan secara langsung, di serahkan pada petugas untuk di musnahkan dan dilakukan pengembalian ke distributor.



D. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan

Dalam rangka mereduksi/meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan serta guna mendukung Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya yang disalahgunakan dalam Pangan maka kegiatan intensifikasi pengawasan bahan berbahaya di pasar tradisional dan penelusuran distribusinya tetap dilaksanakan. Pemilihan pasar tradisional sebagai sasaran pengawasan karena peredaran bahan yang dilarang digunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya (boraks, rhodamin B dan Formalin) banyak ditemukan di pasar tradisional. Pengawasan selain dilakukan di pasar tradisional juga dilakukan di hulunya (produsen) sebagai salah satu upaya memutus mata rantai supply pangan mengandung bahan berbahaya, antara lain di produsen kerupuk, terasi dan mie basah di Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat.

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap sarana juga dilakukan pengujian terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Guna lebih mengoptimalkan peran kemitraan dalam fungsi pengawasan keamanan pangan kegiatan intensifikasi ini selalu melibatkan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Satuan Polisi Pamong Praja) serta dengan memberdayakan petugas/pengelola pasar.

Pada tahun 2020 Balai Besar POM di Mataram melakukan Intensifikasi Pengawasan difokuskan pada sentra produksi pangan yang berpotensi menggunakan bahan berbahaya dan pasar tradisional dari target 31 sarana diperiksa 59 sarana (190,32%) dengan hasil 37 sarana (62,71%) MK dan 22 sarana (37,28%) TMK dengan temuan penggunaan bahan berbahaya di 21 sarana (95,45%) dan temuan hygiene sanitasi di 5 sarana (22,72%). Sedangkan hasil Intensifikasi pengawasan yang dilakukan Loka POM di Bima dari target 30 sarana diperiksa 70 sarana (233%) dengan hasil 52 sarana (74,28%) MK dan 18 sarana (25,71%) TMK dengan temuan penggunaan bahan berbahaya.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada sarana dan tembusan kepada stakeholder/OPD terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Rekomendasi Pembinaan sebanyak 1 sarana dan Rekomendasi Peringatan Keras sebanyak 15 sarana. Tindakan terhadap temuan pangan mengandung bahan berbahaya adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Balai Besar POM untuk dimusnahkan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

E. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yaitu : tanpa izin edar, kadaluarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat, dll) dan TMK label, khususnya menjelang dan selama perayaan hari besar keagamaan (Imlek, Nyepi, Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan pangan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan baik Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan dilaksanakan di sarana distribusi pangan (distributor, pasar modern seperti : supermarket, toko, pasar tradisional, pengecer serta pembuat parcel). Pada tahun 2020 dari target 40 sarana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 92 sarana (230%) dengan hasil 81 sarana (88,04%) MK dan 11 sarana (11,95%) TMK. Dari 11 sarana distribusi pangan yang TMK, pelanggaran karena menjual produk OMKA Rusak/Kadaluarsa sebanyak 5 temuan (45,45%), temuan Cara Distribusi Pangan yang Baik (fasilitas dan cara penyimpanan, higiene sanitasi) sebanyak 5 sarana (45,45%) dan sarana menjual produk TIE/recall sebanyak 1 sarana (9,09%). Sedangkan di wilayah kerja Loka POM di Bima dari 31 sarana yang diperiksa, 21 sarana (67,7%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 sarana lainnya (32,2%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada sarana dan tembusan kepada *stakeholder* terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan 21 sarana. Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (obat keras, tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan atau kadaluarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Balai Besar POM untuk dimusnahkan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

Pengawasan menjelang dan selama bulan Ramadhan selain melakukan pemeriksaan ke sarana distribusi pangan, juga dilakukan sampling dan uji cepat terhadap jajanan puasa (takjil) yang dijual di sentra penjualan takjil di wilayah Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2020 dari 164 sampel pangan buka puasa/takjil yang disampling dan dilakukan pengujian dari 57 pedagang, 159 sampel (96,95%) MS dan 5 sampel (3,04%) TMS.

F. Program Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2020 telah melaksanakan kegiatan Program Sekolah dengan PJAS Aman melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan menggugah komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan komitmen Pemerintah Daerah untuk mengawal keberlanjutan program Sekolah yang telah diintervensi dan mereplikasi program pada sekolah lainnya pada seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program ini melibatkan Organisasi Perangkat Daerah seperti Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappeda Provinsi/Kabupaten/ Kota, Biro Kesra Provinsi dan Dinas Ketahanan Pangan serta Kantor Kementerian Agama Provinsi/ Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2020 ini telah dilakukan intervensi keamanan PJAS terhadap 16 (enam belas) sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terdiri dari 10 (sepuluh) sekolah di Kota Mataram dan 6 (enam) sekolah di Kabupaten Lombok Tengah meliputi SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat. Target tahun 2020 mengalami perubahan dikarenakan penyesuaian target sekolah yang awalnya adalah 20 sekolah, dikarenakan *refocusing* anggaran. Sisa sekolah yang belum tuntas diintervensi akan menjadi *carry over* di tahun 2021. Adapun tahapan program



intervensi yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 atau sesuai dengan Tahapan PJAS New Normal, yaitu: Advokasi Lintas Sektor Keamanan PJAS (daring), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Sertifikasi Level 1 Sekolah dengan PJAS Aman. Adapun tahapan dalam pelaksanaan Program Intervensi Sekolah dengan PJAS Aman yaitu:

1) Pertemuan Linsek dalam Rangka Penetapan Lokus Sekolah Target Intervensi Keamanan PJAS

Telah dilaksanakan Advokasi terpadu dengan lintas sektor Program Prioritas Nasional Keamanan PJAS, program Desa Pangan Aman dan Pasar Aman dari Bahan berbahaya, secara daring melalui aplikasi zoom meeting dihadiri oleh lintas sektor di lingkup pemerintah daerah Propinsi NTB, Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Tengah, Pemerintah Desa, Petugas Pasar dan Kepala Sekolah target Program.

Adapun Rekomendasi yang dihasilkan dari pertemuan Advokasi Lintas sektor, antara lain :

- a. Keamanan pangan merupakan tanggung jawab bersama. perlu ada sinergisme yang baik dari pemerintah (pusat dan daerah), pihak swasta/produsen dan masyarakat/konsumen dengan mengoptimalkan peran sesuai tupoksi masing-masing
- b. Program Intervensi Keamanan Pangan merupakan Bagian dari GERMAS diharapkan dapat terus berlangsung dan terus digulirkan ke wilayah dan jangkauan yang lebih luas (Replikasi Program)
- c. Peningkatan Kader Desa, Pasar dan Sekolah ditingkatkan secara berkelanjutan dengan mandiri
- d. Peran masyarakat terus ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran keamanan pangan, sehingga dapat menjadi konsumen cerdas

Adapun Sekolah yang ditetapkan pada Intervensi Tahun 2020 di Kota Mataram sebanyak 10 (sepuluh) sekolah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA antara lain : SDN 1 Ampenan, SDN 19 Cakranegara, MIN 1 Kota Mataram, MI Islahul Muta'alim, SMPN 6 Mataram, SMPN 9 Mataram, MTsN 3 Kota Mataram, SMAN 5 Mataram, SMKN 7 Mataram dan MA Nurul Jannah Ampenan, serta 6 (enam) sekolah di Kabupaten Lombok Tengah antara lain : SDN 2 Batunyal, MIN 1 Lombok Tengah, SMPN 5 Batukliang, MTs As Sunah Jurang Jaler, SMKN 2 Praya Tengah dan MA Nurul Qur'an Lendang Simbe.

2) Bimtek Keamanan PJAS.

Dilakukan dalam rangka memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam penyediaan PJAS yang aman, bermutu dan bergizi dengan peserta terdiri dari komunitas sekolah (Kepala Sekolah, guru UKS/Pembina kantin dan pengelola kantin), perwakilan lintas sektor setempat terutama Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Kantor Kemenag serta petugas sanitarian puskesmas selaku tim Pembina. Bimbingan teknis dilaksanakan menggunakan metode luring (tatap muka) dengan memperhatikan protokol Kesehatan, bimtek diberikan presentasi, simulasi dan diskusi. Dalam bimtek peserta diberikan materi tambahan yaitu materi Piagam Bintang Keamanan Pangan Sekolah.

Telah dilakukan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Lombok Tengah yang dihadiri oleh 16 Peserta dari Sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah, UPT Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah, Kemenag Kabupaten Lombok Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Mataram yang dihadiri oleh 24 Peserta dari Sekolah, Dinas Pendidikan Kota Mataram yang diwakili oleh Pengawas Sekolah, UPT Dinas Pendidikan Kota Mataram, dan Kemenag Kota Mataram. Dengan harapan Kader Keamanan Pangan Sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan kepada komunitas sekolah untuk mendukung kemandirian sekolah dalam mewujudkan keamanan pangan.

3) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

Bertujuan untuk melakukan mensosialisasikan informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan dalam bentuk pemberian materi cetak maupun digital. Paket Edukasi diberikan dalam bentuk :

1. Permainan/Games Edukasi berupa Ular tangga Keamanan Pangan
2. Materi Keamanan Pangan dalam bentuk audio visual
3. Media cetak keamanan pangan
4. Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS, yang terdiri dari celemek, topi dan penjepit makanan

Penyerahan Paket Edukasi dilaksanakan bersamaan dengan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Lombok Tengah dan di Kota Mataram. Dengan harapan pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan kepada sekolah dapat membantu sekolah dalam mensosialisasikan pesan keamanan pangan serta menciptakan budaya keamanan pangan sekolah.

4) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pelaksanaan monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah telah dilakukan secara mandiri. Kader Keamanan Pangan Sekolah adalah orang yang sudah mendapatkan bimbingan teknis dari Badan POM dan memperoleh sertifikat pelatihan di bidang keamanan pangan. Kegiatan Monitoring dilaksanakan dengan mendokumentasikan data-data dari masing-masing sekolah yang diintervensi, antara lain :

1. Data pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah dengan diterbitkannya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Data Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri, dilakukan dengan sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) atau terpisah, parenting class, repost/share infografis/informasi keamanan pangan dari media social, dan lain-lain.



3. Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Petugas Balai Besar POM di Mataram mengompilasi dokumen output dan bukti pemberdayaan pemberdayaan kader Keamanan Pangan Sekolah dan menginput melalui <http://siapsapa.pom.go.id>.

5) Sertifikasi Level 1 Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan, penyediaan PJAS Aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pentahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat sekolah dengan PJAS Aman melalui Sertifikasi Level 1 (penggalangan komitmen sekolah) dan level 2 (verifikasi komitmen sekolah).

Pada tahun 2020, tahapan Sertifikasi sekolah hanya sampai Sertifikasi Level 1. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Level 1 difokuskan pada penggalangan komitmen sekolah dalam menerapkan keamanan pangan. Sertifikasi Level 1 dilakukan dengan kegiatan self assessment oleh Pihak Sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah yang merupakan bagian dari penugasan Kader Keamanan Pangan Sekolah, hal ini ditandai dengan : sekolah memiliki kader keamanan pangan sekolah yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan memiliki Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah.

Tabel 3.11. Rekapitulasi nilai akhir Sertifikasi Level 1 masing-masing sekolah

No.	Nama Sekolah	Kota/Kabupaten	Nilai Akhir
1.	SDN 19 Cakranegara	Kota Mataram	97
2.	SDN 1 Ampenan	Kota Mataram	93,32
3.	MIN 1 Kota Mataram	Kota Mataram	80
4.	MI IslahulMuta'alim	Kota Mataram	90,54
5.	SMPN 6 Mataram	Kota Mataram	96,32
6.	SMPN 9 Mataram	Kota Mataram	92,16
7.	MTsN 3 Kota Mataram	Kota Mataram	96,31
8.	SMAN 5 Mataram	Kota Mataram	90,78
9.	SMKN 7 Mataram	Kota Mataram	96,32
10.	MA Nurul Jannah	Kota Mataram	73,5
11.	SDN 2 Batunyala	Kab. Lombok Tengah	94,47
12.	MIN 1 Lombok Tengah	Kab. Lombok Tengah	92,22
13.	SMPN 5 Batukliang	Kab. Lombok Tengah	96,32
14.	MTS As SunahJurangJaler	Kab. Lombok Tengah	90,32
15.	SMKN 2 Praya Tengah	Kab. Lombok Tengah	90
16.	MA Nurul Qur'an Lendang Simbe	Kab. Lombok Tengah	83

G. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balai Besar BPOM di Mataram untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait aspek keamanan pangan. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan intervensi program GKPD rencananya di Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Sumbawa, tapi karena adanya Refocusing anggaran sampai 80 % dalam rangka Penanganan Covid-19 sehingga Program GKPD dialihkan ke Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Tengah Tahapan intervensi program GKPD yaitu:

- 1) Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Penentuan Desa Target Program GKPD
- 2) Advokasi Kelembagaan Desa
- 3) Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)
- 4) Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa
- 5) Kampanye Keamanan Pangan
- 6) Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa
- 7) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa
- 8) Lomba Desa Pangan Aman (Paman)
- 9) Monitoring dan Evaluasi Program GKPD

Pelaksanaan program GKPD Tahun 2020 yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dengan rincian sebagai berikut:

1) Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Penentuan Desa Target Program GKPD

Tahapan pertama program GKPD yaitu Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Penentuan Desa Target Program GKPD yang bertujuan untuk mensosialisasikan program GKPD yang akan dilakukan kepada OPD terkait sekaligus untuk menjangring usulan calon desa yang akan diintervensi pada program GKPD. Telah dilaksanakan pertemuan di Kabupaten Sumbawa dengan hasil menetapkan desa target intervensi yaitu Desa Stoebrang Kec. Utan, Desa Lopok Kec. Lopok, Desa Kalimango Kec. Alas, sedangkan di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Desa Lantan, Kec. Batukliang Utara, Desa Saba Kec. Janapria dan Desa Darek Kec. Praya Barat Daya. Utan dengan pertimbangan kriteria pemilihan desa antara lain:

- a. Merupakan daerah tujuan wisata
- b. Memiliki Industri Rumah Tangga Pangan
- c. Terdapat Badan Usaha Milik Desa
- d. Terdapat pusat sarana perdagangan yaitu pasar
- e. Jalur transportasi strategis dan mudah dijangkau
- f. Aktif mengikuti lomba desa

2) Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan perangkat desa untuk memperkuat kapasitas desa, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program keamanan pangan desa dan menyusun perencanaan



dan pelaksanaan kegiatan keamanan pangan desa. Dengan adanya Refocusing anggaran sampai 80 % dalam rangka Penanganan Covid-19, Program GKPD di Kabupaten Sumbawa dialihkan ke Kota Mataram sehingga 3 desa di Kab. Sumbawa tidak jadi diintervensi dan diganti dengan 2 kelurahan di Kota Mataram yaitu Kelurahan Sapta Marga Kec. Cakranegara dan Kelurahan Kekalik Jaya Kec. Sekarbela dan di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Desa Lantan, Kec. Batukliang Utara, Desa Saba Kec. Janapria dan Desa Darek Kec. Praya Barat Daya. Kegiatan pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan secara daring, dengan menetapkan 2 orang tiap desa terpilih sebagai Tim Keamanan Pangan Desa (TKPD) yang terdiri dari Kepala Desa dan Sekretaris Desa/ Staf Desa.

3) Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa. Kegiatan Pelatihan Korlap dan KKPD untuk intervensi desa di Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan dengan peserta 30 orang dan di Kota Mataram dengan peserta 20 orang. Tim Keamanan Pangan Desa memilih KKPD sebagai Kader yang akan membantu pelaksanaan program GKPD di masing-masing desa. KKPD berjumlah 9 orang dari masing-masing desa yang terdiri dari 3 orang kader Keluarga, 3 orang Kader Masyarakat dan 3 orang Kader Sekolah. KKPD bertugas untuk membantu Balai Besar POM di Mataram dalam melaksanakan program GKPD di desa yang menjadi target intervensi program. Sebelum diberikan bimbingan teknis, KKPD mengisi pre test dan post test untuk memperoleh data dasar pengetahuan dan pemahaman terkait aspek keamanan pangan. KKPD memperoleh bimbingan teknis terkait keamanan pangan agar dapat mendampingi dan membina komunitas desa serta melakukan pengawasan terhadap komunitas hingga akhir program GKPD.

4) Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap keamanan pangan di komunitas kelurahan/desa dan produsen pangan desa dan meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam menerapkan praktek keamanan pangan. Masing-masing Desa/Kelurahan melakukan bimtek kepada 40 orang komunitas desa dan usaha pangan desa yang terdiri dari 10 orang komunitas keluarga, 6 orang komunitas sekolah, 6 orang komunitas remaja, 6 orang komunitas ritel, 6 orang komunitas pangan siap saji, 6 orang komunitas pangan olahan. Pelaksanaan bimbingan teknis untuk Komunitas Desa dan Komunitas Usaha Pangan Desa di masing-masing kantor desa secara serentak dan khusus bimbingan teknis untuk komunitas Usaha Pangan Desa pelaksanaannya dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Mataram dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah agar mendapat sertifikat PKP-IRTP.

5) Kampanye Keamanan Pangan

Peningkatan kesadaran akan keamanan pangan kepada masyarakat perlu dilakukan secara intensif sehingga memunculkan berbagai bentuk perubahan perilaku yang signifikan. Keamanan pangan selama ini cenderung menjadi hal yang terabaikan karena masyarakat luas hanya menyadari bahwa keamanan pangan pada intinya adalah selama pangan tidak menimbulkan keracunan. Kampanye Keamanan Pangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan pangan melalui moto "Ayo Sadar Pangan Aman" yang diwujudkan dalam penyelenggaraan Bulan Keamanan Pangan Nasional. Dengan kegiatan Bulan Keamanan Pangan diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang efektif bagi pelaku usaha pangan dan masyarakat sehingga pemahaman akan prinsip-prinsip keamanan pangan lebih mendalam. Kegiatan ini bertujuan menyebarkan berbagai informasi terkait program, kegiatan, dan hasil pengawasan, serta peringatan yang disampaikan oleh Pemerintah untuk masyarakat.

6) Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

Agar tingkat keberhasilan program GKPD bisa optimal, maka didukung dengan mengintensifkan peran kader sehingga dapat menjalankan program keamanan pangan, maka dilakukan pembimbingan kader kepada komunitas desa yang diberdayakan terhadap penerapan keamanan pangan desa melalui Fasilitasi Tahap I dan Tahap II. Selain itu, juga dilakukan pengambilan sampel dan pengujian sampel oleh KKPD, hasil fasilitasi dan pengujian sampel dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan program keamanan pangan. Fasilitasi Keamanan Pangan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa terkait pelaksanaan program keamanan pangan sebagai perwujudan sustainabilitas (keberlanjutan) sistem keamanan pangan di desa. Hasil Fasilitasi Keamanan Pangan Program GKPD tahun 2020 sebagai berikut :

- Tahap I jumlah 250 sampel : 216 sampel Memenuhi Syarat, 34 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Boraks 22 sampel, Rhodamin B 10 sampel, Methanil Yellow 2 sampel),
- Tahap II jumlah 230 sampel : 206 sampel Memenuhi Syarat, 24 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Boraks 17 sampel, Rhodamin B 6 sampel, Methanil Yellow 1 sampel).

7) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa melalui pengambilan sampel dan pengujian sampel. Hasil pengujian sampel dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan program keamanan pangan di suatu wilayah. Pengujian sampel dilakukan melalui kegiatan mobling oleh petugas Balai Besar POM di Mataram sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama, namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa. Adapun hasil pengujian sampel sebagai berikut :



- Pre Intervensi jumlah 246 sampel (210 sampel memenuhi syarat, 36 sampel tidak memenuhi syarat)
- Post Intervensi jumlah 230 sampel (212 sampel memenuhi syarat, 18 sampel tidak memenuhi syarat).

8) Lomba Desa Pangan Aman (PAMAN)

Lomba Desa Pangan Aman bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa dan memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa. Telah dilakukan verifikasi lapangan (audit) terhadap desa-desa yang telah diintervensi program GKPD sebagai peserta lomba yang akan dicalonkan mengikuti lomba desa tingkat Nasional. Beberapa parameter kunci yang diverifikasi pada saat lomba antara lain tidak pernah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan, tidak adanya pangan tidak aman beredar di desa (misal kadaluarsa, rusak dan lain-lain), usaha pangan desa sudah tersertifikasi. Pada tahun 2020 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 1 desa perwakilan pemenang Lomba Desa Pangan Aman tingkat Provinsi yaitu Desa Lantan, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program Gerakan Keamanan Pangan Desa secara mandiri telah berjalan terus menerus/ berkesinambungan dan memberikan dampak bagi masyarakat dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan.

Upaya pemberdayaan masyarakat tersebut harus dibuat dalam dokumen perencanaan yang berisi proses untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan dan potensinya;
2. Mengembangkan rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian;
3. Menerapkan rencana tersebut; dan
4. Memantau dan mengkaji proses dan hasilkegiatannya (Monitoring dan Evaluasi).

Indikator penilaian pengembangan Desa Pangan Aman Mandiri yaitu :

1. Jumlah Kader Baru yang Aktif;
2. Jumlah Kader yang Kompeten; dan
3. Jumlah Komunitas Baru atau yang sudah dilatih;
4. Alokasi Anggaran Dana Desa untuk Program Keamanan Pangan;
5. Jumlah Program Keamanan Pangan Desa yang Selaras dengan Dokumen Kebijakan Desa dan telah Berjalan secara Mandiri;
6. Komitmen atau Dukungan Pemerintah daerah dan Lintas Sektor terkait Keamanan Pangan.

9) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi Program GKPD bertujuan untuk mendapatkan laporan dari desa yang telah diintervensi termasuk kendala dan permasalahan yang dihadapi sekaligus untuk mendapatkan masukan saran dari OPD terkait diberikan kesempatan untuk melaporkan hasil kegiatan dari awal hingga akhir. Pertemuan menghasilkan kesepakatan tentang komitmen semua desa yang

menjadi target intervensi untuk menganggarkan pelaksanaan program GKPD melalui Dana Desa sebagai salah satu program desa di tahun mendatang. Sebagai tahap akhir dari pelaksanaan Program Desa Pangan Aman dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara terpadu Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada acara ini juga Kabupaten Lombok Tengah berkomitmen untuk melanjutkan program Desa Pangan Aman sesuai materi dari Bappeda Kabupaten Lombok Tengah tentang Dukungan Penganggaran dan Narasumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lombok Tengah Kabupaten Lombok Tengah tentang Replikasi Program Desa Pangan Aman dengan menggunakan Dana Desa.

H. Program Intervensi Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

Hasil pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram menunjukkan masih ditemukan penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan, seperti formalin yang disalahgunakan sebagai pengawet makanan, boraks sebagai pengental atau perenyah makanan, dan pewarna non pangan rhodamin B sebagai pewarna pangan. Penyalahgunaan bahan berbahaya ini terjadi karena, antara lain, kurangnya pengetahuan masyarakat dan kemudahan memperoleh bahan berbahaya dengan harga yang relatif murah, serta keengganan pelaku usaha pangan untuk memperbaiki cara produksi yang bebas dari bahan berbahaya. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Mataram menginisiasi kegiatan untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar melalui Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ini mulai dilaksanakan tahun 2013 dan hingga Tahun 2020 jumlah kumulatif pasar yang telah diintervensi sebanyak 15 pasar, termasuk 2 pasar yang diintervensi pada tahun 2020 yaitu Pasar Caranegara di Kota Mataram dan Pasar Renteng Kabupaten Lombok Tengah.

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya bertujuan untuk memberdayakan komunitas pasar (pedagang, pengelola, dan konsumen) agar berperan aktif melakukan pengawasan secara mandiri dan berkesinambungan. Program ini dijabarkan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu:

1) Advokasi untuk membangun komitmen pemangku kepentingan

Advokasi 3 Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman dilaksanakan secara terpadu dengan tujuan untuk mendapatkan komitmen dan meningkatkan koordinasi secara sinergi dan kontinyu dengan Pemangku Kepentingan terkait di Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Advokasi Pemangku Kepentingan Pasar di daerah diharapkan dapat melakukan upaya persuasif untuk menyadarkan pemangku kepentingan di tingkat Kabupaten/Kota tentang pentingnya program keamanan pangan secara umum dan pengendalian peredaran bahan berbahaya di pasar secara khusus, serta mendapatkan komitmen pemerintah daerah untuk mendukung program pasar aman dari bahan berbahaya baik dalam bentuk kebijakan dan penganggaran, sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Pada tahun 2020, telah dilakukan Program Nasional Terpadu secara daring melalui zoom meeting dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, dengan Narasumber



Kepala Balai Besar POM di Mataram, Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM RI. Koordinasi dengan lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait Program Keamanan Pangan dilakukan secara berkesinambungan bersama lintas sektor di daerah diantaranya : Bappeda, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kankemenag, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melalui Integrasi program.

2) Survei Pasar

Survei Pasar bertujuan mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya, mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, dan memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk melakukan sampling untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut. Hasil identifikasi pasar diperoleh hasil yaitu Pasar Cakranegara, Kota Mataram dan Pasar Renteng, Kabupaten Lombok Tengah. Hasil penilaian atau identifikasi pasar dan pedagang yang berjualan di pasar Cakranegara, dapat disimpulkan "BAIK" atau memenuhi persyaratan sebagai pasar sehat dan dapat menjadi sasaran program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sedangkan hasil penilaian atau identifikasi pasar dan pedagang yang berjualan di pasar Renteng, dapat disimpulkan "KURANG" memenuhi persyaratan sebagai pasar aman maupun pasar sehat dikarenakan pasar tersebut masih dalam proses renovasi akibat terbakar tahun 2019 lalu. Pasar berada di lapangan terbuka, tidak berlantai, menggunakan plafon dari bahan seng.

3) Bimtek Petugas Pengelola Pasar

Bimbingan Teknik bertujuan melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit dan melatih petugas pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengujian dan pengawasan. Bimtek Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan di pasar Cakranegara dan pasar Renteng dengan peserta masing-masing 6 orang per pasar yang berasal dari petugas pasar, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan narasumber dari Balai Besar POM di Mataram. Adapun materi yang disampaikan adalah 1). Cara pengambilan contoh /sampel. 2). Praktek pengujian menggunakan test kit. 3). Pembuatan laporan hasil sampling dan pengujian sesuai dengan Modul Cara identifikasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dan 4) Cara Ritel Pangan Yang Baik di Pasar Tradisional. Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas pasar maupun dinas terkait dalam pengawasan bahan berbahaya dan pangan mengandung bahan berbahaya yang ada di pasar.

Petugas pasar telah memahami cara melakukan sampling dan identifikasi menggunakan tes uji cepat. Ditekankan kembali terkait target pengawasan terhadap 200 sampel yang terbagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama bulan Juli - Agustus sebanyak 100 sampel dan dilanjutkan dengan tahap kedua bulan

September – Oktober sebanyak 100 sampel. Selain itu, disarankan untuk melakukan pemerataan dalam pengambilan sampel dengan memperhatikan sebaran lokasi, jenis pangan dan jumlah pedagang. Upaya pemerataan tersebut dilakukan dengan mengganti pedagang dan menghindari jenis sampel yang sama yang telah diuji dan memberikan hasil negatif.

4) Kampanye Sadar Pangan Aman di Pasar

Kampanye Pasar Aman di Pasar Renteng dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Juni 2020 dan hari Rabu, 1 Juli 2020 di pasar Cakranegara. Kampanye pasar aman bertujuan untuk memberikan edukasi kepada komunitas pasar khususnya kepada penjual dan konsumen agar mewaspadaai penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan maupun peredaran bahan berbahaya yang ada di pasar. Kampanye pasar aman dilaksanakan dengan mengoperasikan Mobil Laboratorium Keliling di lokasi sekitar pasar agar mudah dilihat oleh komunitas pasar yang sedang melakukan aktivitas jual beli. Petugas memberikan brosur dan sosialisasi langsung kepada komunitas pedagang dan konsumen pengunjung pasar Masbagik Baru dan pasar Aikmel disertai dengan display produk hasil temuan Pengawasan Balai Besar POM di Mataram. Sosialisasi yang dilakukan terkait informasi tentang makanan, obat tradisional, kosmetik, dan Obat yang beredar di masyarakat yang tidak memenuhi syarat (TMS).

5) Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

Penyuluhan pasar aman di Pasar Renteng dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dan Penyuluhan di pasar Cakranegara dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pedagang dan petugas pasar terhadap risiko kesehatan akibat penyalahgunaan bahan berbahaya yang dijual di pasar. Narasumber penyuluhan berasal dari Balai Besar POM di Mataram menyampaikan materi tentang Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dan Keamanan Pangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah dan Kota Mataram menyampaikan materi tentang Hygiene dan Sanitasi dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Tengah menyampaikan materi tentang Pengawasan Produk terhadap Penyalahgunaan Bahan Berbahaya di Pasar. Untuk kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di pasar Cakranegara dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Bimbingan teknis Cara Ritel Pangan yang baik yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM disampaikan secara daring oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Dra. Dewi Prawitasari, Apt. M.Kes. menyampaikan materi tentang Cara Ritel Pangan Yang Baik di Pasar Tradisional

6) Pengujian Mobil Laboratorium Keliling

Untuk mengkonfirmasi hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh petugas pasar, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan pengawalan dengan menggunakan mobil laboratorium dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.12. Hasil Pengujian Bahan Berbahaya Pangan Menggunakan Mobil Laboratorium

	Pasar	Tahap I			Tahap II		
		Sampel	MS	% TMS	Sampe I	MS	% TMS
1	Cakranegara	23	22	4,5	11	8	27
2	Renteng	18	13	27,8	8	8	50
	Rata-Rata			18,4			38,5

Selain pengujian bahan berbahaya boraks, formalin, rhodamine-b dan methanil yellow, pada saat pelaksanaan Mobil Laboratorium Keliling ini dilakukan juga pengambilan sampel air minum, es batu, es sirup dan es campur untuk pengujian secara mikrobiologi yang dilaksanakan di laboratorium BBPOM di Mataram dengan parameter uji MPN Coliform dan MPN E. coli sesuai dengan PerKa Badan POM No.HK.00.06.1.52.4011 Tahun 2009, tentang Penetapan Batas Cemaran Mikroba dan Kimia dalam makanan. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.13. Hasil Uji Sampel Air Minum, es batu, es sirup dan es campur

	Pasar	Tahap I				
		Sampe I	MPN COLIFORM		MPN E.COLI	
			MS	% TMS	MS	% TMS
1	Cakranegara	5	0	100	4	20
2	Renteng	5	0	100	5	0
	Rata-Rata			100		10
	Pasar	Tahap II				
		Sampe I	MPN COLIFORM		MPN E.COLI	
			MS	% TMS	MS	% TMS
1	Cakranegara	7	2	71,4	6	14,3
2	Renteng	5	0	100	1	80
	Rata-Rata			100		10

7) Pengujian Pangan oleh Petugas Pasar

Hasil pengujian petugas pasar yang sudah di bimtek di 2 (dua) pasar yang diintervensi tahun 2020 di tahap I bulan (Juli - Agustus 2020) sebelum dilaksanakan penyuluhan dan kampanye serta tahap II bulan (September - Oktober 2020) setelah dilaksanakan penyuluhan dan kampanye, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.14. Hasil Uji Pengawasan Pangan oleh Petugas Pasar

	Pasar	Tahap I			Tahap II		
		Sampe I	MS	% TMS	Sampe I	MS	% TMS
1	Cakranegara	100	88	12	100	91	9
2	Renteng	100	75	25	100	88	12
	Rata-Rata			37			21

Dari hasil uji yang dilakukan pada tahap I yang dilaksanakan oleh Petugas Keamanan Pangan di Pasar Cakranegara diperoleh hasil jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya sebesar 12 %. Penyalahgunaan bahan berbahaya didominasi oleh Bahan berbahaya boraks yang disalahgunakan pada kerupuk. Penyalahgunaan ini disebabkan oleh kepedulian masyarakat yang terbatas terhadap keamanan pangan, harga bahan berbahaya yang relatif murah, kemudahan memperoleh bahan berbahaya. Pada pengujian tahap II, persentase penyalahgunaan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, terlihat menurun menjadi 9%. Sedangkan untuk hasil pengujian di Pasar Renteng yang dilakukan oleh petugas pasar pada tahap I yaitu persentase jumlah sampel yang mengandung bahan berbahaya sebesar 25 %, penyalahgunaan bahan berbahaya banyak didominasi oleh penggunaan boraks dalam kerupuk terigu/beras dan mie basah. Setelah dilakukan pemberian penyuluhan kepada Petugas Pasar dan Komunitas Pedagang terjadi penurunan persentase penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan menjadi 12 % .

Terhadap pasar yang sudah diintervensi Balai Besar POM Mataram tahun 2014 – 2019, Pemerintah daerah telah melaksanakan pengawasan terhadap pangan yang beredar di pasar dengan menugaskan petugas keamanan pangan di pasar untuk melaksanakan pengujian sampel secara mandiri dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.15. Hasil Pengawasan oleh Petugas Keamanan Pangan di Pasar

No.	Pasar	Jumlah Pedagang	Jumlah Sampel	MS	TMS	TMS (%)	Uraian Tms
1	Sengkol	19	19	20	0	0	
2	Pancor	0	0	0	0	0	
3	Mandalika	37	40	38	2	5	Kerupuk, Mie basah (Boraks)
4	ACC	34	40	34	6	15	Kerupuk(4) Mie basah (1) Boraks Permen warna (rhodamine-b)
5	Dasan Agung	0	0	0	0	0	
6	Pagesangan	0	0	0	0	0	
7	Tente	20	20	20	0	0	
8	Amahami	0	0	0	0	0	
9	Jelajok	8	21	20	1	4,7	Pencok nasi (boraks)
10	Kedirii	35	40	31	9	22,5	Kerupuk(4) Mie basah(3) Sate nasi(2) Boraks
11	Narmada	0	0	0	0	0	
12	MasbagikBaru	18	20	19	1	5	Kerupuk (Boraks)
13	Aikmel	0	0	0	0	0	



8) Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman

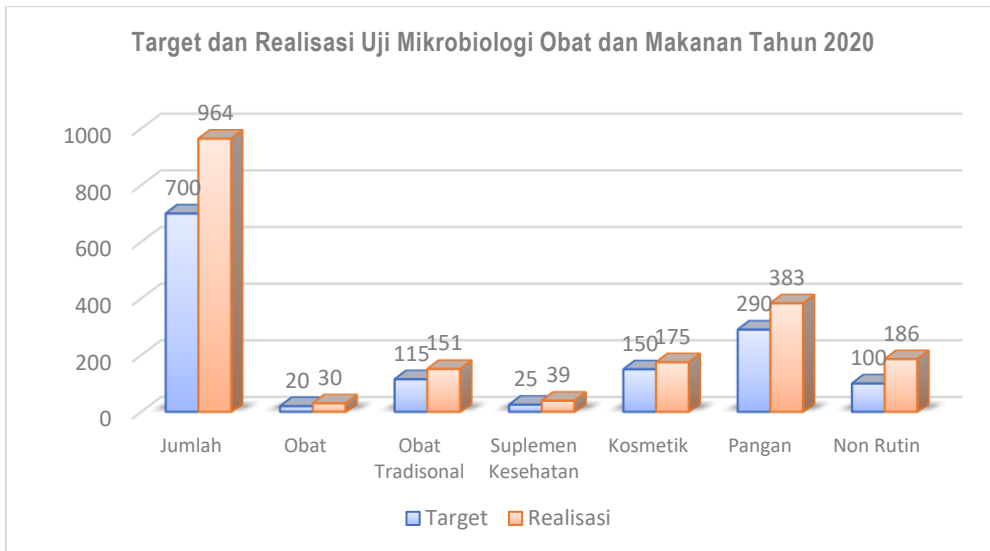
Monitoring dan Evaluasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dilaksanakan di yaitu pasar Renteng di Kabupaten Lombok Tengah dan pasar Cakranegara di Kota Mataram dilaksanakan pada Selasa, 8 Desember 2020 secara daring yang dihadiri oleh OPD terkait di Kabupaten Lombok Tengah dan Kota Mataram. Berdasarkan hasil Monev pada kedua pasar tersebut disimpulkan bahwa pasar Renteng Kabupaten Lombok Tengah dan pasar Cakranegara Kota Mataram telah menunjukkan penurunan jumlah penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan. Jenis bahan berbahaya yang masih tinggi rata-rata pada kedua pasar yang sudah diintervensi adalah bahan berbahaya Boraks pada kerupuk.

Saran hasil Monev yaitu:

- a. Agar petugas pasar lebih aktif memantau dan bersikap tegas kepada pedagang di pasar agar tidak menjual bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan maupun pangan yang mengandung bahan berbahaya,
- b. Penyuluhan dan kampanye pasar perlu dilakukan kepada komunitas pasar secara kontinyu dan berkesinambungan agar pedagang dan konsumen lebih peduli dan lebih memahami bahan berbahaya yang sering ditambahkan dalam pangan dan mengetahui pangan yang mengandung bahan berbahaya yang diperjualbelikan di pasar,
- c. Upaya untuk pemberantasan pangan yang mengandung bahan berbahaya oleh Balai Besar POM di Mataram agar dilakukan bekerja sama dengan lintas sektor/OPD terkait di masing-masing Kabupaten, pelaku usaha, pedagang dan masyarakat, dengan mengoptimalkan pelaksanaan Tim Terpadu pengawasan bahan berbahaya,
- d. Program Pasar Aman yang diinisiasi oleh Balai Besar POM di Mataram dapat direplikasi pada pasar-pasar lain untuk tahun berikutnya dengan menggunakan anggaran dari Pemda Kabupaten/Kota.

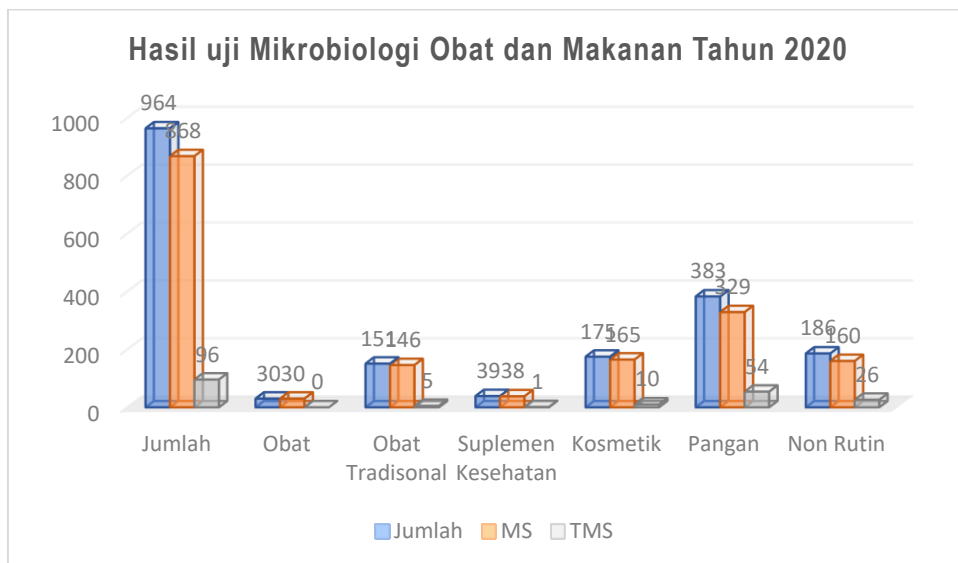
6. Pengujian Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi direncanakan melakukan pengujian sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan sebanyak 1300 sampel dengan rincian 1200 sampel dari DIPA dan 100 sampel dari Non DIPA (pihak ketiga, uji rujuk dan lain-lain). Pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 sehingga ada pemotongan anggaran termasuk anggaran sampling dan pengujian sampel Obat dan Makanan menjadi sekitar 50 %, sehingga jumlah sampel dari DIPA direncanakan sebanyak 600 sampel dan dari Non DIPA sebanyak 100 sampel. Realisasi sampel yang telah dilakukan pengujian mikrobiologi sejumlah 964 sampel, berasal dari Rutin sebanyak 778 sampel (129,67 %) dan dari Non Rutin sebanyak 186 sampel (186 %), dengan rincian seperti grafik berikut :



Gambar 3.14. Target dan Realisasi Pengujian Mikrobiologi pada Obat dan Makanan Tahun 2020

Telah dilakukan pengujian mikrobiologi terhadap 964 sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan diperoleh hasil uji sebanyak 871 sampel memenuhi syarat, dan 93 sampel tidak memenuhi syarat uji mikrobiologi, secara rinci hasil uji mikrobiologi dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 3.15. Hasil Uji Mikrobiologi Obat dan Makanan Tahun 2020

Pengujian Mikrobiologi pada Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan harus dilaksanakan sesuai parameter uji kritis atau standar sesuai SK Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan tahun 2020. Pengujian Mikrobiologi telah dilakukan terhadap 964 sampel dengan parameter uji kritis sebanyak 4753 parameter uji, dengan rincian Obat 30 sampel diuji sebanyak 58 parameter uji, Obat Tradisional 160 sampel diuji sebanyak 631 parameter uji, Suplemen Kesehatan 49 sampel diuji sebanyak 139 parameter uji, Kosmetika 176 sampel diuji sebanyak 881 parameter uji dan Pangan 549 sampel diuji sebanyak 3038 parameter uji. Dari hasil uji berdasarkan parameter uji sebanyak 4753



parameter uji, 4682 memenuhi syarat dan 103 tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel lampiran 2F.

Adapun rinciannya Obat Tradisional tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total (ALT) sebanyak 3 sampel dan Angka Kapang Khamir (AKK) sebanyak 8 sampel, Suplemen Kesehatan tidak memenuhi syarat DNA porcine hanya 1 sampel dan untuk Kosmetik tidak memenuhi syarat ALT sebanyak 8 sampel. Sedangkan untuk Pangan tidak memenuhi syarat ALT sebanyak 10 sampel, AKK sebanyak 12 sampel, MPN E.coli sebanyak 7 sampel, Angka E.coli sebanyak 3 sampel, Angka Coliform sebanyak 8 sampel, MPN Coliform sebanyak 2 sampel, P. aeruginosa sebanyak 8 sampel, angka S.aureus sebanyak 2 sampel, Angka Enterobacteriaceae sebanyak 5 sampel dan DNA Porcine sebanyak 4 sampel, rincian hasil uji berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada tabel 2F.

A. Laboratorium Unggulan Biologi Molekuler

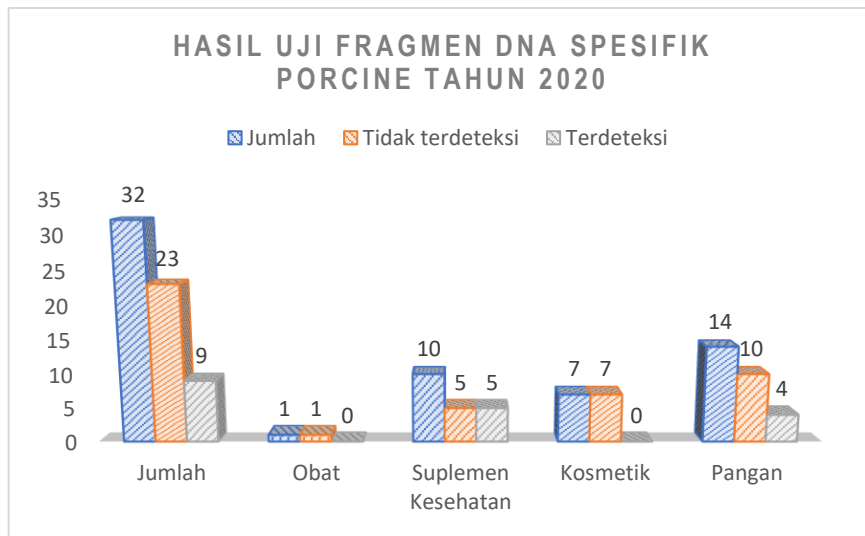
Sesuai dengan SK Kepala Badan POM RI Nomor OR .07.1.71.12.14.7871 tahun 2014 tentang Pedoman dan Tata Hubungan Kerja Laboratorium Unggulan dan Laboratorium Rujukan, Laboratorium Pengujian Mikrobiologi Balai Besar POM di Mataram ditunjuk sebagai Laboratorium Unggulan Biologi Molekuler yaitu melakukan Pengujian fragmen DNA spesifik *Porcine*. Pada tahun 2020 sesuai SK Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, ada 2 pengelompokan sebagai berikut :

1. Pengujian fragmen DNA spesifik *Porcine* pada Pangan menerima Uji Rujuk dari BBPOM Mataram, BBPOM Bandung, BBPOM Denpasar, BPOM Kupang, BBPOM DKI Jakarta.
2. Pengujian fragmen DNA spesifik *Porcine* pada Suplemen Kesehatan menerima Uji Rujuk dari BBPOM Mataram, Banjarmasin, BBPOM Samarinda, BBPOM Denpasar, BBPOM Manado, BBPOM Jayapura, BBPOM Pontianak, BBPOM Palangkaraya, BPOM Kupang, BPOM Ambon, BPOM Kendari, BPOM Palu, BPOM Gorontalo, BPOM Mamuju, BPOM Manokwari, BPOM Sofifi.

Pada tahun 2020 karena Pandemi covid 19 sehingga tidak semua Balai Besar/ Balai POM mengirimkan sampel uji rujuk fragmen DNA spesifik *Porcine*, hanya BBPOM Mataram, BBPOM Bandung dan BPOM Kupang yang mengirimkan sampel Pangan sebanyak 9 sampel, sedangkan untuk Suplemen Kesehatan ada 10 Balai Besar/ Balai POM yang mengirimkan masing-masing 1 sampel. Selain itu sesuai SK Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.22.02.20.58 tahun 2020 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan , BBPOM Mataram juga harus melakukan pengujian fragmen DNA spesifik *Porcine* pada Kosmetik sebanyak 7 sampel dan Obat sebanyak 1 sampel. Ada juga sampel dari pihak ketiga sebanyak 5 sampel, sehingga jumlah sampel seluruhnya yang harus diuji fragmen DNA spesifik *Porcine* sebanyak 32 sampel.

Telah dilakukan pengujian fragmen DNA spesifik *Porcine* dengan PCR terhadap 32 sampel, dengan hasil uji 23 tidak terdeteksi dan 9 terdeteksi, dengan rincian terdiri dari 1 sampel Obat dengan hasil uji tidak terdeteksi, 10 sampel Suplemen Kesehatan dengan hasil uji 5 sampel tidak terdeteksi dan 5 sampel terdeteksi, 7 sampel Kosmetik dengan hasil uji semua tidak terdeteksi dan 14 sampel dan Pangan 10 tidak terdeteksi dan 4 sampel terdeteksi. Sampel Suplemen yang terdeteksi yang

4 sampel masih dilakukan uji abash ke Balai Besar POM Yogyakarta. Adapun rincian dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 3.16. Hasil uji Fragmen DNA Spesifik Porcine Tahun 2020

7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu jenis layanan publik di Balai Besar POM di Mataram dengan jenis layanan meliputi:

1. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik,
2. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik,
3. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, dan
4. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
5. Penerbitan rekomendasi bagi perseorangan/ badan usaha yang melakukan notifikasi produk Obat dan Makanan

Selain itu, Balai Besar POM di Mataram juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM dan Bimbingan Teknis / Sosialisasi kepada Pelaku Usaha dengan capaian selama 2020 ditunjukkan dalam tabel di bawah.

Tabel 3.16. Kegiatan Sertifikasi Balai Besar POM di Mataram Tahun 2020

No	Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
1	Penerbitan Rekomendasi	20	27	135
	Pemenuhan CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF)	15	3	73,33
	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT		3	
	Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik		5	

No	Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
	Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	5	14	280
	Surat rekomendasi bagi perseorangan/ badan usaha lainnya (importir SK, notifikasi kosmetik, dan importir pangan)	0	3	
2	Pemberian pendampingan kepada pelaku usah	28	38	135,71
3	Pemberian bimbingan teknis dan sosialisasi kepada pelaku usaha	2	3	150

Pengukuran ketepatan waktu tindak lanjut permohonan mengacu kepada Peraturan Badan POM nomor 26 Tahun 2018 tentang Perizinan Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan seperti yang tercantum dalam SOP Makro POM-02.03/CFM.01/SOP.01Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana. *Service Level Agreement* (SLA) masing-masing rekomendasi disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 3.17. *Service Level Agreement* Pelayanan Sertifikasi

No	Jenis Rekomendasi	SLA	Keterangan
1	Sertifikasi CDOB		Diterbitkan Direktorat Pengawasan Distribusi ONPP atas rekomendasi Balai
	Audit Sarana	20 hari	
	Evaluasi CAPA Pertama	30 hari	
	Evaluasi CAPA Kedua, dst	1 tahun	
	Rekomendasi	14 hari	
2	Surat Keterangan Penerapan CPOTB Bertahap	55 hari	Diterbitkan Direktorat Pengawasan OT SK atas rekomendasi Balai
3	Surat Keterangan Penerapan CPKB	35 hari	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Kosmetik atas rekomendasi Balai
4	Rekomendasi Pemenuhan CPPOB	90 hari	Diterbitkan Balai

A. Audit Sertifikasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan percepatan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) secara online (<https://sertifikasicdob.pom.go.id/>) bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) berdasarkan pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Distribusi Obat yang Baik.

Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan persyaratan CDOB terhadap sarana distribusi obat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.18. Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2020

No	Nama PBF	Kab/Kota	Proses Sertifikasi					
			Persetujuan Denah	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB	
							Obat Lain	CPP
1	PT. Kimia Farma	Kota Mataram	√	√	√	√	√	√
2	PT. Nusa Raya Medika	Kota Mataram	√	√	√	√	√	
3	PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia	Kab. Lombok Barat	√	√	√	√	√	
4	PT. Griya Distribusi Farmasi	Dompu	√	√	√		√	

Sebanyak 2 (dua) sarana yang merupakan target audit untuk tahun 2020 telah mendapatkan rekomendasi dari BBPOM di Mataram, sedangkan 2 (dua) sarana lainnya merupakan PBF baru dan 1 (satu) sarana telah mendapatkan rekomendasi. 1 (satu) sarana lainnya sedang dalam proses perbaikan CAPA.

Pelaksanaan pemeriksaan sarana sertifikasi CDOB selama periode penanganan wabah covid-19 dilakukan dengan *desktop inspection* dengan memanfaatkan video call, whatsapp, dan/atau email antara petugas BBPOM di Mataram dengan apoteker penanggung jawab PBF berupa review dokumen SOP serta foto gudang dan tanya jawab. Dokumen yang akan direview disampaikan melalui email atau link google drive yang dapat diakses oleh petugas BBPOM di Mataram.

Pemeriksaan ke sarana untuk pembuktian operasional dilaksanakan 3 (tiga) bulan setelah PBF mendapatkan Sertifikat CDOB dan/atau masa Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona (COVID-19) di Indonesia telah berakhir.

B. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk

Dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, salah satu persyaratan sarana produksi obat tradisional (UMOT dan UKOT) adalah harus memenuhi persyaratan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap.

Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPOTB terhadap beberapa sarana sebagai berikut:

Tabel 3.19. Data Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2020

No	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	Nama Dagang	Nomor Izin Edar (NIE)
1	PT Inti Karya Anugerah	Kota Mataram	UKOT	DMPHAS	(Pendaftaran Produk)
2	CV Aprhodite Mandiri Sukses	Kab. Lombok Barat	UKOT	Flowry	(Perbaikan CAPA)
3	(PT Moringa Organik Lombok	Kab. Lombok Utara	UKOT	Primitiva	(Pengujian Produk)



No	Nama Sarana	Kab/Kota	Jenis	Nama Dagang	Nomor Izin Edar (NIE)
4	Griya Trigona	Kab. Lombok Barat	UMOT		(Perbaikan Izin Usaha)
5	CV Rinjani Tirta	Kab. Lombok Timur	UMOT	Minyak Herbal Cap Nare, Nature Fresh	TR205687001, TR205684471
6	UMKM Maniki	Kab. Bima	UMOT	Minyak Minasambi	(Pendaftaran Produk)
7	Sakinah VCO	Kab. Bima	UMOT	Sakinah VCO	(Pendaftaran Produk)

Sejak pandemi covid-19, pelaksanaan audit dilakukan dengan metode desktop inspection dan audit *on site* dengan memperhatikan protokol kesehatan pada masa *new normal* terhadap 5 (lima) sarana di Pulau Lombok. 1 (satu) sarana telah mendapatkan izin edar TR terhadap 2 (dua) produknya, sedangkan 4 (sarana) lainnya sedang dalam proses. Sedangkan Loka POM di Bima telah melaksanakan audit pada 2 UMOT tersebut.

C. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPKB Sarana Industri Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk

Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di NTB dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat. Proses untuk mendapatkan Surat Keterangan Penerapan CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM.

Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPKB terhadap beberapa sarana sebagai berikut:

Tabel 3.20. Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2020

No	Nama Sarana	Kab/Kota	Golongan	Persetujuan Denah	Rekomendasi Balai	Nomor Izin Edar (NIE)
1	CV Karya Iwin Insani	Kab. Lombok Barat	A	√	√	√
2	Algha Mustika	Kab. Lombok Barat	B	√	(Perbaikan CAPA)	
3	CV Indoraya Crystal Abadi	Kab. Lombok Timur	A	√	(Perbaikan CAPA)	
4	Puspa Nature	Kab. Sumbawa	B	√	√	√
5	La Paris	Kab. Dompu	B	√	√	(Pendaftaran Produk)

Berdasarkan surat No. B-PW.03.01.4.44.04.20.04 tentang Conditional Approval Sertifikasi CPKB dari Deputi Bidang Pengawasan OTSK dan Kosmetik, sehubungan dengan keadaan darurat Covid-19 dan dengan pemberlakuan *work from home* (WFH), pelayanan publik berkaitan dengan aktifitas pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi CPKB industri kosmetik dilakukan berbasis evaluasi terhadap

dokumen dan foto/ video yang diserahkan industri secara online. Apabila berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen dan foto/ video tersebut dinyatakan telah melakukan pemenuhan persyaratan CPKB, maka terhadap industri tersebut dapat diberikan *Conditional Approval* (Persetujuan Bersyarat). Akan dilakukan pemeriksaan sarana dalam rangka audit sertifikasi setelah dilewatinya keadaan darurat Covid-19 untuk memperoleh persetujuan yang bersifat permanen.

D. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPOOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Hasil Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB) dengan nilai minimal B merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan untuk mendapatkan izin edar.

Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima telah melakukan audit sertifikasi dalam rangka PSB terhadap 13 (tiga belas) sarana dan telah diterbitkan rekomendasi PSBnya.

Tabel 3.21. Data Sarana Produksi Pangan Olahan tahun 2020

No.	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	PSB	Nomor Izin Edar (NIE)
1	CV Global Ocean Norie	Kota Mataram	Biskuit Lapis/ Biskuit <i>Sandwich</i>	√	(Proses Pendaftaran Produk)
2	UD Depot Taliwang	Kota Mataram	Daging Olahan Berbumbu	√	(Proses Pendaftaran Produk)
3	CV Santri Ishlah	Kab. Lombok Barat	AMDK	√	√
4	PT Mataram Pusaka Abadi	Kab. Lombok Barat	Olahan Tepung (Roti)	√	√
5	UD Bintang Timur	Kab. Lombok Barat	Tepung Tapioka	√	√
6	Koperasi Bina Laut	Kab. Lombok Barat	Garam Konsumsi Beryodium	√	√
7	PT Rinjani Tirta Abadi	Kab. Lombok Tengah	AMDK	√	√
8	UD Permata Hati	Kab. Lombok Timur	Garam Konsumsi Beryodium	√	√
9	IKM Tui Jati	Kab. Lombok Timur	Daging Olahan Berbumbu	√	(Proses Perbaikan Izin Usaha)
10	UD Sende Maju	Kab. Lombok Timur	Garam Konsumsi Beryodium	√	√
11	UD Arjuna	Kab. Lombok Timur	Garam Konsumsi Beryodium	√	√
12	PT Samawa Tirta Alam	Kab. Sumbawa	Minuman Teh dan Minuman Jelly	√	(Proses Pendaftaran Produk)



No.	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	PSB	Nomor Izin Edar (NIE)
13	Koperasi Laut Biru	Kab. Sumbawa	Garam Konsumsi Beryodium	√	(Proses Perbaikan Izin Usaha)
14	CV. Nehrun Optimis	Kab. Bima	Susu Kuda	√	√

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, dilakukan penyesuaian skema pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pendaftaran pangan olahan (PSB) yang dilakukan secara daring yang terbagi dalam dua tahap yaitu pemeriksaan dokumen (on-desk audit) dan tahap pemeriksaan lapangan (on-site audit). Jika diperlukan adanya konsultasi maupun diskusi dengan petugas maka dapat dilakukan melalui sarana teleconference/ video conference.

Dari 14 (tiga belas) sarana, sebanyak 9 (sembilan) sarana dengan total 12 Nomor Izin Edar (NIE) yang terbit pada tahun 2020. 5 (lima) sarana lainnya telah memenuhi persyaratan dan telah diberikan rekomendasi pemenuhan CPPOB tetapi belum melakukan pendaftaran produk.

E. Audit Sertifikasi Lainnya (Importir Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik, dan Importir Pangan)

Balai Besar POM di Mataram juga melakukan audit terhadap perseorangan/ badan usaha yang melakukan notifikasi dan/atau importir produk Obat dan Makanan seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Tabel 3.22. Data Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan tahun 2020

No.	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Sarana	Rekomendasi
1	PT Cakra Cipta Nirwana	Kota Mataram	Importir SK	√
2	PT Greenfood Makmur Abadi	Kota Mataram	Importir Pangan	√
3	CV Avicenna Sanjaya	Kab. Lombok Timur	Notifikasi Kosmetika	√

F. Pemberian Pendampingan kepada Pelaku Usaha

Pada tahun 2020, BBPOM di Mataram telah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Adapun pelaku usaha yang dilakukan pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23. Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh BBPOM di Mataram pada Tahun 2020

No.	Nama Sarana	Kab/ Kota	Komoditi
1	PT Nusa Raya Medika	Kota Mataram	Obat (PBF)
2	UD Rafi	Kota Mataram	Obat Tradisional
3	Agro Mulia	Kota Mataram	Obat Tradisional
4	Rani Art Lombok	Kota Mataram	Kosmetik
5	Greenys	Kota Mataram	Kosmetik
6	UD 5	Kota Mataram	Kosmetik
7	PT Bisi Bersinergi	Kota Mataram	Pangan
8	CV Global Ocean Norie	Kota Mataram	Pangan
9	Taliwang Airlangga	Kota Mataram	Pangan
10	UD Star Food	Kota Mataram	Pangan
11	UD Lombok Frozen	Kota Mataram	Pangan

No.	Nama Sarana	Kab/ Kota	Komoditi
12	Sate Rembiga Goyang Lidah	Kota Mataram	Pangan
13	CV Aphrodite Mandiri Sukses	Kab. Lombok Barat	Suplemen Kesehatan
14	Koperasi Bina Laut	Kab. Lombok Barat	Pangan
15	UD Bintang Timur	Kab. Lombok Barat	Pangan
16	LBS Mandiri	Kab. Lombok Barat	Pangan
17	UD Gandari Jaya	Kab. Lombok Barat	Pangan
18	Sasak Maiq	Kab. Lombok Barat	Pangan
19	CV Santri Ishlah	Kab. Lombok Barat	Pangan
20	IKM Tui Jati	Kab. Lombok Tengah	Pangan
21	Faris Land	Kab. Lombok Timur	Obat Tradisional
22	Rinjani Makmur	Kab. Lombok Timur	Obat Tradisional
23	UD Amiz Berjaya	Kab. Lombok Timur	Suplemen Kesehatan
24	CV Avicenna Sanjaya	Kab. Lombok Timur	Kosmetik
25	UD Arjuna	Kab. Lombok Timur	Pangan
26	UD Permata Hati	Kab. Lombok Timur	Pangan
27	UD Kaya Rasa	Kab. Lombok Timur	Pangan
28	Sate Pusut Lenek	Kab. Lombok Timur	Pangan
29	Ayam Rarang	Kab. Lombok Timur	Pangan
30	CV Nature Vedic	Kab. Lombok Utara	Kosmetik
31	Kel Al Amin	Kab. Lombok Utara	Obat Tradisional
32	PT Moringa Organik Lombok	Kab. Lombok Utara	Obat Tradisional
33	Tara Bee	Kab. Sumbawa	Kosmetik
34	Koperasi Laut Biru	Kab. Sumbawa	Pangan
35	AMDK Sumbawa	Kab. Sumbawa	Pangan
36	UD Kamila	Kab. Sumbawa	Pangan
37	CV La Paris	Kab. Dompu	Kosmetik
38	CV Transnusa	Kab. Sumbawa Barat	Pangan
39	UD Nutri Been	Kota Bima	Pangan
40	Perush. Daerah Wawo	Kab. Bima	Pangan
41	IKM Mekar Makmur	Kab. Bima	Pangan
42	SMKN 04 Kota Bima	Kota Bima	Pangan
43	Putri Tunggal "Sujaku"	Kab. Bima	Pangan
44	Minyak Pusaka Sumbawa Asli Gunung Tambora Azzahra	Kota Bima	Obat Tradisional
45	PT. Sanggar Agro (Minyak Tambora Botanica)	Kab. Bima	Obat Tradisional
46	Markani Nusantara	Kab. Bima	Obat Tradisional
47	Luluran Khas Bima	Kota. Bima	Kosmetik
48	Salon Rohani Make Up	Kota Bima	Kosmetik
49	Anet Emily	Kota Bima	Kosmetik

Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima telah melakukan pendampingan dilakukan kepada 49 (empat puluh sembilan) sarana produksi pangan olahan berkaitan dengan dokumentasi dan aspek bangunan & fasilitas di sarana produksi pangan olahan agar terpenuhinya persyaratan fisik bangunan yang beresiko terhadap keamanan dan mutu pangan sehingga higiene, sanitasi dan pengawasan selama proses produksi dapat dilakukan. Pelaksanaan pendampingan pada masa pandemi Covid-19 sebagian besar dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi pesan online (Whatsapp), selanjutnya pada masa *new normal* dilakukan pendampingan ke tempat sarana produksi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



G. Sosialisasi & Bimbingan Teknis bagi Sarana Produksi Obat dan Makanan

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan suatu produk adalah meningkatkan pengetahuan pelaku usaha tentang cara produksi yang baik untuk komoditi obat tradisional, kosmetik, maupun pangan. Dalam rangka mendukung UMKM, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada para pelaku usaha agar dapat mendaftarkan produknya sehingga memiliki legalitas produk untuk dapat beredar secara luas sehingga dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Pada Tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah melaksanakan kegiatan berkaitan dengan pangan sebanyak 2 (dua) kali dengan tema Bimbingan Teknis dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan secara Virtual bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM pada bulan Oktober 2020 dan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM Pengolah Kopi secara Virtual pada bulan Desember 2020. Tindak lanjut dari kegiatan tersebut adalah Balai Besar POM Mataram telah melakukan pendampingan bagi beberapa UMKM hingga mendapatkan nomor izin edar dari Badan POM.

Balai Besar POM di Mataram juga melakukan kegiatan Sosialisasi Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik bagi UMKM Produsen Cairan Obat Luar secara Virtual pada bulan Desember 2020. Hal tersebut salah satu cara Balai Besar POM di Mataram dalam mendorong berkembangnya industri obat tradisional di NTB.

8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab.Bima. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet.

- a. Pengawasan Iklan Produk Obat
Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2020 dilakukan terhadap 145 iklan yang ada di Media Cetak (92 iklan), Media Eletronik (6 iklan) dan Media Luar Ruang (47 iklan) dengan hasil 86 iklan (59,31%) Memenuhi Ketentuan dan 59 iklan (40,69%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- b. Pengawasan Iklan Rokok
Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2020 dilakukan terhadap 272 iklan Rokok di Media Cetak (22 iklan), media penyiaran (38 iklan), Media Luar Ruang (167 iklan) dan Media Teknologi Informasi (45 iklan) dengan hasil 135 iklan (49,63%) Memenuhi Ketentuan dan 137 iklan (50,37%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- c. Pengawasan Iklan Kosmetik
Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2020 dilakukan terhadap 645 iklan di Media Cetak (311 iklan), Media Elektronik (131 iklan), Media Luar

Ruang (58 iklan), Media Digital (145 iklan) dengan hasil 449 iklan (69,61%) Memenuhi Ketentuan dan 196 iklan (30,39%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

- d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional
Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2020 dilakukan terhadap 211 iklan di Media Cetak (67 iklan), Media Elektronik (77 iklan), Media Luar Ruang (20 iklan), Leaflet/brosur (47 iklan) dengan hasil 104 iklan (49,29%) Memenuhi Ketentuan dan 107 iklan (50,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- e. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan
Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan pada tahun 2020 dilakukan terhadap 66 iklan di Media Cetak (24 iklan), Media Elektronik (27 iklan), Media Luar Ruang (4 iklan) dan Leaflet/Brosur (11 iklan) dengan hasil 49 iklan (74,24%) Memenuhi Ketentuan dan 17 iklan (25,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f. Pengawasan Iklan Pangan
Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2020 dilakukan terhadap 224 iklan di Media Cetak (30 iklan), Media Elektronik (52 iklan), Media Luar Ruang (127 iklan) dan Leaflet/Brosur (15 iklan) dengan hasil 179 iklan (79,91%) Memenuhi Ketentuan dan 45 iklan (20,09%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Dari hasil pengawasan iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilaporkan ke Badan POM RI dan telah mendapat tanggapan :

- a. Iklan Pangan sebanyak 224 iklan dengan hasil 126 iklan Memenuhi Ketentuan dan 38 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan
- b. Iklan Kosmetik sebanyak 645 iklan dengan hasil 255 iklan Memenuhi Ketentuan dan 83 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

B. Pengawasan Label

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh produk terapeutic yang disampling, termasuk dalam kelompok Sampling Rutin (JKN dan Non JKN), Sampling Kasus, dan Sampling Ruang Lingkup. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima dengan cara pengumpulan data penandaan obat yang beredar berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister dan ampul/vial. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan dan iklan untuk produk terapeutic telah dilaporkan secara elektronik dengan menggunakan SIPT. Sedangkan hasil pengawasan penandaan/ label sebagai berikut :

- a. Pengawasan Label Produk Obat
Pada tahun 2020 telah dilakukan pemantauan terhadap label produk Terapeutic sebanyak 291 produk dengan hasil 7 produk (2,41 %) tidak memenuhi ketentuan dan 284 (97,59%) memenuhi ketentuan. Untuk produk terapeutic yang tidak memenuhi ketentuan label, jenis pelanggarannya adalah pada kemasan tidak mencantumkan brosur sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Pengawasan Label Rokok
Penandaan produk Rokok pada tahun 2020 dilakukan terhadap 228 sampel Rokok dengan hasil 150 sampel Rokok (65,79%) Memenuhi Syarat label dan 78 sampel Rokok (34,21%) Tidak Memenuhi Syarat label.
- c. Pengawasan Label Kosmetik



Pengawasan penandaan label produk kosmetik tahun 2020 dilakukan pada 415 sampel dari 418 produk kosmetik yang disampling. Sebanyak 3 (tiga) sampel tidak dilakukan penilaian penandaan dikarenakan sampel tersebut merupakan produk Tanpa Izin Edar (TIE). Setelah dilakukan evaluasi pengawasan penandaan produk kosmetik diperoleh hasil sebanyak 279 (67,23%) sampel dinyatakan Memenuhi Ketentuan dan 136 (32,77%) sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk produk yang tidak memenuhi ketentuan label, jenis pelanggaran sebagian besar adalah klaim yang dicantumkan pada produk tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Pengawasan Label Obat Tradisional

Terhadap sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang disampling terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 100% dari total sampel (tidak termasuk item sampel berulang). Pada tahun 2020 telah dilakukan pemantauan terhadap penandaan produk Obat Tradisional sebanyak 198 produk dengan hasil 188 (94,95%) label Memenuhi Ketentuan dan 10 (5,05%) label Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 8 sampel tidak dilakukan evaluasi terhadap penandaan. Karena merupakan Obat Tradisional produksi UMKM OT setempat dalam rangka memfasilitasi registrasi yang memerlukan bantuan teknis terutama pengujian.

e. Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

Penandaan produk Suplemen kesehatan yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 69 dengan hasil 67 (97,10%) label Memenuhi Ketentuan dan 2 (2,90%) label Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pengawasan Label Pangan

Pengawasan penandaan produk pangan 2020, dilakukan terhadap 424 sampel produk Pangan dari 840 sampel produk Pangan yang disampling. Sebanyak 416 sampel Pangan tidak ditandai karena merupakan pangan yang tidak terkemas, pangan tanpa izin edar, dan pangan kadaluarsa. Dari 424 sampel Pangan yang ditandai dengan hasil 323 (76,18%) Memenuhi Ketentuan dan 101 (23,82%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Terhadap hasil pengawasan label tersebut telah dilaporkan ke Badan POM RI dan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (untuk produk pangan IRT).

9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

A. Kegiatan Intelijen /Operasi Intelijen (Pulbaket dan pendalaman Informasi)

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen/operasi intelijen pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 38 kali di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan rincian sebagai berikut : Kota Mataram sebanyak 19 kali, Pulau Lombok (Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah dan Lombok Utara) 16 kali, Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat sebanyak 3 kali sementara untuk kabupaten Bima, Kota Bima dan kabupaten Dompu dilaksanakan Oleh loka POM di kabupaten Bima. Sarana yang diinvestigasi berjumlah 72 sarana, semuanya ditemukan menjual OMKABA ilegal, 21 sarana di antaranya telah ditindaklanjuti dengan penegakan hukum atau operasi.

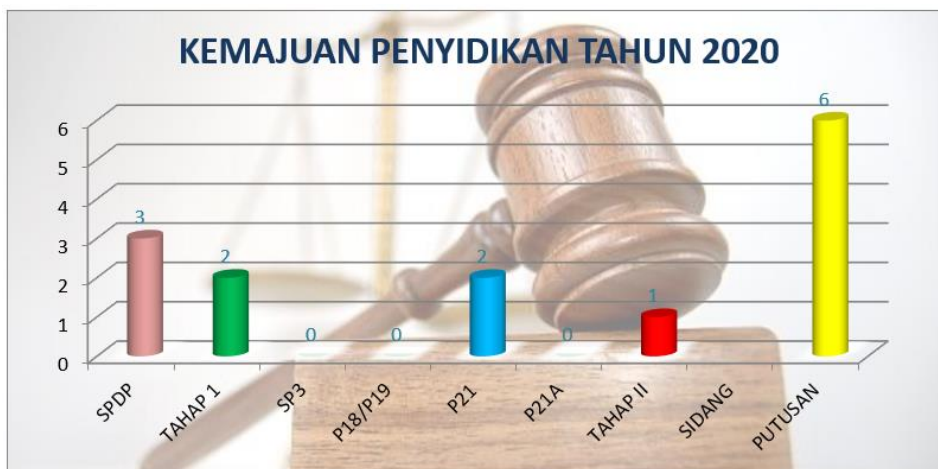
B. Operasi Penindakan (Operasi Gabungan Daerah dan Operasi Gabungan Nasional)

Operasi/ penindakan pemberantasan obat dan makanan Ilegal di Balai Besar POM di Mataram terdiri dari operasi yang sifatnya nasional yaitu Operasi Gabungan Daerah dan operasi gabungan nasional dan operasi yang sifatnya internasional yaitu Operasi pangea (menyasar Sediaan farmasi yang dijual secara online), Operasi Storm (operasi yang menyasar sediaan farmasi ilegal/palsu), serta operasi opson (operasi yang menyasar pangan ilegal). Operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal merupakan operasi terpadu yang dilaksanakan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Mataram dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Kepolisian Daerah NTB dan lintas sector terkait. Operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal tahun 2020 dilakukan sebanyak 10 kali dan menemukan 21 kasus dengan rincian 11 kasus pelanggaran Obat dan obat ilegal, 9 kasus kosmetika tanpa izin edar dan 1 kasus pangan tanpa izin edar. terhadap kasus tersebut kemudian 13 diantaranya ditindaklanjuti secara projustitia dan 8 kasus ditindaklanjuti non justitia.

Terhadap kasus yang non justitia diberikan sanksi administratif di antaranya pemusnahan terhadap produk yang ditemukan. Selain itu juga dilakukan investigasi awal dan penelusuran lanjutan sehingga ditemukan bukti yang cukup untuk tindak lanjut pro justitia.

C. Kemajuan Penyidikan

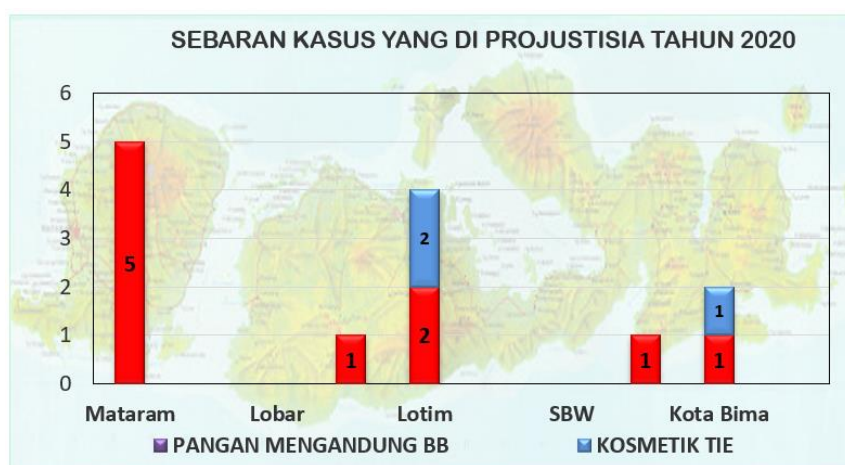
Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undangundang untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi guna menemukan tersangkanya. Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 yang ditindaklanjuti secara pro justitia sebanyak 14 perkara, dengan posisi 9 perkara sudah P21 dan telah dilimpahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU), 2 perkara sudah tahap 1 serta 3 perkara yang sedang dalam proses pemberkasan. Dari 9 perkara yang telah P21, 6 perkara sudah mendapatkan putusan. Dari 9 perkara yang sudah P21 pada tahun 2020 hanya 1 perkara yang pernah P18/P19, 8 perkara langsung mendapat P21. Hal ini menandakan bahwa kualitas berkas yang dikerjakan oleh Penyidik Balai Besar POM Mataram sudah baik dan koordinasi dengan aparat penegak hukum (kepolisian dan kejaksaan) sudah baik.



Gambar 3.17. Kemajuan Penyidikan Tahun 2020

D. Sebaran Kasus Pro Justitia

Jenis dan jumlah pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia di Provinsi Nusa Tenggara Barat terjadi di Kota Mataram 5 perkara obat ilegal, Kabupaten Lombok Tengah 1 perkara obat ilegal, Kabupaten Lombok timur 4 perkara (2 perkara obat Ilegal dan 2 perkara Kosmetik tanpa izin edar, Kabupaten Dompu 1 perkara Obat ilegal, dan Kota Bima 2 perkara (1 perkara Obat ilegal dan 1 perkara Kosmetik tanpa izin edar). Dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, terdapat 5 kabupaten yang belum dijumpai adanya perkara Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti projustisia pada tahun 2020 ini yaitu Kabupaten Lombok Utara, Lombok Barat, Kabupaten Sumbawa Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Bima.



Gambar 3.18. Sebaran Kasus yang diprojustisia tahun 2020

Adapun kasus pelanggaran tindak pidana obat dan makanan yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Bima yang diselesaikan berdasarkan hasil peyidikan adalah sebanyak 1 kasus sepanjang tahun 2020 dari target 1 perkara, yaitu kasus peredaran kosmetika Ijin edar di Kota Bima.

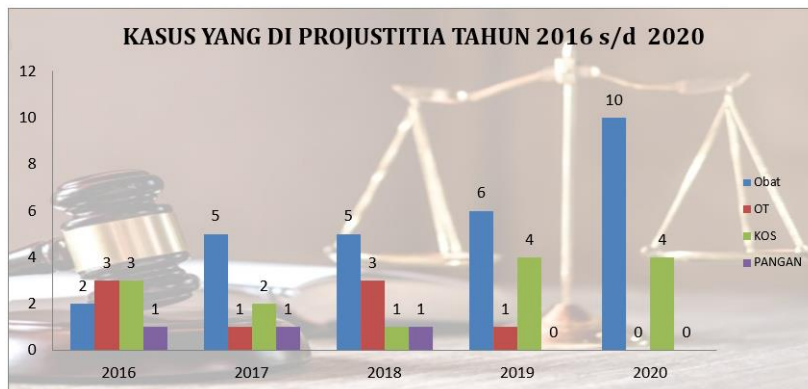
E. Tren Kasus Obat dan Makanan periode 2015 – 2020

Pada tahun 2020 ini jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS BBPOM di mataram dan Loka Bima sebanyak 14 perkara atau 233,3 % dari target perkara tahun 2020 sebanyak 6 perkara. Jumlah perkara yang ditindaklanjuti secara projustitia pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2018 dan tahun 2019 yang masing-masing berjumlah 10 dan 11 perkara.

Pada tahun 2020 terdapat 8 perkara yang tersangkanya dilakukan penahanan oleh penyidik (8 perkara dengan 10 tersangka) yaitu perkara pidana obat tanpa izin edar, yaitu obat-obatan yang banyak disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa obat diduga Tramadol dan Trihexyphenidyl (palsu). Penahanan terhadap tersangka dilakukan dengan menitipkan di Rumah Tahanan Polda NTB.

Terkait ancaman pidana sesuai Pasal yang diterapkan pada Tindak pidana yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram tahun 2020 adalah semua perkara mengedarkan sediaan farmasi Tanpa Izin Edar, melanggar Pasal 197 dan atau pasal 196 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal 1,5 Milyar,.

Dalam kurun waktu 2015-2020, vonis tertinggi perkara obat dan makanan yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram adalah Kasus Obat TIE tahun 2019 dengan terpidana R (divonis pidana penjara selama 3 tahun 6 bulan dan denda sejumlah Rp. 10 juta subsider 3 bulan kurungan), kasus Obat Tradisional TIE tahun 2016 dengan terpidana JA (Pidana Penjara 1 Tahun dan denda 50 Juta Rupiah Subsider 3 Bulan kurungan), Kasus Kosmetika TIE dengan terpidana CS tahun 2020 (Pidana Penjara 10 bulan dan denda 3 Juta Rupiah Subsider 2 Bulan kurungan), dan Kasus pangan mengandung Bahan Berbahaya dengan terpidana HA tahun 2016 (pidana penjara 2 tahun).



Gambar 3.19. Kasus yang diprojustisia tahun 2016 sampai 2020

F. Peningkatan Kompetensi Penyidik

Jumlah sumber daya manusia yang di dimiliki Balai Besar POM di Mataram untuk melaksanakan tugas dan fungsi penindakan/penyidikan adalah sejumlah 6 orang, terdiri dari 4 orang yang merupakan PPNS dan 2 orang non PPNS. Dalam rangka meningkatkan kompetensi PPNS Balai Besar POM di Mataram, pada Tahun 2020 telah dididik empat orang mengikuti Pelatihan penanganan tindak pidana di bidang obat dan Makanan, satu orang mengikuti pelatihan OSINT gathering, searching and analyzing OSINT, satu orang mengikuti pendidikan dan pelatihan analisis dalam rangka pencegahan kejahatan serta mengikuti beberapa kegiatan FGD, pertemuan, rapat, Koordinasi, seminar dan sosialisasi dalam rangka peningkatan kompetensi personil di bidang penindakan. Untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum dan penanganan kasus di bidang obat dan makanan telah dilakukan kegiatan Perkuatan jaringan kerja sama dengan Polda NTB dan dalam bentuk penyidikan bersama dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda NTB. (wujud pelaksanaan perjanjian kerja sama antara Kabareskrim dengan Kepala Badan POM RI).

G. Analisis penyebab peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan BBPOM di Mataram mencapai target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan peningkatan kinerja dibanding tahun 2018 disebabkan beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

- Dukungan intelijen Badan POM RI dengan memberikan informasi yang A1 terkait adanya pengiriman obat ilegal kewilayah kerja BBPOM Mataram
- Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan

- Kerja sama dan koordinasi yang baik antar tim internal PPNS BBPOM di Mataram maupun PPNS di Loka Bima
- Kompetensi PPNS BBPOM di Mataram dalam pelaksanaan intelijen, penyidikan maupun pemberkasan perkara meningkat
- Dukungan lintas sektor terutama kepolisian dalam memberikan bantuan teknis, taktis dan upaya paksa kepada PPNS BBPOM mataram dan kejaksaan dalam penyelesaian perkara dibidang Obat dan Makanan yang semakin meningkat
- Komitmen perusahaan ekspedisi/jasa pengiriman dalam mengimplemntasikan mou Badan POM vs Asperindo.
- Peran aktif masyarakat untuk memberikan laporan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram dan ULPK Badan POM tentang adanya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan sehingga dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi dan penyidikan.
- Adanya penurunan target perkara yang sebelumnya 8 perkara menjadi 6 perkara (5 Balai dan 1 Loka POM Bima) karena adanya refocusing anggaran akibat pandemi covid-19.

H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini BBPOM di Mataram melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Melaksanakan Operasi/penindakan yang sifatnya nasional (operasi Gabungan Daerah dan Operasi Gabungan Nasional) dan internasional (Operasi Opson, Storm dan pangea). Dari operasi-operasi tersebut ditemukan 21 kasus pelanggaran obat dan makanan yang 13 diantaranya ditindak lanjuti secara *pro justitia* dan sisanya ditindaklanjuti dengan nonjustisia yaitu diberikan sanksi administrative berupa pemusnahan terhadap produk yang ditemukan. Selain itu juga dilakukan BAP kepada pemilik dan investigasi /penelusuran lanjutan sehingga ditemukan bukti yang cukup untuk tindak lanjut projustisia
2. Perkuatan jaringan kerjasama dengan POLDA NTB dan dalam bentuk penyidikan bersama dengan Dirreskrimsus POLDA NTB dan Direktorat Reserse Narkoba Polda serta SatresNarkoba Polres (wujud pelaksanaan Mou antara Kapolri dengan Kepala Badan POM RI).
3. Pembentukan dan pembinaan jaringan dengan anggota Asperindo sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan Mou Kepala Badan POM RI vs Asperido
4. Peningkatan kompetensi penyidik melalui Pelatihan penanganan tindak pidana di bidang obat dan Makanan (4 irang), pelatihan OSINT Gathering, Searching and Analyzing OSINT (1 orang), pendidikan dan pelatihan analisis dalam rangka pencegahan kejahatan (1 Orang) serta mengikuti beberapa kegiatan FGD, pertemuan, rapat, Koordinasi, seminar dan sosialisasi dalam rangka peningkatan kompetensi personil di bidang penindakan.

Agar dapat terus meningkatkan capaian tingkat keberhasilan penyidikan, selanjutnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan kompetensi intelijen dan PPNS BBPOM di Mataram terutama terkait dengan cybercrime dan pembentukan dan pembinaan jaringan serta komunikasi.
- b. Intensitas koordinasi lintas sector antar instansi maupun dengan organisasi profesi antara lain dengan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat, Kepolisian Resor se Nusa Tenggara Barat, Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat, Kejaksaan Negeri se Nusa Tenggara Barat, Badan Intelijen daerah, Komando Resor Militer NTB, Ditjen Bea dan Cukai, Dinas Prindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Asperindo dan instansi lainnya.
- c. Pelaksanaan kegiatan investigasi awal yang lebih intensif dan dilaksanakan dengan melibatkan jejaring intelijen seperti Badan Intelijen Negara Daerah NTB, Dit Intelkam Polda NTB, intelijen Korem Wirabhakti dan informan
- d. Pemenuhan fasilitas dan sarana prasarana pendukung kegiatan intelijen dan penyidikan.

I. Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya yaitu peningkatan kompetensi investigasi awal dan penyidikan telah dilakukan walaupun hanya via daring karena kondisi pandemic, sedangkan kegiatan seperti intensifikasi koordinasi dilakukan sifatnya lebih informal dilakukan personil to personil, pertemuan/rapat koordinasi lintas sector tidak dimungkinkan dilaksanakan karena situasi pandemic dan adanya refocusing anggaran. Kegiatan intelijen dengan melibatkan Binda, Ditintelkam dan intelijen Korem juga tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan anggaran, demikian juga pemenuhan sarana dan prasarana juga tidak bisa dilakukan dengan maksimal.

10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu, dan bermanfaat. Pada saat ini masyarakat masih belum semuanya memiliki pengetahuan yang cukup dan kesadaran yang tinggi untuk melindungi diri dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE Obat dan Makanan melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.



Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti : penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran, dll dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak/elektronik dan media online. Rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.24. Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan

No	Jenis KIE	Lokasi		Keterangan
		Balai	Loka	
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	38	19	Pertemuan/ CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran/informasi/penyuluhan/ narasumber/dll
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	242	217	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	28	0	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik
Jumlah		308	236	

B. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan 38 kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat (13 kegiatan dengan anggaran DIPA dan 25 kali kegiatan dengan anggaran NonDIPA) dengan jumlah total peserta 2.711 orang, Sedangkan Loka POM di Bima telah melakukan 19 kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat (3 kegiatan dengan anggaran DIPA dan 16 kali kegiatan dengan anggaran NonDIPA) dengan jumlah total peserta 584 orang. Sehingga total seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat total peserta 3.295 orang.

KIE langsung ke masyarakat yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram yaitu 14 kegiatan penyebaran informasi Obat dan Makanan dilaksanakan di Pulau Lombok bekerja sama dengan lintas sektor terkait dengan jumlah peserta total sebanyak 2.238 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyebaran Informasi di Jambore PKK dihadiri oleh 50 orang peserta dari PKK Provinsi NTB bertempat di KEK Mandalika Kab. Lombok Tengah.
- b. Penyebaran Informasi Pencegahan Covid-19 di Ritel Modern dihadiri oleh 50 orang peserta Karyawan Ritel Modern di Kota Mataram
- c. Penyebaran Informasi Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional dihadiri oleh 1000 orang peserta Pedagang, Pembeli, Petugas Pasar di Pasar Tradisional Kota Mataram
- d. Penyebaran Informasi Keamanan Pangan bersama Inwas Pangan Bulan Ramadhan dihadiri oleh 16 orang peserta Pedagang Ritel, Pedagang takjil di Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah.
- e. Penyebaran Informasi Pedagang Takjil (PKL) dihadiri 50 orang peserta Pedagang Takjil, Pembeli, Masyarakat umum di Kota Mataram
- f. Penyebaran Informasi KIE Pasar Tradisional dan Ritel Modern dihadiri 400 orang peserta Pedagang, Pembeli, Pengelola Pasar, Pemilik Sarana dan Karyawan Ritel Pasar Tradisional dan Ritel Modern di Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Lombok Timur

- g. Penyebaran Informasi Bersama Mahasiswa Kedokteran Unram dihadiri 14 orang peserta Mahasiswa dan Dosen Fak. Kedokteran Universitas Mataram
- h. Penyebaran Informasi Pengawasan Program GKPD dan KIE Keamanan Pangan dihadiri 32 orang peserta Kepala Desa, Kader Keamanan Pangan Desa di Kota Mataram dan Kab.. Lombok Tengah.
- i. Penyebaran Informasi Peran IWABRI Dalam Memastikan Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga dihadiri 26 orang peserta Ibu-ibu anggota IWABRI cabang Praya di Kab. Lombok Tengah
- j. Pemberdayaan Pedagang Sayur Keliling melalui Program Inovasi GASPAMAN (Keluarga Sadar Pangan Aman) dihadiri oleh 600 orang peserta Ibu-Ibu rumah tangga di Kab. Lombok Tengah
- k. Penyebaran Informasi di Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu dihadiri oleh 30 orang peserta dari perwakilan Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa, PKK, TNI, Kepolisian dan Masyarakat Umum.
- l. Penyebaran Informasi Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional dihadiri oleh 15 peserta merupakan wakil Penanggung jawab Pasar dan Petugas Pasar di wilayah kerja Loka POM di Bima.
- m. Penyebaran Informasi Cara Ritel Pangan yang Baik di Ritel Modern dihadiri oleh 15 peserta merupakan wakil Penanggung jawab Ritel Modern di wilayah kerja Loka POM di Bima.

Selain itu petugas Balai Besar POM di Mataram juga menjadi Narasumber pada 7 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, pemerintahan Desa, kelompok masyarakat/organisasi profesi serta Universitas/sekolah. Permintaan narasumber antara lain datang dari Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Fakultas Teknologi Pangan Universitas Mataram, Prodi D3 Farmasi Universitas Nahdlatul Wathan, IPEMI Provinsi NTB, Poltekpar, Dinas Perindustrian dengan total jumlah peserta 473 orang. Sedangkan petugas Loka POM di Bima juga menjadi Narasumber pada 16 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor Kabupaten/Kota, yaitu Dinas Kesehatan Kota Bima/ Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, BNNK Kota Bima, Dinas PPPA Kota Bima, Masyarakat Kecamatan Sape dan Kecamatan Dore.

C. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan KIE dan Makanan melalui media cetak dan media elektronik sebanyak 28 kali berupa publikasi Advertorial/Iklan layanan Masyarakat dan Talkshow Obat dan Makanan Aman, serta melalui pembagian media informasi brosur baliho dan spanduk ke Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, PKK, Organisasi Wanita, Organisasi Pengusaha Wanita, Perguruan Tinggi dan Sekolah. Sedangkan KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 12 kegiatan (242 konten) berisi kegiatan Balai Besar POM di Mataram, infografis, Repost dari kegiatan dan Public Warning Badan POM RI. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima rutin melakukan KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 217 konten berisi kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima, Infografis, Repost dari Kegiatan dan Public Warning dari Badan POM RI.

D. Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di



Kabupaten Bima. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat (SMS), faksimile, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada tahun 2020 terdapat 10 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan 344 permintaan informasi yang telah diberikan serta 4 rujukan pengaduan dan informasi dari Badan POM RI. Adapun rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.25. Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat

No	Lokasi	Pengaduan	Informasi	Rujukan Pengaduan	Jumlah
1	BBPOM di Mataram	6	308	4	318
2	Loka POM di Bima	4	36	0	40
Total					

Selama tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah menerima 308 permintaan informasi dan 6 pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Sebanyak 220 orang lebih memilih untuk mencari informasi secara langsung ke kantor, melalui telepon 22 orang, melalui email 4 orang, melalui medsos 8 orang, melalui Whatsapp 57 orang dan melalui link Hallo BPOM 3 orang. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima telah menerima 36 permintaan informasi dan 4 pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Sebanyak 21 orang lebih memilih untuk mencari informasi secara langsung ke kantor, melalui telepon 3 orang dan melalui Whatsapp 12 orang. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan jenis sarana yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.26. Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi

No	Jenis Permintaan Informasi	Lokasi		Keterangan
		Balai	Loka	
1	Langsung	220	21	
2	Telepon	22	3	
3	Fax	0	0	
4	Surat	0	0	
5	Email	4	0	
6	SMS	0	0	
7	Media Sosial	8	0	
8	Kotak Saran	0	0	
9	Whatsapp	57	12	
10	Aplikasi lain (Hallo BPOM)	3	0	
Jumlah		314	36	

Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Balai Besar POM di Mataram adalah apoteker 14 orang, dokter 5 orang, karyawan 57 orang, LSM 0 orang, tenaga kesehatan lain 17 orang, pelajar/mahasiswa 58 orang, pelaku usaha 91 orang,

Sarjana Hukum 1 orang, masyarakat umum 71 orang, dan wartawan 0 orang. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima adalah apoteker 2 orang, karyawan 12 orang, LSM 1 orang, tenaga kesehatan lain 3 orang, pelajar 3 orang, pelaku usaha 5 orang, masyarakat umum 14 orang. Informasi dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan profesi masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3.27. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi

No	Jenis Permintaan Informasi	Lokasi		Keterangan
		Balai	Loka	
1	Apoteker	14	2	
2	Dokter	5	0	
3	Karyawan	57	12	
4	LSM	0	1	
5	Tenaga Kesehatan Lain	17	0	
6	Pelajar/ Mahasiswa	58	3	
7	Pelaku Usaha	91	5	
8	Sarjana Hukum	1	0	
9	Masyarakat Umum	71	14	
10	Wartawan	0	0	
Jumlah		314	36	

Balai Besar POM di Mataram menerima permintaan informasi dan pengaduan berdasarkan komoditi total jumlah 314 terdiri Makanan dan Minuman 148 informasi, Kosmetik 56 informasi, Obat Tradisional 29 informasi, obat 16 informasi, suplemen kesehatan 1 informasi, PKRT 10 informasi, Alat Kesehatan 3 informasi, Bahan Berbahaya 2 informasi serta Info umum (legalitas produk, public warning, pengawasan Badan POM, dll) 48 informasi. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Bima menerima permintaan informasi berdasarkan komoditi makanan 25 informasi, kosmetik 4 informasi Obat Tradisional 5 informasi, Obat 2 informasi. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan komoditi sebagai berikut :

Tabel 3.28. Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi

No	Jenis Permintaan Informasi	Lokasi		Keterangan
		Balai	Loka	
1	Makanan dan Minuman	148	25	
2	Kosmetik	56	4	
3	Obat Tradisional	29	5	
4	Obat	17	2	
5	Suplemen Kesehatan	1	0	
6	PKRT	10	0	
7	Alat Kesehatan	3	0	
8	Bahan Berbahaya	2	0	
9	Informasi Umum	48	0	
Jumlah		314	36	



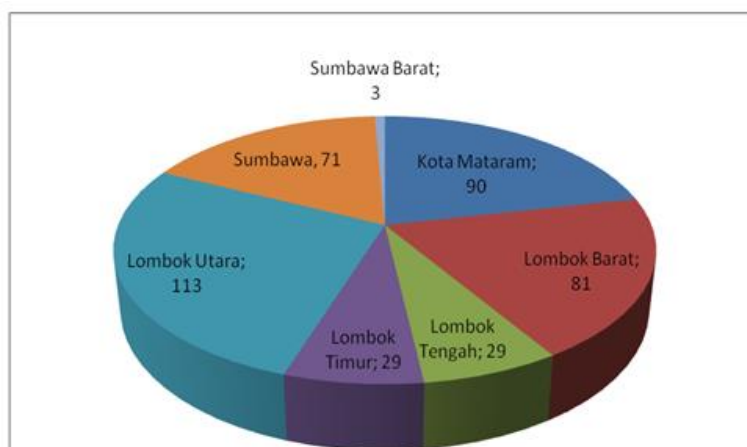
E. Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Ditetapkannya UU Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kebijakan publik. Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan untuk pembentukan PPID di setiap lembaga pemerintah guna pengembangan Sistem Informasi Publik yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat umum. Atas dasar itulah Kepala Badan POM mengeluarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.23.08.11.07457 tahun 2011 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menunjuk Kepala Balai Besar POM sebagai Pengelola PPID di masing-masing UPT. Selama tahun 2020, PPID Balai Besar POM di Mataram telah memberikan layanan informasi kepada 314 permohonan baik yang diajukan secara langsung dan media lainnya maupun melalui laman ppid.bbpommataram.id.

F. Pemantauan Toxicovigilance

Kegiatan Pemantauan Toxicovigilance merupakan kegiatan pemantauan kasus dan insiden keracunan yang terjadi melalui investigasi dan pengumpulan data keracunan di seluruh rumah sakit se- Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selama tahun 2020, terpantau sebanyak 434 kasus dengan rincian perkabupaten/kota sebagai berikut : Kota Mataram 90 kasus, Lombok Barat 81 kasus, Lombok Tengah 29 kasus, Lombok Timur 29 kasus, Lombok Utara 113 kasus, Sumbawa 71 kasus dan Sumbawa Barat 3 kasus dengan rincian penyebab keracunan adalah Pangan 13 kasus, Obat 4 kasus, kosmetik 1 kasus, Lain-lain (bahan kimia, gigitan ular, gigitan binatang selain ular) 416 kasus. Jumlah total korban 434 orang, dirawat 434 orang, meninggal tidak ada.

Pada Tahun 2020 kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Pangan terpantau sebanyak 10 kasus yang terdiri dari 6 kasus di Kab. Lombok Timur, 2 kasus di Kab. Lombok Tengah, 1 kasus di Kab. Lombok Barat dan 1 kasus di Kab. Lombok Utara, dengan jumlah korban terpapar total 129 orang, terdiri dari 128 orang korban dirawat pulang dan 1 orang korban meninggal dunia di wilayah Puskesmas Labuan Haji Kab. Lombok Timur.



Gambar 3.20. Data kasus keracunan tiap Kabupaten/Kota

G. Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota. Disamping itu pada saat Advokasi disampaikan juga permasalahan-permasalahan terkait Obat dan Makanan di masing2 daerah untuk mencari solusi dari permasalahan seperti permasalahan Terasi mengandung Rhodamin B, garam beryodium yang belum dikemas, pembinaan UMKM di Kab/Kota, pendampingan pendaftaran ijin edar produk khas daerah (ayam taliwang, ayam seraten, ayam rarang, kopi, susu kuda, dll)

Pada Tahun 2020 telah dibentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi, Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK Gubernur NTB Nomor : 442-29 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020
- b. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Bima sesuai SK Bupati Bima Nomor : 188.45/285/07.1 Tahun 2020 tanggal 6 Februari 2020
- c. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Sumbawa sesuai SK Bupati Sumbawa Nomor : 299 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020
- d. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat sesuai SK Bupati Lombok Barat Nomor : 643.A/238.1/DIKES/2020 tanggal 3 Agustus 2020
- e. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Utara sesuai SK Bupati Lombok Utara Nomor : 368/1155.1/DIKES/2020 tanggal 18 Agustus 2020
- f. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Sumbawa Barat sesuai SK Bupati Sumbawa Barat Nomor :188.4.45.1041 Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020
- g. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Tengah sesuai SK Bupati Lombok Tengah Nomor : 452/ Tahun 2020 tanggal 20 November 2020
- h. Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Dompu sesuai SK Bupati Dompu Nomor : 450/383/KESRA/Tahun 2020 tanggal 14 Desember 2020

H. Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital dalam rangka Pengembangan Kompetensi Petugas

Perkembangan arus informasi yang cepat di media cetak maupun elektronik serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap masalah kesehatan telah membuat masyarakat semakin kritis dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan. Masyarakat sebagai pengguna media sosial yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, maka media digital merupakan media yang potensial untuk penyebaran informasi Obat dan Makanan. Keuntungan lainnya adalah semakin luasnya rentang umur yang terpapar oleh informasi Obat dan Makanan. Menjawab peluang tersebut, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital dengan peserta Pengelola Publikasi di Balai Besar POM Mataram sebanyak 25 orang, 1 orang peserta dari



Balpekses Provinsi NTB dan 2 peserta dari Dinas Kominfotik Provinsi NTB. Dengan Narasumber Kepala Dinas Kominfotik Provinsi NTB, Bapak I Gede Putu Aryadi dan dari Inside Lombok yang diwakili oleh Gde Yogi Mahatma dan Bagus Khrisna. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan Instagram sebagai salah satu platform yang paling banyak di download di playstore, Peningkatan Kompetensi merupakan salah satu milestone road map "BBPOM Mataram Eksis". Dengan pembekalan jurnalistik dan pengelolaan media digital diharapkan meningkatkan pemberitaan dan cakupan masyarakat yang terpapar informasi Obat dan Makanan melalui media digital.

11. Implementasi Reformasi Birokrasi di BBPOM di Mataram

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur. Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi yaitu :

1) Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi dengan melalui Pembangunan Zona Integritas untuk meraih WBK/WBBM pada Balai Besar POM di Mataram.

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 6-7 Maret 2020 dengan rangkaian kegiatan pembahasan pembangunan ZI yang diikuti oleh Tim RB BBPOM Mataram dengan Narasumber Bapak Hamry Gustam Z. dari Motivasi Indonesia dan internalisasi pendalaman pemahaman Reformasi Birokrasi untuk semua pegawai dengan narasumber Asisten Deputi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi RB, akuntabilitas Aparatur pengawasan III KeMen PAN dan RB Ibu Naptalina Sipayung.

2) Desk Evaluasi PMPZI menuju WBK/WBBM oleh TPI Badan POM RI

Untuk melihat implementasi reformasi birokrasi pada Balai Besar POM di Mataram, maka pada tanggal 08 Juli 2020 dilakukan penilaian PMPZI oleh Tim TPI BPOM RI secara daring. Evaluasi dilakukan oleh TPI Badan POM pada Balai Besar/Balai POM yang mengusulkan menjadi WBK di Kemen PAN dan RB. Balai Besar POM di Mataram memperoleh nilai tertinggi evaluasi PMPZI oleh TPI dengan nilai 92.28 sehingga dapat diusulkan ke Kemen PAN dan RB.

3) Dukungan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBPOM di Mataram oleh PBF di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sebagai bentuk komitmen dari Pimpinan terhadap reformasi birokrasi yang telah diimplementasikan di Balai Besar POM Mataram, maka pada tanggal 21 Juli 2020 Kepala Balai Besar POM di Mataram mengadakan pertemuan dengan Perwakilan Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk menandatangani pakta integritas dalam mendukung Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada Balai Besar POM di Mataram.

4) Strategi optimalisasi kegiatan RB dalam rangka meningkatkan indeks Pelayanan Publik (IPP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan Narasumber dari KeMen PAN dan RB dan Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 21 Agustus 2020, Balai Besar POM di Mataram telah menyelenggarakan Zoom Meeting dengan Narasumber Kepala Badan Pusat statistik Provinsi NTB dan Kemen PAN dan RB untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan harapan dapat meningkatkan penilaian PMPZI pada komponen hasil (40%), maka pembangunan Zona Integritas menuju WBK fokus pada dua sasaran utama yaitu :

- a. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN (20%) yang diukur dengan menggunakan ukuran Nilai persepsi korupsi dan Prosentase penyelesaian TLHP Internal maupun eksternal.
- b. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat (20%) yang diukur melalui nilai persepsi kualitas pelayanan yang diperoleh dari survey oleh BPS kepada masyarakat penerima layanan publik dari Balai Besar POM Mataram.

5) Zoom Meeting Bincang Santai dengan Pelanggan Pelayanan Publik.

Sebagai tindak lanjut dari peningkatan mutu kualitas pelayanan publik di Balai Besar POM Mataram, maka pada tanggal 04 September 2020 telah dilakukan kegiatan bincang santai antara Balai Besar POM di Mataram dengan pelanggan. Acara ini bertujuan untuk mendengarkan masukan-masukan dari pelanggan terhadap pelayanan publik yang telah diberikan oleh Balai Besar POM Mataram sehingga kedepan terjadi peningkatan pelayanan publik sesuai ekspektasi masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

6) Desk evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan tim evaluator Pembangunan ZI KeMen PAN dan RB.

Penilaian akhir dari implementasi RB di Balai Besar POM Mataram telah dilakukan penilaian oleh Kemen PAN dan RB secara daring pada tanggal 21 Oktober 2020. Evaluasi pembangunan ZI Balai Besar POM di Mataram bertujuan untuk menilai implementasi atas kegiatan pencegahan korupsi dan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kepala Balai menyampaikan pemaparan implementasi pembangunan ZI yang telah dilaksanakan Besar POM di Mataram. Kegiatan Desk dilanjutkan dengan tanya jawab Tim Evaluator dengan Kepala Balai serta koordinator Kelompok Kerja (Pokja) 6 area pembangunan ZI.

Balai Besar POM di Mataram telah memberikan pelayanan publik yang terbaik sebagai bentuk implementasi RB dengan memperoleh peringkat pertama nilai tertinggi Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh Inspektorat Badan POM tahun 2020 dan telah banyak melakukan inovasi baik dalam pelayanan publik dan percepatan pengujian laboratorium, salah satu inovasi pada tahun 2020, Inovasi Ikan Tuanku Gesit dan Gemes memperoleh Peringkat 1 (satu) kategori pegawai Badan POM pada Lomba Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Badan POM. Adapun inovasi lainnya yang telah dilakukan diantaranya:

- a. Gas Paman (Pedagang Sayur Keliling Untuk Mewujudkan Keluarga Sadar Pangan Aman)
- b. Silapol (Sistem Laporan Pengujian Sampel Kepolisian Sehari)



- c. Si Jelapp (Sistem Jejak Lacak Pengujian Sampel kepolisian)
- d. Ikan Tuanku Gesit dan Gemes (Identifikasi Simultan 7 BKO Golongan Analgesik dalam OT secara GC-MS)
- e. Siinges (Sistem Informasi Gerbang Sertifikasi)
- f. SiDora (Sistem Informasi Dosir Pegawai)
- g. Pomil (Pojok Milenial)
- h. Amanah (Kantin Kejujuran)
- i. Segera Kita RB (Sosialiasi Semangat Perubahan-Kuis Ingatan RB)
- j. Jus Bergizi (Jumat Sehat Berbagi Informasi)
- k. B-Care (BPOM Care)
- l. Duta Antigratifikasi

12. Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017

A. Kaji Ulang Dokumen Mutu

Menindaklanjuti Hasil Tinjau Ulang Proses Bisnis BPOM tanggal 12 Maret 2020, maka Balai Besar POM Mataram melakukan integrasi dokumen sistem manajemen ISO/IEC 17025 : 2017 dengan menyiapkan Prosedur Teknis Laboratorium (PTL) sebagai pelengkap Manual Mutu Integrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017 pada Bulan April 2020. Dokumen level 2 yang berupa SOP juga telah dilakukan kaji ulang dokumen menyesuaikan perubahan Bisnis Proses BPOM. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan dokumentasi sistem manajemen mutu yang semula dengan Hard Document menjadi Soft Document namun tetap di dalam kendali Daftar Induk Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu.

B. Audit Internal Integrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017

Untuk melihat kesesuaian implementasi penerapan sistem manajemen terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025 : 2017 maka pada tanggal 11-15 Mei 2020 telah dilaksanakan Audit Internal Integrasi secara daring dan luring karena kondisi Pandemi COVID-19. Pelaksanaan Audit Internal Integrasi baru pertama kali dilaksanakan secara daring dengan tahap awal pelaksanaan audit dokumentasi sistem manajemen ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017. Seluruh dokumen mutu diupload kedalam bit.ly yang telah disiapkan oleh Auditor. Pelaksanaan Audit Internal secara Luring hanya dilakukan apabila Auditor memperdalam ketidaksesuaian yang ditemukan saat audit dokumentasi sistem manajemen. Jumlah ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pelaksanaan audit internal integrasi sebanyak 33 (tiga puluh tiga) ketidaksesuaian, 10 Ketidaksesuaian kategori NC, 10 kategori AFI, dan 13 kategori AP (Aspek Positif).

C. Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan ISO/IEC 17025:2017

Untuk menjamin implementasi penerapan sistem manajemen terintegrasi ISO/IEC 9001 : 2015 dan SNI/ISO 17025:2017 sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan, pada tanggal 23 Juni 2020 telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dipimpin oleh Kepala BBPOM Mataram dan dihadiri oleh Pejabat Struktural, Perwakilan dari setiap Bidang/Bagian serta anggota Tim MR, Auditor Internal, dan Dukungan Teknis dan Manajemen. Resume RTM dijadikan titik ukur untuk melakukan peningkatan berkelanjutan sekaligus mengevaluasi capaian sasaran mutu dan mengatasi permasalahan serta mencari peluang peningkatan berkelanjutan.

D. Surveilan ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional dan ISO/IEC 9001 : 2015 oleh TuV Rheinland

Pada tanggal 05-06 November 2020 telah dilakukan surveilan ke-2 ISO/IEC 17025 : 2017 oleh KAN di Lab BBPOM Mataram dengan jumlah ketidaksesuaian 34 ketidaksesuaian, kategori 2 sebanyak 22 dan kategori observasi sebanyak 12 ketidaksesuaian dan tidak ada ketidaksesuaian kategori 1 (Mayor). Pelaksanaan Surveilan ke-2 dilakukan sepenuhnya secara daring karena kondisi pandemi COVID-19. Seluruh ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dengan hasil memuaskan pada bulan Januari 2021 sehingga status Akreditasi masih tetap dapat dipertahankan. Pada tanggal 21-22 September 2020 dilaksanakan Surveilan ke-2 ISO/IEC 9001 : 2015 di BBPOM Mataram secara luring oleh TUV Rheinland. Hasil audit merekomendasikan BBPOM Mataram masih tetap dapat mempertahankan status Sertifikasi ISO/IEC 9001 : 2015 dengan tidak ada temuan minor (NC) dan 6 OFI dan 15 Aspek Positif (AP).

E. On The Job Training di BBPOM Mataram, Magang di P3OMN, dan Pelatihan Eksternal Pengujian.

Laboratorium Balai Besar POM di Mataram sejak tahun 2004 telah terakreditasi ISO/IEC 17025 oleh KAN-BSN senantiasa berorientasi kepada "Scientific Base" dalam pengambilan sebuah keputusan dan secara konsisten selalu melakukan *Continuos Improvement* dalam kegiatan pengujian Obat dan Makanan di laboratorium. Oleh karenanya diperlukan personel pengujian laboratorium yang terdidik dan terlatih serta dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui proses pembelajaran yang terus menerus. Manajemen laboratorium harus memastikan kompetensi semua personil yang mengoperasikan peralatan tertentu, melakukan pengujian, mengevaluasi hasil dan menandatangani laporan pengujian. Untuk meningkatkan kompetensi pengujian, maka masing-masing Laboratorium menyelenggarakan In House Training dengan mengundang Narasumber dari Avogadro terkait implementasi Jaminan Mutu Hasil Pengujian pada Bulan Maret 2020. Selain menyelenggarakan kegiatan On The Job Training, dalam rangka meningkatkan kompetensi terutama terhadap parameter uji baru, maka beberapa orang personel laboratorium juga melaksanakan Magang di Laboratorium P3OMN dan mengikuti pelatihan eksternal pengujian secara Daring karena kondisi pandemi COVID-19.

Peserta yang telah mengikuti pelatihan dilakukan evaluasi melalui diseminasi untuk *sharing knowledge* ilmu pengetahuan yang diperolehnya kepada rekan-rekan lainnya.





BAB IV

Permasalahan



Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2020, permasalahan yang dihadapi Balai Besar POM di Mataram sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020 WHO telah menetapkan corona virus disease 2020 (Covid-19) sebagai pandemi dan Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Sebagai upaya menekan laju penyebaran Pemerintah melakukan Physical/sosialdistancing, melakukan tes massal dengan rapid tes dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sejumlah daerah, refocusing kegiatan dan realokasi anggaran Kementrian/Lembaga untuk percepatan penanganan Covid-19.

Masyarakat diharuskan ikut berpartisipasi memerangi Covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta mengkonsumsi makanan bergizi dan berolahraga secara rutin. Selain itu masyarakat juga harus menerapkan protokol Kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau memakai hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi yang disingkat 5 M. Balai Besar POM di Mataram tetap melaksanakan aktivitas pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan public dengan metode work from home (WFH) dan work from office (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dan pelayanan publik secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui online atau secara daring.

2. Kasus Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Stunting merupakan dampak asupan gizi yang kurang pada awal kehidupan 1000 hari pertama kehidupan dan mempunyai konsekuensi berat pada masa dewasa baik secara fisik, intelektual maupun ekonomi. Berdasarkan data Jumlah kasus stunting di Nusa Tenggara Barat (NTB) tergolong sangat tinggi, yaitu mencapai 33,5 % dari jumlah balita, di atas angka nasional 29,6%. Kasus ini dapat diminimalisasi dengan perbaikan kualitas konsumsi pangan melalui peran industri dan pemerintah daerah dalam ketersediaan pangan yang terjangkau, beragam, aman, dan bergizi, diantaranya dengan dukungan fortifikasi mikronutrien penting.

Sesuai komitmen Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam SK Gubernur NTB Nomor 050.13-172 tentang Pembentukan Tim Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi dan Tim Stunting Terintegrasi untuk Mendukung Aksi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi NTB, dengan melibatkan peran Balai Besar POM di Mataram. Dari sisi pengawasan Obat dan Makanan penurunan stunting dapat diintervensi dari beberapa aspek, diantaranya pengawasan produk pangan fortifikasi (garam beryodium, tepung terigu, minyak goreng sawit) yang diupayakan melalui verifikasi cara produksi pangan yang baik, sampling dan uji pangan fortifikasi, pengawasan iklan dan label serta pemberdayaan masyarakat melalui Germas SAPA, GKPD, Pasar Aman, dan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah.



3. Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pergeseran gaya komunikasi masyarakat melalui media online telah mempengaruhi perilaku konsumen mendapatkan kebutuhan sehari-hari, termasuk Obat dan Makanan. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia /APJII pengguna internet di NTB mencapai 68,2%. Dari jumlah tersebut sekitar 15% diantaranya memanfaatkan internet untuk transaksi ekonomi, diantaranya melakukan jual beli produk dan jasa secara online (daring). Penjualan obat dan makanan secara daring memiliki celah peredaran produk yang tidak memenuhi syarat termasuk produk ilegal karena belum diimbangi dengan pengawasan yang memadai.

Pengawasan Obat dan Makanan secara Daring dilakukan sesuai Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu/bergizi yang diedarkan secara daring. Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Mataram adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga seluruh komponen masyarakat agar dapat menjadi konsumen cerdas dalam menentukan produk yang akan dibeli secara on line. Selain melakukan edukasi, pengawasan rutin melalui sampling dan pengujian Obat dan Makanan di peredaran yang dibeli melalui online, juga melakukan cyber patrol khususnya promosi penjualan produk OMKA melalui media sosial (facebook, instagram), sebagai salah satu informasi awal dalam pelaksanaan pemberantasan peredaran produk ilegal di Nusa Tenggara Barat.

4. Peredaran Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat

Sejak Tahun 2016, di beberapa daerah termasuk di Nusa Tenggara Barat merebak isu penyalahgunaan PCC, Carnophen, Somadril, tramadol dan trihexyphenidil. Sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di provinsi Nusa Tenggara Barat peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan, Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang. Sepanjang tahun 2016 sampai tahun 2020 kasus peredaran gelap Tramadol dan Trihexyphenidyl di Nusa Tenggara Barat tercatat mencapai 90 kasus.

Adanya temuan produk Ilegal mengindikasikan bahwa supply dan demand terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi. Hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian (secara online) menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena segi kepraktisannya. Disisi lain, temuan ini juga mengindikasikan bahwa Badan POM dan Kepolisian secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan ilegal untuk melindungi masyarakat dari resiko obat yang tidak aman. Balai Besar POM di Mataram juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat tidak dapat ditangani sendiri sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait. Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat harus dimulai dari semangat dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang dapat merusak tatanan kehidupan saat ini serta berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi penerus di masa mendatang.

Untuk mengantisipasi trend, modus dan untuk mengatasi kendala-kendala baik teknis dan yuridis dalam proses penyelidikan dan penyidikan obat diperlukan upaya optimalisasi fungsi intelijen terhadap kejahatan obat dan perlunya dikomunikasikan kembali terkait persamaan persepsi antar lintas sektor terutama yang terkait dalam jaringan "Criminal Justice Sistem (CJS)" dalam proses penyidikan tindak pidana di





bidang Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 telah dilakukan serangkaian kegiatan operasi dalam rangka pemberantasan Obat ilegal. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 dari 21 kasus investigasi awal 13 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 8 kasus ditindaklanjuti non pro-justitia

5. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Obat dan Makanan Belum Memadai

Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi produksi, transportasi dan teknologi promosi, sering mendorong penggunaan Obat dan Makanan secara irasional di masyarakat. Disamping itu, kecanggihan teknologi promosi dapat menutupi berbagai kelemahan suatu produk, sehingga menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen terhadap keamanan dan kemanfaatan produk. Hal ini merupakan tantangan Balai Besar POM di Mataram dalam memberdayakan masyarakat agar mampu menyaring dan memanfaatkan berbagai informasi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya intensifikasi, sosialisasi dan KIE tentang Obat dan Makanan. Pada tahun 2020 telah dilakukan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB sebanyak 16 kegiatan bekerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah, Kecamatan dan Kelurahan, dengan peserta Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Kader PKK, Posyandu, Karang Taruna, Pelaku Usaha, Mahasiswa dan Masyarakat Umum sebanyak 3.295 orang.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran. Sedangkan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak, media elektronik dan media online.

6. Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Inpres No 3 Tahun 2017

Permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat kompleks dan selalu terjadi, seperti penyalahgunaan obat, obat tanpa izin edar dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dengan terbitnya Inpres No 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan peraturan pelaksanaannya yaitu Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang telah diperkuat dengan Instruksi Gubernur Nomor 440/321/KUM Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, dimaksudkan agar masing-masing instansi mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu indikator keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan telah terlaksana dengan efektif, dapat dilihat dari umpan balik Pemda dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terhadap hasil pengawasan Balai/Balai Besar POM di Mataram. Selama tahun 2020 respon Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Mataram maupun Loka



POM Kabupaten Bima masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih efektifnya tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah, maka telah dilakukan upaya untuk menjembatani kurangnya sumber daya khususnya terkait anggaran, Badan POM telah memfasilitasi tersedianya anggaran bagi Pemda melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dialokasikan mulai Tahun Anggaran 2020. Adapun 7 Kabupaten/Kota yang mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kota Bima, dan Kabupaten Bima.

Pada tahun 2020 Badan POM mengembangkan aplikasi Smart BPOM yang mengintegrasikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM dan tindak lanjut Pemerintah Daerah yang juga dilengkapi menu monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Pengawasan Obat dan Makanan TA 2020. Diharapkan Pemerintah Daerah mempunyai komitmen kuat dalam mengawal hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dengan mengalokasikan anggaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara mandiri. Oleh sebab itu perlu terus dilakukan advokasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai amanat Inpres Nomor 3 tahun 2017.





BAB V

Kesimpulan

Balai Besar POM di Mataram bersama Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Meskipun sejak akhir Maret 2020 terjadi pandemi COVID 19 aktivitas pengawasan dan pelayanan publik dengan metode *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan, pelaksanaannya secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui online atau secara daring. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Sampling Obat dan Makanan yang dibiayai dari anggaran DIPA (rutin) karena ada pehematan anggaran sekitar 50 % sehingga turun menjadi 1487 sampel, sebanyak 9 sampel Tanpa Ijin Edar/Kadaluarsa (0,60%) tidak perlu dilakukan pengujian laboratorium lebih lanjut. Dari 1478 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib) sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: sebanyak 1162 sampel (78,62%) memenuhi syarat uji dan memenuhi ketentuan label, sebanyak 175 sampel (11,84%) memenuhi syarat uji namun tidak memenuhi ketentuan label, 58 sampel (3,92%) sampel memenuhi ketentuan label namun tidak memenuhi syarat uji, 23 sampel (1,56%) tidak memenuhi syarat uji dan tidak memenuhi ketentuan label serta 60 sampel khusus pangan purpsive (4,06%) tidak memenuhi syarat uji.
- b. Sampel kasus dan penelusuran kasus sebanyak 12 sampel (100%) semua hasil ujinya memenuhi syarat karena sesuai dugaan. Sampel Laboratorium Keliling sebanyak 214 sampel dengan hasil 190 sampel (88,79%) memenuhi syarat dan 24 sampel (11,21%) tidak memenuhi syarat. Sampel pengujian Laboratorium Unggulan Uji DNA Porcine dari 10 Balai Besar/Balai POM sebanyak 32 sampel dengan hasil uji sampel 23 (71,87%) memenuhi syarat dan 9 sampel (28,13%) tidak memenuhi syarat. Sampel pihak ketiga sebanyak 967 sampel dengan hasil 922 sampel (95.35%) memenuhi syarat dan 45 sampel (4,65%) tidak memenuhi syarat.
- c. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 92 sarana dengan hasil 47 sarana (51,10% memenuhi ketentuan dan 45 sarana (48,90%) tidak memenuhi ketentuan, sedangkan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 42 sarana dengan hasil 14 sarana (33,34%) memenuhi ketentuan dan 28 sarana (66,66%) tidak memenuhi ketentuan.
- d. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 276 sarana dengan hasil 178 sarana (64,50%) memenuhi ketentuan dan 98 sarana (35,50%) tidak memenuhi ketentuan, sedangkan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 262 sarana dengan hasil 203 sarana (77,48%) memenuhi ketentuan dan 59 sarana (22,52%) tidak memenuhi ketentuan.
- e. Pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 1563 iklan dengan hasil sebanyak 1002 iklan (64,11%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 561 iklan (35,89%) tidak memenuhi ketentuan.
- f. Pengawasan label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan rokok oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 1625 label dengan hasil sebanyak 1291 label (79,45%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 334 label (20,55%) tidak memenuhi ketentuan.

2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2020 dari 21 kasus investigasi awal 13 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 8 kasus ditindaklanjuti non pro-justitia.
3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 57 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 3.295 orang yang terdiri dari Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pelaku usaha, Karang Taruna dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Mataram tahun 2020 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.25.333.835.101,- dari target Rp.26.115.742.000,- sehingga capaian (97,7%) yang meliputi belanja pegawai 93,56%, belanja barang 99,55%, dan belanja modal 100,0%.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.005.200.000,- dari target Rp. 290.596.919 sehingga pencapaian (345,91%).





BAB VI

Garden



Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2021 Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Komitmen mengimplementasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Nusa Tenggara Barat dalam mendukung Badan POM mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel
2. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah, melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan TA 2021, diharapkan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif
3. Memperkuat jejaring *Criminal Justice System/ CJS* dalam upaya pemberantasan produk Obat dan Makanan Ilegal sebagai implementasi Nota Kesepahaman Kepala Badan POM dan Kepolisian RI tentang Pengawasan dan Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan, di daerah.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di NTB, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah dan cepat.
5. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak, media social (FB, WA, Instagram dll.) maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap Kesehatan.
6. Hasil Pengujian Laboratorium merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, sehingga harus didukung dengan Alat Laboratorium, Suku Cadang dan Baku Pembanding yang memadai, agar mampu melakukan pengujian Obat dan Makanan di peredaran sesuai dengan jenis produk yang terus berkembang.
7. Menerapkan anggaran berbasis kinerja melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya.
8. Pemenuhan kuantitas SDM melalui penyusunan ABK yang tepat, peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis saat ini.





Lampiran

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun ss pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa ss standar	TMK			TMS				MS		
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK L/P dan MS M	MK L/P dan TMS M	TMK L/P dan TMS M	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17	
1	Obat	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	36	36	36	0	0	0	0	1	0	0	1	35	
			Loka POM di Bima	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	198	198	198	0	0	0	2	0	0	0	0	2	196
			Loka POM di Bima	sampel	45	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45
2	Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	52	52	52	0	0	0	3	4	0	0	7	45	
			Loka POM di Bima	sampel	12	16	16	0	0	0	9	0	6	0	15	1	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	120	120	120	0	0	0	1	6	0	0	7	113	
			Loka POM di Bima	sampel	30	30	30	0	0	0	3	0	0	0	3	27	
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	10	10	10	0	0	0	0	2	0	0	2	8	
			Loka POM di Bima	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	47	47	47	0	0	0	0	6	0	0	6	41	
			Loka POM di Bima	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	0	0	4	6	
4	Kosmetik	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	103	103	103	0	0	0	43	4	3	0	50	53	
			Loka POM di Bima	sampel	12	12	12	0	0	0	1	2	0	0	3	9	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	240	240	240	3	0	0	77	4	5	0	89	151	
			Loka POM di Bima	sampel	64	64	64	1	0	0	6	0	0	0	7	57	
5	Pangan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	153	153	153	0	0	0	0	0	0	51	51	102	
			Loka POM di Bima	sampel	22	22	22	0	0	0	0	0	0	9	9	13	
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	195	195	195	3	0	2	24	19	2	0	50	145	
			Loka POM di Bima	sampel	118	118	118	0	0	0	4	8	7	0	19	99	
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	BBPOM di Mataram	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2		
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		lainnya	BBPOM di Mataram	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL TARGETED				sampel	416	420	420	0	0	0	56	13	9	60	138	282	
TOTAL RANDOM				sampel	1067	1067	1067	7	0	2	119	45	14	0	187	880	
TOTAL				sampel	1483	1487	1487	7	0	2	175	58	23	60	325	1162	



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS/ Negatif	MS/ Positif
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat & Napza	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Napza	sampel	620	620	18	602
			Pihak ke-3 Prekursor	sampel	4	4	0	4
			Pihak ke-3 Obat	sampel	24	24	0	24
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	12	12	0	12
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Obat Tradisional	sampel	15	15	5	10
			Lab. Rujukan BKO	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Supl. Kesehatan	sampel	5	5	2	3
			Lab. Unggulan Uji DNA	sampel	9	9	5	4
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Kosmetika	sampel	22	22	2	20
			Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0
5	Pangan	BBPOM di Mataram	Pihak ke-3 Pangan	sampel	264	264	18	246
			Lab. Unggulan Uji DNA	sampel	6	6	2	4
			Keracunan dan Penyidikan	sampel	9	9	0	9
		Loka POM di Bima	-	sampel	0	0	0	0
TOTAL					991	991	52	939

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional



Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Bima	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	sampel	700	700	68	632
		Loka POM di Kab Bima	sampel	70	70	18	52
		TOTAL	sampel	770	770	86	684

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	217	217	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi minimum	4	4	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Kadar Air	8	8	0
	▪ Keragaman Bobot	133	133	0
	▪ Kapasitas Penetralan Asam	8	8	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	1570	1534	36
	▪ Penetapan kadar zat aktif	332	331	1
	▪ Keragaman Kandungan	113	113	0
	JUMLAH	2415	2378	37

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
2	Fisika :			
	Keseragaman Bobot / Isi	43	43	0
	Kadar Air	124	122	2
	Waktu Hancur	0	0	0
	Keseragaman Volume	13	6	7
3	Kimia :			
	Identifikasi BKO	1785	1782	3
	Identifikasi Pengawet	174	174	0
	Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	128	126	2
	Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	420	420	0
	TOTAL	2687	2673	14

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Keseragaman Bobot / Isi	12	12	0
	Kadar Air	36	36	0
	Waktu Hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi BKO	418	418	0
	Penetapan Kadar B-Kompleks	32	32	0
	Penetapan Kadar Vitamin C	37	30	7
	Penetapan Kadar Pengawet	6	6	0
	Penetapan Kadar Koffein	6	6	0
	Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	32	31	1
	Penetapan Kadar Pemanis	3	3	0
	Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	8	8	0
	Penetapan Kadar Vitamin A	2	1	1
	Penetapan Kadar Vitamin B6	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B1	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B2	1	1	0
	Penetapan Kadar Vitamin B3	1	1	0
	TOTAL	596	587	9



Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar air	0	0	0
	• Kadar abu	0	0	0
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
1	Reaksi Warna/Nyala	269	267	2
2	Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	571	571	0
3	Titrasi	17	17	0
4	Spektrofotometri	7	7	0
5	Fluorometri	5	5	0
6	Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	1304	1301	3
7	Kromatografi Gas (KG)	277	270	7
8	Kromatografi Gas -Mass Spectrometer (KG-M)	135	135	0
9	Atomic Absorption Spectroscopy (AAS)	288	288	0
	JUMLAH	2873	2861	12

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :					• PK Cemar Logam Pb	418	410	8
	• pH	28	25	3		• PK Cemar Logam Cd	328	327	1
	• Kadar abu	20	20	0		• PK Cemar Logam As	70	70	0
	• Kadar air	141	141	0		• PK Cemar Logam Hg	129	129	0
						• PK Cemar Logam Sn	51	51	0
2	Kimia :					• PK Cemar Logam Fe	14	14	0
	• PK. Lemak	2	2	0		• PK Cemar Logam Mn	16	16	0
	• PK. Protein	20	20	0		• Identifikasi Sianida	14	14	0
	• PK. Karbohidrat	2	2	0		• Identifikasi arsen	16	16	0
	• PK. Vitamin A	19	19	0		• PK. Kesadahan	14	14	0
	• PK. Vitamin B1	14	14	0		• PK. Zat Organik	14	14	0
	• PK. Vitamin B2	14	14	0		• PK. Senyawa NO2	14	14	0
	• PK. Vitamin B9	14	14	0		• PK. Senyawa NO3	14	14	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoxin B1	5	5	0		• PK. Senyawa Cl2	14	14	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoxin M1	19	19	0		• PK. Kofein	7	7	0
	• PK. Mikotoksin Aflatoxin Total	35	35	0		• PK. Etanol & Methanol	2	2	0
	• PK. Mikotoksin DON	14	14	0		• PK. Natrium Klorida	68	61	7
	• PK. Mikotoksin Okratoksin	6	6	0		• PK. Kalium Iodat	70	56	14
	• PK. Pemanis Buatan Acesulfam K	85	85	0		• PK Bilangan Asam	21	21	0
	• PK. Pemanis Buatan Aspartam	83	83	0		• PK Bilangan Peroksida	21	21	0
	• PK. Pemanis Buatan Na Sakarin	141	140	1		• Identifikasi Histamine	11	11	0
	• PK. Pemanis Buatan Na Siklamat	73	64	9		• PK. Kloramfenikol	7	7	0
	• Identifikasi Pemanis Buatan Siklamat	258	258	0		• PK. Hidroksi Metil Furfural	3	3	0
	• PK. Pengawet Asam Benzoat	103	94	9		• Aktifitas Enzim Diastase	4	3	1
	• PK. Pengawet Asam Sorbat	95	95	0		• Identifikasi Boraks	37	33	4
	• PK. Pengawet Propionat	41	41	0		• Identifikasi Formalin	31	31	0
	• PK Antioksidan BHA	5	4	1		• Identifikasi Pewarna Sintetik	366	365	1
	• PK Antioksidan BHT	4	4	0		• PK Pewarna Sintetik	228	219	9
	• PK Antioksidan TBHQ	10	10	0					
	• PK. Mineral Fe	16	16	0					
	• PK. Mineral Zn	16	16	0					
	• PK Cemar Logam Cu	16	16	0					
						TOTAL	3301	3233	68



Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat : 30 sampel			
	ALT	11	11	0
	AKK	11	11	0
	<i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	Potensi Antibiotik	4	4	0
	Endotoksin	13	13	0
	DNA Porcine	1	1	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	Salmonella	1	1	0
2	Obat Tradisional : 160 sampel			
	ALT	160	157	3
	AKK	160	152	8
	<i>Staphylococcus aureus</i>	30	30	0
	<i>Shigella sp.</i>	121	121	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	30	30	0
	<i>Salmonella spp.</i>	130	130	0
3	Suplemen Kesehatan : 49 sampel			
	ALT	39	39	0
	AKK	39	39	0
	<i>Escherichia coli</i>	17	17	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0
	DNA Porcine	10*	5	1
	<i>Salmonella spp.</i>	17	17	0
4	Kosmetik : 176 sampel			
	ALT	176	168	8
	AKK	176	176	0
	<i>Candida albicans</i>	176	176	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	176	176	0
	DNA Porcine	7	7	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	176	176	0
5	Pangan : 549 sampel			
	ALT	510	500	10
	AKK	405	393	12
	Identifikasi <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	MPN <i>Escherichia coli</i>	164	157	7
	Angka <i>Escherichia coli</i>	120	117	3
	Angka Koliform	58	50	8
	MPN Koliform	35	33	2
	Uji <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	45	37	8
	Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	391	389	2
	Angka <i>Bacillus cereus</i>	174	172	2
	Angka Enterobacteriaceae	400	395	5
	<i>Salmonella spp.</i>	501	501	0
	Angka <i>Clostridium perfringens</i>	28	28	0
	Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	101	101	0
	Identifikasi <i>Vibrio cholerae</i>	83	83	0
	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	9	9	0
	DNA Porcine	14	10	4
	TOTAL	4743	4686	108

*4 sampel sedang menunggu hasil uji absah

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Maximan	Hidroksitiohomo Sildenafil	1
2	Tawon Liar	Tramadol	2
	TOTAL		3

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	MS Glow Whitening Gold Serum	TMS Kadar Cemaran Logam Mercury (Hg)	1
2	Helwa Beauty Care Night Cream	Mengandung BB Asam Retinoat	1
3	MS GLOW-Whitening Gold Serum	Mengandung BB Raksa (Logam berat Hg)	1
	TOTAL		3



Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Mie Basah	Boraks	1
2	Mie Basah	Boraks	1
3	Kerupuk tempe	Boraks	1
4	Kerupuk tempe	Boraks	1
5	Kerupuk	Rhodamin	1
TOTAL			5

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	198	198	100%
	1. JKN	107	107	100%
	2. NON JKN	91	91	100%
2	B. Sampling Targeted	36	36	100%
	1. Sampling Kasus	9	8	89%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	23	23	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	4	5	125%
3	Total Target Sampling	234	234	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	45	45	100%
	1. JKN	23	23	100%
	2. NON JKN	22	22	100%
2	B. Sampling Targeted	12	12	100%
	1. Sampling Kasus	4	4	100%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	7	7	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100%
3	Total Target Sampling	57	57	100%



Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	120	120	100%
2	Targeted/Purposive	52	52	100%
	TOTAL	172	172	100%

Loka POM di Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	30	30	100%
2	Targeted/Purposive	12	16	133%
	TOTAL	42	46	110%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	47	47	100%
2	Targeted/Purposive	10	10	100%
	TOTAL	57	57	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	10	10	100%
2	Targeted/Purposive	2	2	100%
	TOTAL	57	57	100%



Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	<i>Multistage Random Sampling</i>	240	240	100.0%
2	<i>Sampling Targeted/Purposived</i>	103	103	100.0%
	a. Track Record Perusahaan			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	13	13	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	8	
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	
	Sediaan pencerah kulit	9	9	
	b. Dijual melalui media online	21	21	
	c. Diproduksi negara Cina dan Taiwan	7	7	
	d. Diduga mengandung fragmen DNA/protein porcine	7	7	
	e. Sampling Mandiri Balai			
	Produk Lokal	10	10	
	Produk Impor	24	24	
T O T A L		343	343	100.0%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	<i>Multistage Random Sampling</i>	64	64	100.0%
2	<i>Sampling Targeted/Purposived</i>	12	12	100.0%
	a. Track Record Perusahaan			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	0	0	
	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	
	Sediaan pencerah kulit	0	0	
	b. Dijual melalui media online	3	3	
	c. Diproduksi negara Cina dan Taiwan	2	2	
	d. Diduga mengandung fragmen DNA	0	0	
	e. Sampling Mandiri Balai			
	Produk Lokal	7	7	
	Produk Impor	0	0	
T O T A L		76	76	100.0%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

Balai Besar POM di Mataram				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	SAMPLING ACAK			
1	Pangan Rutin	195	195	100%
B	SAMPLING TARGETED			
1	Pangan Fortifikasi	90	90	100%
2	Pangan Diduga Mengandung <i>Porcine</i>	3	3	100%
3	Pangan jajanan Anak Sekolah (P-JAS)	28	28	100%
4	Kemasan Pangan	2	2	100%
5	Pangan Penanganan Kasus & UMKM	32	32	100%
	TOTAL	350	350	100%

Loka POM di Kab. Bima				
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	SAMPLING ACAK			
1	Pangan Rutin	118	118	100%
B	SAMPLING TARGETED			
1	Pangan Fortifikasi	0	0	100%
2	Pangan Diduga Mengandung <i>Porcine</i>	0	0	100%
3	Pangan jajanan Anak Sekolah (P-JAS)	8	8	100%
4	Kemasan Pangan	0	0	100%
5	Pangan Penanganan Kasus & UMKM	14	14	100%
	TOTAL	140	140	100%



Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Sampel	Hasil Pengujian Obat dan Napza																								
			Positif														Negatif										
			Heroin/Putaw	Hasis	Ganja	Kokain	Morfin	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin/Shabu	Amfetamin	Diazepam	Dekstrometorfan	Tramadol	Trihexiphenydidil	Lain-lain	Jumlah	MDMA	Metamfetamin	Ganja	Kokain	Dekstrometorfan	Tramadol	Trihexiphenydidil	Lain-lain	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Januari	49			3			4	42								49										0
2	Februari	36			2				33								35	1									1
3	Maret	60			1			3	54								58	1	1								2
4	April	69			9			5	51								65	2	2								4
5	Mei	27			2			1	23								26	1									1
6	Juni	42			1			2	35								38	4									4
7	Juli	56			3				51								54	2									2
8	Agustus	41			10				30								40	1									1
9	September	53							53								53										0
10	Oktober	80			12			1	67								80										0
11	November	81			4				75								79	2									2
12	Desember	26			2				23								25								1	1	
TOTAL		620	0	0	49	0	0	16	537	0	0	0	0	0	0	0	602	0	14	3	0	0	0		1	18	



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	14	11	3	8
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	2	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	1	1
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab. Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	14	11	3	8



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	5	4	1	3
1	Kota Mataram	sarana	1	1	1	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	1	0	1
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	2	2	0	2
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	4	4	1	3
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	3	0	3
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	9	8	2	6

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	21	18	3	15	1630	56	38	18
1	Kota Mataram	sarana	2	2	1	1	625	21	18	3
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	86	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	8	7	1	6	319	13	7	6
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	3	2	0	2	140	8	6	2
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	4	4	0	4	217	6	0	6
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	0	0	0	79	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	3	3	1	2	164	8	7	1
B	Loka POM di Kab Bima	sarana	15	23	2	21	258	13	12	1
1	Kabupaten Bima	sarana	6	6	1	5	104	8	7	1
2	Kota Bima	sarana	8	15	1	14	94	5	5	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	2	0	2	60	0		
	TOTAL	sarana	36	41	5	36	1888	69	50	19



Tabel 7 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	23	24	17	7	323	62	21	41	99	16	12	4	16	12	12	0
1	Kota Mataram	sarana	19	21	14	7	115	25	13	12	16	1	0	1	4	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	8	1	0	1	1	0	0	0	2	2	2	0
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	3	2	2	0	44	5	1	4	9	1	1	0	2	2	2	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	49	12	2	10	21	5	4	1	2	2	2	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	48	8	4	4	21	7	5	2	2	2	2	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	15	4	1	3	0	0	0	0	2	2	2	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	1	1	1	0	44	7	0	7	31	2	2	0	2	2	2	0
B	Loka POM di Bima	sarana	2	1	0	1	110	38	14	24	18	0	0	0	3	3	0	3
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	36	12	5	7	1	0	0	0	1	1	0	1
2	Kota Bima	sarana	1	1	0	1	50	22	7	15	11	0	0	0	1	1	0	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	0	0	0	24	4	2	2	6	0	0	0	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	25	25	17	8	433	100	35	65	117	16	12	4	19	15	12	3



Tabel 7 A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	30	7	4	3	140	5	3	2	100	16	11	5	27	2	0	2
1	Kota Mataram	sarana	16	5	3	2	11	2	2	0	16	0	0	0	5	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	1	0	0	0	7	0	0	0	10	1	1	0	17	1	0	1
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	0	0	0	20	0	0	0	16	2	1	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	3	1	0	1	29	0	0	0	20	7	3	4	5	1	0	1
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	4	0	0	0	34	0	0	0	22	4	4	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	3	1	1	0	30	3	1	2	16	2	2	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Bima	sarana	7	2	1	1	37	10	3	7	9	0	0	0	0	1	0	1
1	Kabupaten Bima	sarana	2	0	0	0	21	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	2	1	1	7	9	3	6	7	0	0	0	0	1	0	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	0	0	0	9	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	37	9	5	4	177	15	6	9	109	16	11	5	27	3	0	3



Tabel 7 B
Pemeriksaan Fasilitas pjasusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Mataram	sarana	88	25	21	4	26	0	0	0	1614	63	32	31	2861	158	107	51
1	Kota Mataram	sarana	27	13	12	1	2	0	0	0	463	24	18	6	841	83	60	23
2	Kabupaten Lombok Utara	sarana	4	0	0	0	1	0	0	0	153	4	0	4	225	10	4	6
3	Kabupaten Lombok Barat	sarana	9	4	4	0	7	0	0	0	203	8	4	4	429	21	15	6
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	7	4	1	3	8	0	0	0	197	10	5	5	423	31	18	13
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	25	2	2	0	1	0	0	0	262	9	2	7	424	10	8	2
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	4	0	0	0	4	0	0	0	140	2	0	2	213	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	12	2	2	0	3	0	0	0	196	6	3	3	306	3	2	1
B	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	82	82	70	12	0	0	0	0	42	42	31	11	460	129	102	27
1	Kabupaten Bima	sarana	23	23	23	0	0	0	0	0	17	17	14	3	150	61	51	10
2	Kota Bima	sarana	45	45	40	5	0	0	0	0	14	14	12	2	150	61	48	13
3	Kabupaten Dompu	sarana	14	14	7	7	0	0	0	0	11	11	5	6	160	7	3	4
	TOTAL	sarana	170	107	91	16	26	0	0	0	1656	105	63	42	3321	287	209	78



Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Balai Besar POM di Mataram													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	25	0	0	0	6	31	38	3	0	0	0	41
2	Februari	9	0	0	0	11	20	11	6	0	0	0	17
3	Maret	14	1	14	0	3	32	31	9	0	1	2	43
4	April	0	3	9	0	0	12	17	4	2	0	1	24
5	Mei	0	0	2	0	2	4	9	3	1	0	0	13
6	Juni	106	9	36	0	4	155	208	42	3	1	1	255
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	1	1
9	September	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4	4
11	November	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	1	1
12	Desember	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	154	13	61	0	57	285	314	67	6	2	14	403

Loka POM di Kab. Bima													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Februari	1	0	0	0	4	5	0	0	0	0	4	4
3	Maret	3	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	1
4	April	5	0	0	0	4	9	0	0	0	0	4	4
5	Mei	3	0	0	0	5	8	0	0	0	0	5	5
6	Juni	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	9	0	0	0	1	10	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	5	0	0	0	2	7	1	0	0	0	2	3
11	November	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	34	0	0	0	20	54	1	0	0	0	20	21



B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Balai Besar POM di Mataram													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	5	5	2	0	0	0	0	2
3	Maret	0	0	0	0	3	3	1	0	0	0	1	2
4	April	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	1	1
5	Mei	0	0	0	0	6	6	3	0	0	0	0	3
6	Juni	1	0	0	0	5	6	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	5	5	7	0	0	0	1	8
9	September	0	0	0	0	4	4	10	0	0	0	2	12
10	Oktober	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	0	4
11	November	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	1	4
12	Desember	0	2	0	0	5	7	2	0	0	0	2	4
	TOTAL	1	2	0	0	49	52	32	0	0	0	9	41

Loka POM di Kab Bima													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	0	0	0	3	4	0	0	0	0	1	1
3	Maret	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	2
4	April	5	0	0	0	0	5	1	0	0	0	3	4
5	Mei	4	0	0	0	0	4	1	0	0	0	1	2
6	Juni	3	0	0	0	1	4	2	0	0	0	1	3
7	Juli	3	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
9	September	6	0	0	0	1	7	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	3	0	0	0	2	5	0	0	0	0	1	1
11	November	5	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	2
12	Desember	1	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	36	0	0	0	11	47	17	0	0	0	9	26



Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
			Loka POM di Kab Bima	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
			Loka POM di Kab Bima	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Mataram	25
			Loka POM di Kab Bima	2
Total				27



Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	54	25	29	
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	40	39	1	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	38	13	25	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	7	3	4	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	48	33	15	
			- Media Elektronik	52	30	22	
			- Media Luar Ruang	14	8	6	
			- Leaflet / Brosur	47	20	27	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	19	11	8	
			- Media Elektronik	25	2	23	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	18	18	0	
			- Media Elektronik	21	20	1	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	11	5	6	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	6	1	5	
			- Media Elektronik	6	1	5	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	213	166	47	MK : 255 TMK : 83 (Evaluasi Pusat hanya 8 Bln)
			- Media Elektronik	87	60	27	
			- Media Luar Ruang	50	41	9	
			- Media Digital	145	55	90	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	98	98		
			- Media Elektronik	44	22	22	
			- Media Luar Ruang	8	7	1	
			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	5	5	0	MK : 126 TMK : 38
			- Media Elektronik	41	34	7	
			- Media Luar Ruang	103	82	21	
			- Leaflet / Brosur	15	9	6	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	25	25	0	
			- Media Elektronik	11	2	9	
6	Rokok	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	22	12	10	
			- Media Penyiaran	38	22	16	
			- Media Luar Ruang	75	50	25	
			- Media Teknologi Informasi	45	30	15	
		Loka POM di Kab Bima	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	92	21	71	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
TOTAL				1563	1002	561	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	234	227	7
		Loka POM di Kab Bima	57	57	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	164	160	4
		Loka POM di Kab Bima	34	28	6
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	57	57	0
		Loka POM di Kab Bima	12	10	2
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	340	212	128
		Loka POM di Kab Bima	75	67	8
5	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	284	205	79
		Loka POM di Kab Bima	140	118	22
6	Rokok	Balai Besar POM di Mataram	180	114	66
		Loka POM di Kab Bima	48	36	12



Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar POM di Mataram									
1	Kota Mataram	Obat	Trihexyphenidyl, & Tramadol	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jakarta	-	-	Kota Mataram,	-	Pemesanan dilakukan menggunakan Handphone dengan komunikasi melalui WA, Telepon, dan SMS lalu barang dikirim dengan metode COD
		Kosmetik	Collagen Plus Vit E, Paket Krim Ro Sura (Night Cream, Day Cream, Cream Kecil, Acne Serum), La Bella Night Cream dll	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Surabaya	-	tersangka melakukan pemesanan melalui aplikasi jual beli online shoppe	Kota Bima - Rabadompu		Modus Peredaran Seputar Kota Bima melalui via chat WA : 085237488898, setelah itu tersangka melakukan COD dengan pembeli produk
		Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat - Kota Bima		pemasukan secara tertutup dgn dilakukan pemesanan melalui sms dan telepon Sumber pemasukan tidak diketahui jelas oleh pelaku karena tidak mengenal sumbernya.	Kab. Bima, Kab. Dompnu, Kota Bima		Pemesanan didistribusikan menggunakan Handphone melalui sms dan telepon dan lokasi tempat bertemu.
		Kosmetik	Widya Whitening soap Temulawak, Do Do girl matte eyeshadow, Maybelline New York Lipstick dll	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Surabaya		Produk kosmetika sebagian besar dibeli dari Pusat Grosir Surabaya toko FAJAR JAYA, Lt II Blok D3 No. 9-10 & D2 No. 2	Kota Mataram - karang taliwang		Penjualan melalui toko offline dan online, toko tersebut juga menjual tas, baju, dan aksesoris untuk perempuan.



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Telp.(031) 52405328 HP: 081537066560 Surabaya			
		Pangan	Tepung Taapioka Merk Kopi	Memperdagangkan Pangan yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Timur - Kota Malang		Dilakukan order via telepon melalui Toko Kuning Situbondo, No. Telp. 087857879075 , kemudian PT STA (Sumber Tani Abadi) yang mengirim produk yang saya pesan ke pergudangan Pasar Burung Blok D Bertais Sandubaya, Mataram.	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara, Kota Mataram		pemesanan dilakukan by phone dan hanya menjualnya/mendistribusikan kepada pembeli yang datang di pergudangan Pasar Burung Blok D Bertais Sandubaya, Mataram.
		obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kota Bima		Obat Tramadol diperoleh dari Jupe yang beralamat di kampung melayu dan THT di peroleh dari Bram yang beralamat di kampung Sumbawa.	Kota Bima - Rasanae Barat		biasanya pembeli langsung datang kerumahnya atau COD di dekat-dekat rumah
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar			Pemasukan melalui EKspedisi J & T dengan paket atas nama HARMININGSIH dan dituliskan berisi Obat Herbal	Kab. Lombok Barat, Kota Mataram		pelaku mendistribusikan by phone, WA, SMS, dan telepon
		Obat	Alprazolam & Tablet wama kuning yang salah satu sisinya bertuliskan	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Jawa Barat - Kab. Bogor		Pemesanan melalui shopee dan dikirim	Kota Mataram - Gomong, Kota		Pemesanan melalui WA, Telepon, dan SMS lalu barang dikirim dengan metode COD



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			DMP dan sisi yang lain bertuliskan NOVA				melalui ekspedisi J & T	Mataram - Selagalas		
		Obat	Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar			Paket dikirim melalui Ekspedisi J&T dengan nama pengirim TOKO NUE	Kab. Lombok Barat - Kediri		Pemesanan dan pembelian melalui WA, SMS, dan Telefon, barang diantar ke tempat yang sudah ditentukan
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar	Banten - Kota Tangerang		Barang dikirim melalui jasa Ekspedisi J&T Express dan barang diambil oleh pemilik ke kantor J&T di Sekarbela, Mataram	Kota Mataram - Dasan Agung		Pemesanan secara offline melalui WA, SMS, dan Telefon
2	Kab. Lombok Tengah	Kosmetik	Paket GB Glow, Aneka Lipstick TIE, Collagen Toner Whitening dll.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Kosmetik	Baking Soda Toothpaste, 24K Goldzan ampoule, Serum NR	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Obat	Metronidazole, Metolon, Piracetam, Rosidon dompendone, dll	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar			Pembelian pada PBF dan juga memesan obat terkadang menggunakan SIP (surat Ijin Perawat) dibeli di Apotek sekitar Mataram	Kab. Lombok Tengah - praya		Penjualan melalui sarana farmasi dan selalu buka saat sehabis maghrib/ malam
		Kosmetik	Temulawak Cream, BioAqua Exquisit & Delicate, Magnum Mascara Maybelline dll.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar						
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat Keras Tanpa Ijin			Barang dikirim melalui Jasa Ekspedisi J&T dan	Kab. Lombok Tengah		Pemesanan obat dilakukan melalui WA, SMS, dan Telefon



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi	
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							diantar oleh kurir ke tempat yang sudah ditentukan tersangka.				
3	Kab. Lombok Timur	Kosmetik	Paket GB Glow, Serum langsung Glowing,	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar							
		Kosmetik	Organic Spirulina Natural Herbal, HN Formula Baru.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar							
		Kosmetik	NR Glow Day & Night, Kiss Beauty Lip Gloss, Huda Beauty Liquid Matte, Dll	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar				Melalui Agen Stockist di Lombok Timur	Kab. Lombok Timur		Penjualan online dan offline store, Rekrutmen Menjadi Agen/ Downline dengan membeli 6 paket dan mendapatkan bonus tertentu seperti uang tunai.
		Kosmetik	GB Glow, NR Glow Paket, Labela Day & Night, Lip Glos Kiss Beauty	Mengedarkan Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar	Nusa Tenggara Barat - Kab. Lombok Timur, Sulawesi Selatan - Kota Makassar			Dikirim melalui ekspedisi dan Kurir			Produk dijual di Toko ISMIATI OLLSHOP KOSMETIK, di Padamara RT.01/RW.01 Desa Pringgabaya Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur
		Obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar				Pembelian melalui Online Shop Shopee kemudian di kirim ekspedisi dan Kurir	Kab. Lombok Timur		Pemesanan obat dilakukan melalui WA, SMS, dan Telefon
		obat	Tramadol & Trihexyphenidyl	Mengedarkan Obat yang Tidak Memiliki Izin Edar				Pembelian melalui Online Shop Shopee kemudian di kirim ekspedisi dan Kurir	Kab. Lombok Timur		



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Loka POM di Kabupaten Bima									
1	Kabupaten Dompu	Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat TIE dan TKK atas nama Tersangka Irmansyah	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kabupaten Dompu	Kelurahan Bada, Dompu	Pemesanan melalui sms dan telepon serta disebutkan jumlah barang dan lokasi tempat bertemu.
2	Kota Bima	Obat	Tramadol	Mengedarkan Obat TIE dan TKK atas nama Tersangka Haerudin	NTB	Kota Bima	Sumber langsung menawarkan barang ke rumah tersangka	Kota Bima	Rsanae Barat	biasanya pembeli langsung datang kerumahnya atau COD di dekat-dekat rumah
			Trihexyphenydidil		NTB	Kota Bima		Kota Bima	Rsanae Barat	
		Obat	Viagra	Mengedarkan Obat TIE dan TKK	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Kota Bima	Rsanae Barat	Yuli Libra menjajakan obat - obat kuat di postingan akun facebooknya dengan mencantumkan nomor WA dan alamat kiosnya, dan transaksi dilakukan di kios Yuli Libra.
		Kosmetik dan OT	Obat Gemuk Bleaching Super Dasting Frozen Collagen 2 in 1 Whitening x 10 Frozen Detox Dietary Supplemen Product Cream Lipatan B & G Skin No Mercurry White Magic Night Cream (Gold) Cream Lipatan (Putih) 24 K Goldzan Ampoule 99,9 % Pure Gold by skintature Bright Eyes Care eye Essence Prime Sabun Pink Tanpa Nama Sabun MZ Whitening Neck Cream Sabun Kuning Tanpa Nama Daily Glow Super	Mengedarkan Sediaan Farnasi TIE atas nama Tersangka Nurhayati	Belum Diketahui	Belum Diketahui	Melalui e-commerce (Shopee)	Kota Bima	Rasanae Timur	COD dan Membuka Kios



No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Cream Siang TCA 20% Obat Luar E2 Flow Nail System Summer Mask Farma Esthetics CS Whitening Night Cream White Capsul Ver. 2 Cream Paket HN Paket GB Glow Skincare Yesnow bodyspa (200ml) Atin Skincare Body Whitening lotion Bibit cair infuse dan Jamu Montok Meletop							
		Kosmetik	Collagen Plus Vit E La Bella Night Cream, Krim Ro Sura (Night Cream, Day Cream, Cream Kecil, Acne Serum) La Bella Day Cream RDL Hydroquinone Tretinoin 2 RDL Hydroquinone Tretinoin 3 Temulawak Cream Diamond Cream Natural 99 Collagen Toner Black Wallet & Natural Cream M'Yazhi Eyeliner dan Brown Gel Rose White & Natural Cream Paket Krim tanpa merk (Whitening Day Krim, Night Cream SPC, AHA Cleanser) Kianpi Pili Hajar Jahanam.	Mengedarkan Sediaan Farmasi TIE atas nama Tersangka Citra Sakti	Jawa Timur	Surabaya	Melalui e-commerce (Shopee)	Kota Bima	Rasanae Timur	COD



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	11	11	100%	10	91%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0%
2	NAPPZA	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	9	9	100%	3	33%
		Loka POM di Kab. Bima	9	7	78%	0	0%
6	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0%



Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	
A	Balai Besar POM di Mataram	0	0								
1	Kabupaten Lombok Barat	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	
2	Kabupaten Lombok Timur	Tahun n	6	4	2	-	-	-	2	-	Rp201,119,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Lombok Utara	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Lombok Tengah	Tahun n	5	1	1	-	-	-	-	-	Rp149,400,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Sumbawa Barat	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Sumbawa Besar	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Mataram	Tahun n	10	8	-	2	2	1	3	-	Rp455,728,000
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-



No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	
B	Loka POM di Kab. Bima										
1	Kabupaten Bima	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	
2	Kota Bima	Tahun n	0	1	-	-	1	-	-	-	15,715,000.00
		Carry Over	0	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	Tahun n	0	0	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	0	1	-	-	-	-	1	-	44,455,000.00
	TOTAL Balai Besar POM di Mataram	21	13	3	2	2	1	5	0	Rp806,247,000	
	TOTAL Loka POM di Kab. Bima	0	2	0	0	1	0	1	0	Rp60,170,000	
	TOTAL	21	15	3	2	3	1	6	0	Rp866,417,000	



Tabel 15 A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPAA																	
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	1	0	1	1	3	4	1	0	0	1	2	0	14		
		Loka POM di Kab. Bima	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1		
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/Facebook/YouTube/Whatsapp *)	Balai Besar POM di Mataram	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (24 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (22 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (13 konten)	1 kegiatan (21 konten)	1 kegiatan (17 konten)	1 kegiatan (20 konten)	12 kegiatan (242 konten)		
		Loka POM di Kab. Bima	41 konten	22 konten	32 konten	41 konten	48 konten	15 konten	0 konten	0 konten	9 konten	7 konten	1 konten	1 konten	217 konten		
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Mataram	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3		
		Loka POM di Kab. Bima	12 kegiatan pembagian paket brosur	8 kegiatan pembagian paket brosur	7 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	9 kegiatan pembagian paket brosur	7 kegiatan pembagian paket brosur	2 kegiatan pembagian paket brosur	0 kegiatan pembagian paket brosur	45 kegiatan		



B. ANGGARAN NONDIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	1	1	2	0	0	1	1	2	3	1	7	6	25	
		Loka POM di Kab. Bima	1	2	1	0	0	0	0	0	7	3	1	1	16 kali sebagai narasumber lintas sektor	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	14	7	25	
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	



Tabel 15 B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	1	25	ASN dan Non ASN	Diskominfo Prov. NTB, Bapelkes Prov. NTB	1. Kepala DISKOMINFOTIK Provinsi NTB 2. Owner dan Manajemen Inside Lombok	Jurnalistik Kreatif bagi Instansi Pemerintah serta Pemanfaatan Medsos sbg Media Publikasi Jurnalis Kekinian, Optimalisasi Sosmed	Aula BBPOM Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima	0	1	30						
Februari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima		KIE OT TIE dan Mengandung BKO			Masyarakat Desa O'O Kec. Dompur Kab Dompur		Muhammad Romadhoni, S.Si	KIE OT TIE dan Mengandung BKO	Aula Desa	
Maret	Balai Besar POM di Mataram	1	Jambore PKK	1	50	Ibu-Ibu PKK	TP PKK NTB, Dikes NTB, Dinas LHK NTB, KPAD, BPJS Ketenagakerjaan	BBPOM Mataram	Pastikan Obat dan Makanan Aman	KEK Mandalika	
								Dikes Prov. NTB	Virus Corona dan Revitalisasi Pos Yandu Keluarga		
								Dinas LHK Prov. NTB	Pengolahan Sampah Rumah Tangga		
								KPAD Prov. NTB	Penanggulangan AIDS		
	Loka POM di Kab. Bima	0						BPJS NTB	BPJS Ketenagakerjaan		
April	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pencegahan Covid-19 di Ritel Modern	1	50	Karyawan Ritel Modern	Dinas Perdagangan NTB	Balai Besar POM Mataram	Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Retail Modern	Kota Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima										



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional	1	1000	Pedagang, Pembeli, Petugas Pasar	Pengelola Pasar, Dinas Perdagangan	Balai Besar POM Mataram	Pasar Tradisional Aman dari Covid-19, Etika ketika pulang bepergian, Cara cuci Tangan	Kota Mataram	
		2	KIE Keamanan Pangan bersama Inwas Pangan Bulan Ramadhan	1	16	Pedagang Ritel, Pedagang takjil	Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan	Balai Besar POM Mataram	Pencegahan Covid Pada Ritel, Cek Klik dan Aplikasi BPOM	Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah	
		3	KIE Pedagang Takjil (PKL)	1	50	Pedagang Takjil, Pembeli, Masyarakat umum	Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan	Balai Besar POM Mataram	Bahan Berbahaya Pada Pangan, Protokol pencegahan covid	Kota Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Juni	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Pasar Tradisional dan Ritel Modern	4	400	Pedagang, Pembeli, Pengelola Pasar, Pemilik Sarana dan Karyawan Ritel	Dinas Perdagangan NTB	Balai Besar POM Mataram	Pasar Tradisional Aman dari Covid-19, Etika ketika pulang bepergian, Cara cuci Tangan	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Lombok Timur	
	Loka POM di Kab. Bima		KIE CRPB Ritel Modern	1	15	Pelaku Usaha/PJ Ritel Modern		Yogi Abaso Mataram, S.Si , Apt	KIE CRPB Ritel Modern	Aula Kantor Loka POM di Kab Bima	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE Bersama Mahasiswa Kedokteran Unram	1	14	Mahasiswa dan Dosen	Fak. Kedokteran Unram	Balai Besar POM Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Peduli Obat dan Makanan Aman	Aula BBPOM Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima		KIE CRPB Ritel Tradisional	1	15	PJ Pasar Tradisional		Yogi Abaso Mataram, S.Si , Apt	KIE CRPB Ritel Tradisional	Aula Kantor Loka POM di Kab Bima	
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	0									
	Loka POM di Kab. Bima	0									
September	Balai Besar POM di Mataram	0									
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Oktober	Balai Besar	1	Pengawasan Program GKPD dan KIE Keamanan Pangan	1	32	Kepala Desa, Kader Keamanan Pangan Desa	Dinas Pemberdayaan	Balai Besar POM Mataram	Program GKPD dan Desa Pangan Aman, Keamanan Pangan	Zoom Meeting (Online)	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
	POM di Mataram					Masyarakat Desa, Pemda Lotim				
	Loka POM di Kab. Bima		0							
November	Balai Besar POM di Mataram	Peran IWABRI Dalam Memastikan Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga	1	26	Ibu-ibu anggota IWABRI cabang Praya	IWABRI cabang Praya	Balai Besar POM Mataram	1. Obat dan Makanan Aman untuk Keluarga 2. Pengenalan Aplikasi dan Subsiti Keamanan Pangan	Aula Pade Solah, BRI Cabang Praya, Kab. Lombok Tengah	
		KIE Pemberdayaan Pedagang Keliling melalui Program GASPAMAN (Keluarga Sadar Pangan Aman)	1	600	Ibu-ibu rumah tangga	Dinas Perdagangan Kab. Loteng, Dinas Kesehatan Kab. Loteng	Kader GASPAMAN	1. Program GASPAMAN sebagai Inovasi KIE 2. Keamanan Pangan	Pasar Renteng, Praya Lombok Tengah	
	Loka POM di Kab. Bima		0							
Desember	Balai Besar POM di Mataram		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima		0							
Total			17	2323						



B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Februari	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Maret	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									
April	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	0									



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0							
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0							
	Loka POM di Kab. Bima	1	Tetap cantik dan sehat di era pandemi covid 19	1	15	mahasiswa dan pelajar	Yogi Abaso Mataram, S.Si, Apt	Tetap cantik dan sehat di era pandemi covid 19			
Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa UNW (Universitas Nadhatul Wathan)	1	84	Mahasiswa, Dosen	UNW Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Pengujian Obat dan Makanan di BBPOM Mataram	Aula BBPOM di Mataram	Zoom Meeting (Online)
	Loka POM di Kab. Bima	0									
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa Kedokteran (Universitas Mataram)	1	15	Mahasiswa, Dosen	Fakultas Kedokteran Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram	Aula BBPOM di Mataram	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
		2	KIE bersama Fak. Teknologi Pertanian (Universitas Mataram)	1	220	Mahasiswa, Dosen	FTP Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Profil BBPOM di Mataram dan Pengujian Obat dan Makanan di BBPOM Mataram	Aula BBPOM di Mataram	Zoom Meeting (Online)
	Loka POM di Kab. Bima	0									
September	Balai Besar POM di Mataram	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	40	UMKM Anggota IPEMI se pulau Lombok	IPEMI Provinsi NTB	Kepala BBPOM di Mataram dan Kabid Infokom	Kebijakan Keamanan Pangan, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan	Aula BBPOM di Mataram	
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan	2	100	Mahasiswa, Alumni, Pelaku Usaha di Kota Mataram	Poltekpar, Dinas Perindustrian	Kepala BBPOM di Mataram	Keamanan Pangan	Hotel Aston dan Hotel Green Asri	
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan IRTP	4	120	Pelaku usaha IRTP dan Masyarakat umum (IRT)	Dinas Kesehatan Kab Bima, Dinas Kesehatan Kota Bima	Emilia H	Keamanan Pangan	Kabupaten Bima dan Kota Bima	
		2	Penyuluhan Kesehatan Bahaya Penggunaan Kosmetik dan Obat Ilegal bagi Kesehatan Tubuh	1	25	ibu rumah tangga	Universitas Muhammdiyah Malang	1. Fathimatuzza hrah 2. Ekky Resha P	1. Pencegahan Penyalagunaan Obat serta penggunaan obat dan nappza yang rasional 2. Bahaya Penggunaan Kosmetik Ilegal	Jl. Lap. Semangka Gang Kalende Indah V Desa Naru, Kec. Sape, Kabupaten Bima	



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
		3	Pertemuan tentang koordinasi data ketersediaan obat di UPTD IFP Kab Dompu	1	36	Dinas Kesehatan Kab Dompu	Dinas Kesehatan Kab Dompu	1. Yogi Abaso M	CDOB	Laberka Café Kab Dompu	
		4	Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat anti narkoba	1	29	Linsek kota dan Kab dan tenaga pendidik	BNN kab Bima	1. Yogi Abaso M	Pencegahan Penyalagunaan Obat serta penggunaan obat dan NAPPZA yang rasional	Arema Waterboom, Kota Bima	
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0		0	0						
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan	2	70	TP.PKK	dinas kesehatan kab.bima	Emilia H	Keamanan Pangan	Aula Dikes kabupaten Lama Kota Bima	
		2	KIE CPPB	1	29	Pelaku usaha IRTP dan Masyarakat umum (IRT)	Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kota Bima	Yogi Abaso M	CPPOB IRTP	PLUT Kota Bima	
November	Balai Besar POM di Mataram	0									



Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan	
	Loka POM di Kab. Bima	1	KIE Keamanan Pangan IRTP	1	200	umkm, pkk, darma wanitaa, koperindag, pemberdayaan perempuan, ketahanan pangan, dinas kesehatan, puskesmas.	Dinas Kesehatan, dinas Koperindag, dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dinas ketahanan pangan,	Yogi Abaso M	Keamanan Pangan	Kota Bima	
Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	KIE bersama Mahasiswa Kedokteran (Universitas Mataram)	1	14	Mahasiswa, Dosen	Fakultas Kedokteran Univ. Mataram	Kepala BBPOM di Mataram	Obat dan Makanan Aman	Aula BBPOM di Mataram	
	Loka POM di Kab. Bima										
Total			19	997							



Tabel 16 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	23	23	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	2	2	100%
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	45	45	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
4	April	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	19	19	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	3	3	100%
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	9	9	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	4	4	100%
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	5	5	100%
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	32	32	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	4	4	100%
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	30	30	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	3	3	100%
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	37	37	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	2	2	100%
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	26	26	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	0	0	0%
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0%	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	1	1	100%	3	3	100%
TOTAL			10	10	100%	344	344	100%



Tabel 16 B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
9	September	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
11	November	Balai Besar POM di Mataram	0	0	-	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	1	100%	-	-	-
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	-	-	-	-
TOTAL			4	4	400%	0	0	0%



Tabel 16 C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	24	24	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	45	45	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
4	April	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	9	9	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	33	33	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	31	31	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
9	September	Balai Besar POM di Mataram	38	38	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	27	27	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
11	November	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	20	20	100%
		Loka POM di Kab. Bima	0	0	0%
TOTAL			314	314	



Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Mataram	24	27	45	20	10	20	33	31	37	27	20	20	314
1	Apoteker	1	0	1	5	1	1	1	0	1	2	0	1	14
2.	Dokter	0	0	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5
3.	Karyawan	3	1	3	6	1	6	2	1	16	9	5	4	57
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	4	2	6	0	3	2	0	0	0	0	17
6	Pelajar/ mahasiswa	9	24	4	5	0	6	5	2	0	2	0	1	58
7	Pelaku Usaha	6	1	13	2	2	6	14	9	15	9	5	9	91
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Umum	5	1	17	0	0	1	5	17	5	5	10	5	71
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab. Bima	3	5	5	3	4	5	5	4	3	0	0	3	40
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
2.	Dokter	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	2	5	0	0	2	0	1	1	0	0	0	12
4.	LSM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
7	Pelaku Usaha	1	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
9	Umum	1	1	0	1	1	0	3	3	1	0	0	3	14
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	27	32	50	23	14	25	38	35	40	27	20	23	354



Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Mataram		24	27	45	20	10	20	33	31	37	27	20	20	314
1.	langsung		24	27	31	1	2	7	16	17	36	24	20	15	220
2.	Telepon		0	0	6	1	0	1	7	6	0	0	0	1	22
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial		0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	8
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp		0	0	3	16	1	12	10	8	0	3	0	4	57
10.	Aplikasi lain		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
B	Loka POM di Kab. Bima		1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
1.	langsung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			25	27	45	20	10	20	33	31	38	27	21	21	318



Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	424	424	424
1	Kota Mataram	309	309	309
2	Kab. Lombok Barat	49	49	49
3	Kab. Lombok Tengah	26	26	26
4	Kab. Lombok Timur	21	21	21
5	Kab. Sumbawa Barat	1	1	1
6	Kab. Sumbawa	2	2	2
7	Kab. Lombok Utara	16	16	16
B	Loka POM diKab Bima	120	57	57
1	Kabupaten Bima	120	57	57
2	Kota Bima	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	0	0	0
TOTAL		544	481	481



Tabel 20 A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	434	434	0
1	Obat	4	4	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	1	1	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	13	13	0
7	Lain - lain	416	416	0
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0
	TOTAL	434	434	0



Tabel 20 B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	434	434	0
1	≥ 70 Tahun	4	4	0
2	60 - 69 Tahun	27	27	0
3	50 - 59 Tahun	100	100	0
4	30 - 49 Tahun	132	132	0
5	15 - 29 Tahun	114	114	0
6	5 - 14 Tahun	40	40	0
7	< 5 Tahun	17	17	0
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	434	434	0



Tabel 20 C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi							
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Lain - lain	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram	4	0	0	1	0	13	416	434
1	Kota Mataram	2	0	0	1	0	0	90	93
2	Kabupaten Lombok Barat	0	0	0	0	0	5	81	86
3	Kabupaten Lombok Tengah	0	0	0	0	0	1	29	30
4	Kabupaten Lombok Timur	0	0	0	0	0	7	29	36
5	Kabupaten Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	113	113
6	Kabupaten Sumbawa	1	0	0	0	0	0	71	72
7	Kabupaten Sumbawa Barat	1	0	0	0	0	0	3	4
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	4	0	0	1	0	13	416	434



Tabel 20 D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di Mataram														
1	Kabupaten Lombok Utara	10/28/2020	Dusun Mula Gati Desa Santong	Makan Bersama	1 Kasus	13 orang	13 orang	0	Olahan Gadung	Olahan Gadung				Sudah selesai	
2	Kabupaten Lombok Barat	9/13/2020	Dusun Kalirangat Desa Mekarsari	Makan Bersama	1 Kasus	8 orang	8 orang	0	Olahan Ayam	Opor Ayam				Sudah selesai	
3	Kabupaten Lombok Tengah	3/1/2020	Wilayah PKM Puyung dan PKM Mujur		1 Kasus	5 orang	5 orang	0	Pangan	Pangan				Sudah selesai	
		11/8/2020	Desa Batu Tulis, Jonggat		1 Kasus	31 orang	31 orang	0	Pangan	Pangan				Sudah selesai	
4	Kabupaten Lombok Timur	1/23/2020	Dusun Bagek Nyaka Timur, Aikmel		1 Kasus	20 orang	20 orang	0	Ikan	Ikan Tongkol				Sudah selesai	
		5/19/2020	Wilayah Puskesmas Labuhan Haji		1 Kasus	38 orang	38 orang	1	Olahan Soto	Olahan Soto				Sudah selesai	
		9/5/2020	Wilayah Puskesmas Sembalun		1 Kasus	2 orang	2 orang	0	Permen	Permen				Sudah selesai	
		12/4/2020	Wilayah Puskesmas Suralaga		1 Kasus	2 orang	2 orang	0	Jamur	Jamur				Sudah selesai	
		12/15/2020	Wilayah Puskesmas Lepak Desa Lopok		1 Kasus	3 orang	3 orang	0	Jamur Kayu	Jamur Kayu				Sudah selesai	
	12/17/2020	Wilayah Puskesmas Labuhan Haji		1 Kasus	7 orang	7 orang	0	Jamur	Jamur				Sudah selesai		
B	Loka POM di Kab. Bima														
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 21 A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang di Bimtek				Jumlah Komunitas yang di Bimtek							
				Keluar ga	Masya rakat	Sekola h	Total	Rumah Tangga	Seko lah	Rema ja	Ritel	PSS	Pangan Olahan	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Balai Besar POM di Mataram			15	15	15	45	50	30	30	30	30	30	30	200
1	Kota Mataram	Cakranegara	Kelurahan Saptamarga	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Sekarbela	Kelurahan Kekalijaya	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	6
2	Kabupaten Lombok Tengah	Batukiang Utara	Desa Lantan	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Janapria	Desa Saba	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
		Praya Barat Daya	Desa Darek	3	3	3	9	10	6	6	6	6	6	6	40
B	Loka POM di Kab. Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah			15	15	15	45	50	30	30	30	30	30	30	200



Tabel 21 B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Mataram	246	210	36	230	212	18
1	Kelurahan Sapta Marga, Kota Mataram	50	48	2	50	46	4
2	Kelurahan Kekalik Jaya, Kota Mataram	50	48	2	50	50	0
3	Desa Lantan, Kab. Lombok Tengah	50	50	0	50	50	0
4	Desa Saba, Kab. Lombok Tengah	48	32	16	30	18	12
5	Desa Darek, Kab. Lombok Tengah	48	32	16	50	48	2
B	Loka POM di Kab. Bima	0	0	0	0	0	0
TOTAL		246	210	36	230	212	18



Tabel 22 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			
		SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total	SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram	8	6	6	20	6	5	5	16
1	Kota Mataram	0	0	0	0	4	3	3	10
2	Kab. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	10	2	2	2	6
4	Kab. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	10	0	0	0	0
B	Loka POM di Kab Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	8	6	6	20	6	5	5	16



Tabel 22B
Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	0	0	0	4	3	3	Kit Edukasi, terdiri dari : Permainan Ular Tangga, X-Banner, Buku Lima Kunci Keamanan Pangan, Buku 100 Tips Keamanan Pangan, Buku Manual Lima Kunci Keamanan Pangan, Flaskdisk berisi Keamanan Pangan, Perlengkapan Hygiene Sanitasi pedagang (celemek, topi dan penjepit)	10
2	Kab. Lombok Barat	0	0	0	0	0	0		0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	2	2	2		6
4	Kab. Lombok Timur	0	0	0	0	0	0		0
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0		0
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0		0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	0	0	0		0
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0		0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0		0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0		0
Total									16



Tabel 22C
Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS				Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			
		SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Jumlah	SD/ MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	2	2	2	6	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	4	3	3	10	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	2	2	2	6	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	2	2	2	6	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	2	2	2	6	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	4	3	3	10	0	1	0	1
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		16	14	14	44	0	1	0	1



Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	Balai Besar POM di Mataram								
1	Kota Mataram	31	30	1	Boraks 1 (Kerupuk)	0	0	0	Karena Covid 19 sehingga tidak dilakukan Pengujian sampel PJAS
2	Kab. Lombok Barat	73	68	5	Boraks 5 (Kerupuk, Sate Nasi)	0	0	0	
3	Kab. Lombok Tengah	0	0	0		0	0	0	
4	Kab. Lombok Timur	136	128	8	Boraks 7 (Kerupuk), Rhodamin B 1 (Terasi)	0	0	0	
5	Kab. Lombok Utara	0	0	0		0	0	0	
6	Kab. Sumbawa Barat	0	0	0		0	0	0	
7	Kab. Sumbawa	116	114	2	Boraks 2 (Kerupuk)	0	0	0	
B	Loka POM di Kab Bima								
8	Kab. Dompu	0	0	0	-	0	0	0	
9	Kab. Bima	0	0	0	-	0	0	0	
10	Kota Bima	0	0	0	-	0	0	0	
TOTAL		356	340	16		0	0	0	



Tabel 23A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram		8 Orang	5 Orang
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	4 Orang	2 Orang
			I Nengah Sukardi	Ni Wayan Oktaryani
			Abdurrahman	Anugrahadi
			Nahwan	
			Moh. Juaini	
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	4 Orang	3 Orang
			Didik Supriadi	Baiq Istiardiani, ST
			Sapardi	Suryana
			Ahmad Habib	Yusuf
			L. Edy Sukriawan	
B	Loka POM di Kab. Bima	-	0	0
	TOTAL	2 Pasar	8 Orang	5 Orang



Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA											
No.	Kabupaten / Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel Pangan	Jumlah Hasil pengujian						Hasil Pengujian	
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	M Yellow	E. Coli	Coliform	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A Monev Tahap I											
A.1 Balai Besar POM di Mataram											
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	23	11	6	6	1	0	0	22	1
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	31	2	12	9	0	10	10	12	19
A.2 Loka POM di Kab. Bima											
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A Monev Tahap II											
A.1 Balai Besar POM di Mataram											
1	Kota Mataram	Pasar Cakranegara	18	4	4	3	0	7	7	10	8
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Renteng, Praya	14	1	6	3	0	5	5	5	9
A.2 Loka POM di Kab. Bima											
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			86	18	28	21	1	22	22	49	37



Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	Kota Mataram	jam	0
2	Kabupaten Lombok Barat	jam	1/2
3	Kabupaten Lombok Tengah	jam	3/4
	Kabupaten Lombok Timur	jam	2
	Kabupaten Sumbawa	jam	7
	Kabupaten Sumbawa Barat	jam	5
	Kabupaten Lombok Utara	jam	1 3/4
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	Kabupaten Dompu	jam	11
2	Kabupaten Bima	jam	13
3	Kota Bima	jam	14
TOTAL		jam	52

Keterangan : Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

Tabel 25
Jumlah Penduduk NTB
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Mataram	jiwa	477.476
2	Kab. Lombok Barat	jiwa	685.161
3	Kab. Lombok Tengah	jiwa	939.409
4	Kab. Lombok Timur	jiwa	1.192.110
5	Kab. Lombok Utara	jiwa	218.533
6	Kab. Sumbawa	jiwa	453.797
7	Kab. Sumbawa Barat	jiwa	144.707
8	Kab. Dompu	jiwa	248.879
9	Kab. Bima	jiwa	483.901
10	Kota Bima	jiwa	169.714
	TOTAL	jiwa	5.013.687

Sumber : Data BPS 2020



Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Balai Besar POM di Mataram			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	unit	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	-
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat	unit	5
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti	unit	1
9	Luas tanah (SHM)	m2	521
10	Luas tanah (Hibah Pemakaian Tanah)	m2	3,401
11	Luas bangunan	m2	3,321,50
12	Bangunan gedung kantor permanen	unit	3
13	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	unit	1
14	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	1
15	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	1
16	Luas tanah Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	m2	250
17	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	unit	1
18	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	unit	1
19	Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi	unit	1
Loka POM di Kab. Bima			
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	5000
10	Luas bangunan	m2	416
11	Alat Pengolah Data	unit	25
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	4
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	9
	- Kipas Angin	Unit	2
	- Kursi	Unit	116
	- Meja	Unit	23
	- Meja Komputer	Unit	3
	- Filing Cabinet Besi	Unit	7
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	1
	- Mesin Absensi	Unit	1
	- LCD Projector	Unit	1
	- Lemari Es	Unit	1
	- Reach in Frezzer	Unit	1
	- TV	Unit	3
	- Lemari	Unit	3

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM



Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	SDM Teknis*	pegawai	47
2	SDM Administrasi**	pegawai	28
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	SDM Teknis*	pegawai	11
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			89

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA Keju ruan	SLTP	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Mataram																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU		1	2		3		7	1	1		3					18
3	Bidang Pengujian		2	7	6	7	3		3								28
4	Bidang Pemeriksaan		1	10	2	1	2					1	1				18
5	Bidang Penindakan		1		2	3											6
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	2		1											4
B	Loka POM di Kab. Bima																
1	Kepala			1													1
2	Kelompok Jabatan Fungsional			3	2	7		1									13
TOTAL		0	6	26	12	22	5	8	4	1	0	4	1	0	0	0	89

Tabel 29
Profile Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
A	Balai Besar POM di Mataram							
1	Drs. Zulkifli, Apt.	BBPOM di Mataram					Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala UPT BPOM RI	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Peraturan Kepegawaian	
							Sosialisasi Peraturan Keuangan	
							Sosialisasi Pengawasan Keamanan Pangan	
							Sosialisasi Bidang OT dan SK	
							Sosialisasi Peraturan BPOM RI No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Per BPOM RI No 14 dan 15 Th 2020 tt Perubahan atas Per BPOM No 29 & 30 Th 2017	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
2	Dra. Winartutik, Apt	Bagian Tata Usaha				Bimtek Online Manajemen Kinerja mll BSC	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tt Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
						Bimtek SAKIP & Monev Online	Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Sosialisasi dan Internalisasi RB menuju WBK dan WBBM	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
3	Dra. Menik Sri Witarti, Apt, MM	Bidang Pengujian					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/ WBBM (6-7 Maret 2020)	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
							Sosialisasi dan Internalisasi kebijakan pedoman Evaluasi pelaksanaan RB 2020	
							Sosialisasi dan Internalisasi kebijakan road map RB th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK Th 2020	
							Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa status darurat kesehatan Covid 19	
							Sosialisasi dan Edukasi Obat untuk penanggulangan Covid 19	
							Good Administration TGA Australia	
							Diseminasi Pelayanan Prima	
							Kuliah Online : Minat Riset Kimia Organik/ Hayati Seri I : Makanan Halal dan Aman	
4	Siti Nurkolina, S.Si, Apt	Bidang Pemeriksaan	Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual			Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction			Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT & SK	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Sosialisasi Online RB Penguatan Pengawasan BPOM	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
5	Hardiono Adi Saputra, S.Farm., Apt.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM			Bimtek Online : Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
6	Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, M.H	Bidang Infokom					Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
							Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
7	Firman Rakhman, S.Si., Apt	Sub Bagian Program dan Evaluasi				Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Evaluasi Internal dalam rangka Implementasi SAKIP DI Lingkungan BPOM	
						Bimtek SAKIP dan Monev Online	Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
						Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
						Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
8	Syamsul Hady, SH	Sub Bagian Umum				Bimtek SAKIP dan Monev Online	Seminar Online : Essential Leadership & Your Keys to Become Powerful Leader	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Evaluasi Internal dalam rangka Implementasi SAKIP DI Lingkungan BPOM	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
							Workshop SPSE 2020	
							Workshop Pengadaan Barang/Jasa	
							Workshop Penanganan Perkara Hukum	
9	I Putu Ngurah Apri Susilawan, S.Si	Seksi Pengujian Kimia				Webinar "Pyrolysis GC MS" (Gerstel)	Workshop Pengadaan Barang dan Jasa Badan POM RI Th 2020 (Jakarta, 15-17 Januari 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan ZII dan Meraih WBK/ WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
						Webinar "Column and Sampel Preparation	Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" (KemenpanRB)	
						Webinar "Natural Product analysis with Sciex QTOF"	OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
						Webinar "Method Verification & Validation" TGA Australia)		
10	Tito Veriyanto, S.Si, Apt	Seksi Inspeksi					Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
							webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
							Seminar Online Collaborative Decision Making in the Workplace	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
							Sosialisai Online RB :Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	
							Sosialisai KIPP Th 2020	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2029	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
11	Abdillah Wibisono, S.Farm, Apt						Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
							Bimtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
							Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Ka UPT BPOM RI	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Th 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Yanblik	
							Sosialisai Online RB "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2030	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
12	Nyoman Indra Sidarta	Sub Bagian Program dan Evaluasi					Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Internalisasi RB	
13	Ni Luh Putu Indri Hapsari	Sub Bagian Program dan Evaluasi					Sosialisasi Keuangan	
							Seminar Penguatan Kompetensi Pengelola Keuangan	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Workshop Internalisasi RB		



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
14	Heri Nur Wahyudi, A.Md.	Sub Bagian Program dan Evaluasi					Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
						Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan		
						Workshop Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK)		
						Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020		
15	Winayu Budi Wardhani, S.Kom,Meng	Sub Bagian Umum				Bimtek SIPT Th 2020	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Governmentâ"	
						Bimtek Penyusunan DUPAK Jafung Pranata Komputer BPOM	Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif , Cerdas, dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal"	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
							Seminar Online IT Governance	
							Seminar Online Internet of Things	
							Seminar Online Secure Computer User	
							Seminar Online ICT Literacy	
							Seminar Online IT Skill Assessment and Development	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
16	Lalu Ahmad Saikhu	Sub Bagian Umum					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP) (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	
							Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
							Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
17	Leny Limasari, A.Md	Sub Bagian Umum					Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Seminar Online Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
18	Idham Khalid	Sub Bagian Umum					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Seminar Online Improve Healthy Lifestyle	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
19	Anas Amirudin	Sub Bagian Umum					Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
20	Mohammad Gusti Airlangga, S.M.	Sub Bagian Umum		Pelatihan Fungsional Analisis Kepegawaian Keahlian			Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2049	
							Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
21	Kadek Bagus Khrisna Candra	Sub Bagian Umum					Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
22	Miftahul Azizah, A.Md.	Sub Bagian Umum		Pelatihan Fungsional Analisis Kepegawaian Terampil		Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Webinar - Becoming adaptive communicator	
					Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital			
					Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal			
					Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima			
					Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0			
					Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020			



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
23	Eka Apriani Rahmah, A.Md.	Sub Bagian Umum					Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
							Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	
							Alternatif Pengarsipan Secara Digital Menuju Budaya Baru	
							Digitalisasi Tata Naskah dan Kearsipan Institusi di Era New Normal.	
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
							Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
							Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
							Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
24	Fatimah Tri Wulandari, A.Md.	Sub Bagian Umum				Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jafung Pranata Komputer	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Webinar - Becoming adaptive communicator	
							Seminar Online How to Communicate Efectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
							Seminar Online IT Skill Assessment and Development	
							Seminar Online ICT Literacy	
							Seminar Online Secure Computer User	
							Seminar Online Internet of Things	
							Seminar Online IT Governance	
							Seminar Online Data Science	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
25	I Made Durus	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "LC Problem Troubleshooting & instrumen Preventiv maintenance and Troubleshooting" oleh PT. Kromtekindo Utama	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
26	Putu Gita Iswari, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Semangat Mengabdi di Tengah Pandemi" Mataram, 12 Mei 2020 / Kementerian PAN-RB	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" (Mataram, 19 Mei 2020 / Pharmatest	
							Webinar "Method Verification and Validation" oleh TGA Australia	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari oleh PT Ditek Jaya	
27	Atika Andriani, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Introduction Fast Fame GC Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "LC-MS/MS vMethodTM for Halal Testing and Gelatin Screening" oleh SCIEX PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh PT. Pharma Test	
							Webinar "Natural Products Analysis - A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System" oleh SCIEX PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Method Verification and Validation" oleh TGA Australia	
				Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Need : Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs				



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar " Analytical Testing of Anti-Viral Drugs" oleh PT. Merck Life Science Pvt.Ltd	
							Webinar " Introduction to LC - MS/MS" oleh SCIEX PT.Laborindo Sarana	
							Webinar "Drug Screening for Counterfeit Medicine Detection" oleh TGA Australia	
28	Novyta Ayu Adellia Putri, A.Md	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" Genecraft Lab	
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" oleh Kementerian PAN-RB	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
29	Sri Dewi Puspita Susilawati, S.Si, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Maintenance Gas Chromatography" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "How to Ensure Minimal Disruption to Laboratory Operations during a Prolonged Crisis" oleh PT. Berca Niaga Medica	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" oleh /PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh /PT. Genecraft Labs	
30	Meliana, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "GCMS & GCMSMS for Research & Routine Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
31	Budi Ratna Kusumawati	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "How to Ensure Minimal Disruption to Laboratory Operations during a Prolonged Crisis" oleh PT. Berca Niaga Medica	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
32	Putu Eka Wahyu Ratnaningsih, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
33	Ni Luh Putu Eka Murniati	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" olehPT. Genecraft Labs	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
34	I Dewa Made Dwi Indra Antara, S.Si	Seksi Pengujian Kimia					Sosialisasi E-Katalog LKPP-Premiere.co.id "Proses Belanja Efisien dengan E-Katalog LKPP" (Mataram, 10 Maret 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh Laborindo Sarana	
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" oleh Kementerian PAN-RB	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
35	Ratna Ayu Amalia, S.Farm, Apt.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
				Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest)				



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs)	
36	Ni Wayan Riantini, S.Farm,Apt	Seksi Pengujian Kimia	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama		Pelatihan Bahasa Inggris	Bimtek : Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik
			In House Training Yanblik lbh Responsif dengan WA Bisnis			Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan Bidang Pangan Olahan	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2033	
37	Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh /PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
38	Heri Winarni	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration)" oleh PT Metrohm	
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters.	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" PT. Laborindo Sarana.	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest.	
39	Else Hanifa, S.Far, Apt	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration)" oleh PT Metrohm	
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam masa Pandemi Covid-19 oleh BSN	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" oleh Pharmatest	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
40	M. Ibnu Fajri, S.Si.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "Fundamental LC" oleh PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" PT. Genecraft Labs	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
41	Ahmad Hidayatullah, S.Si.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Fundamental LC" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "GCMS & GCMSMS for Research & Routine Analysis" oleh PT. Berca Niaga Medika	
							Webinar "Validasi/Verifikasi Metode Uji untuk Menjamin Hasil Analisis yang Handal" oleh PT. Berca Niaga Medik	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" PT. Genecraft Labs	
42	Mazaya Ghaisani, S.T.P.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Fundamental GC" (Mataram, 28 April 2020)	
							Webinar "Fundamental LC" (Mataram, 29 April 2020 / PT. BNM)	
							Webinar "GC Column Selection" (Mataram, 30 April 2020 / PT. BNM)	
							Webinar "Problematika HPLC dalam analisa Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya)	
43	Faizah Andarini, S.T.P.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM.	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab.	
							Webinar "Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam Masa Pandemi Covid-19" oleh Codex Indonesia)	
							Webinar "Fi Asia : Covid 19 Current and post effects on F&B industry in Indonesia".	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" oleh PT Ditek Jaya	
							International Conference on Social Determinants of Health "Food Security Policy Measures During Covid-19 Pandemic"	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Natural Products Analysis – A Proposed Workflow Using SCIEX QTOF System"	
44	Wanti Kurnia Hadiyahati, S.Si	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Mengupas seputar Problematika HPLC dalam sehari-hari" oleh PT. Ditek Jaya	
							Sosialisasi RB BBPOM di Mataram (Mataram, 04 Juni 2020)	
45	Dian Rositasari, S.T.P.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Online Biosafety dan Biosecurity Pengujian Covid 19 (Mataram, 14 April 2020/ PPOMN)	
							Pelatihan Online Deteksi Covid 19 Menggunakan RTi PCR serta Alat Pelindung Diri Uji Covid 19 (Mataram, 24 April 2020/ PPPOMN)	
							Bimtek Karakteristik dan Patogenitas Sars Cov-2 dan Biosafety& Biosecurity Uji Covid-19 (Mataram, 25 April 2020/ PPPOMN)	
							Kegiatan Pembelajaran Online (e learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan (Mataram, 27 April - 05 Mei 2020 / Direktorat Standardisasi Pangan Olahan)	
							Corona Virus and Laboratory Biosafety Guidelines Virtual Training (Mataram, 28 April - 02 Mei 2020 / Kemenkes-APHL-CDC)	
							Peran Standar dalam Upaya Mendukung Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan dalam masa Pandemi Covid-19 oleh BSN	
							Webinar "Semangat Mengabdikan di Tengah Pandemi" Mataram oleh Kementerian PAN-RB	
							Real Time Detection of CFU's: what are the Advantages for my Laboratory oleh Interscience.	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 13 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis" (Mataram, 14 Mei 2020/Genecraft Labs)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "Covid-19 Lab Biosafety" (Mataram, 20 Mei 2020/ WHO)	
							Webinar "Enabling your Covid-19 Research with Qiagen NGS Solutions" (Mataram, 27 Mei 2020 / Qiagen)	
46	Prabawati, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Penanganan Virus SARS CoV 2 (08 April 2020 / LIPI)	
							Pelatihan Pemeriksaan COVID 19 dengan metode qPCR (Mataram, 28 April-2 Mei 2020 / Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balitbangkes Kemenkes RI, WHO, CDC, APHL)	
							Karakteristik dan Patogenitas SARS CoV2 dan Biosafety & biosecurity Uji Covid19 (Mataram, 24-25 April 2020 / P3OMN)	
47	Alham Dani Kembang, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Pelatihan Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia (JLPPi) 2020 Deteksi DNA spesifik porcine pada sampel yang mengandung DNA rendah menggunakan Realtime PCR (Jakarta, 24-27 Feb 2020)	
							Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Pelatihan Online Deteksi Covid 19 Menggunakan RTi PCR serta Alat Pelindung Diri Uji Covid 19 (Mataram, 24 April 2020/ PPPOMN)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Bimtek Karakteristik dan Patogenitas Sars Cov-2 dan Biosafety& Biosecurity Uji Covid-19 (Mataram, 25 April 2020/ PPPOMN)	
							Webinar "Covid-19 Lab Biosafety" (Mataram, 20 Mei 2020/ WHO)	
48	Sri Muladrianti, A.Md	Seksi Pengujian Mikrobiologi					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
49	Widhie Estiningtyas, A.Md	Seksi Pengujian Mikrobiologi					OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training.	
							Webinar "HPLC (Moving HPLC to UHPLC)" oleh PT. Ditek Jaya.	
							Webinar "Column and Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fully Automated Water Analysis (Titration) oleh PT Metrohm	
							Webinar "Atlantis PREMIER BEH C18 AX, Mixed-Mode Reversed-Phase/Anion-Exchange Columns Based on Hybrid Particles" oleh PT Kromtekindo Utama sebagai Distributor Waters	
							Webinar "Increasing your profitability : saving cost, time and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC" oleh Genecraft Lab	
							Webinar "Total Solution For Enviromental Analysis" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "LC-MS/MS v Method TM For Halal Testing" oleh PT. Laborindo Sarana	
							Webinar "Total Solutions of Halal Testing and Food Analysis" oleh PT Ditek Jaya)	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya)	
							Webinar "USP Dissolution Test and Mechanical Calibration" (Mataram, 19 Mei 2020 / Pharmatest)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Webinar "Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task" oleh PT. Genecraft Lab.	
							Webinar "Analytical Testing of Anti Viral Drug" oleh Apac Merck	
50	I Gusti Made Aryama Jelantik, S.Si.	Seksi Pengujian Mikrobiologi		Pelatihan Jafung Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global		Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital (Mataram, 20 Januari 2020)	
							E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (Mataram, 14-21 Februari 2020 / PPSDM)	
							Webinar "Interscience Singapore : Real-time detection of CFUs" (Mataram, 12 Mei 2020 / Interscience Singapore)	
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 14 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	
51	Eka Rahmi Paramita, S.Farm, Apt	Seksi Inspeksi	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Th 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2041	
							Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
							Workshop Modul Farmakovigilans	
52	Elmayanti, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Berdamai dengan new normal, manajemen SDM di tengah covid19	
							Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 Th 2019	
						Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Th 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Sosialisasi dan Internalisasi RB menuju WBK dan WBBM	
53	Wahyu Hariyani, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Bimtek Pelaporan Efek S. OT dan SK bagi Petugas Balai & Loka POM	Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
						Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Kom.untuk Ketahanan Pangan slm Covid-19	Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
						Bimtek CRPB	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
54	Nanang Suryana Harahap, S.Far, Apt	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020	
						Bimtek HACCP	Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2026	
						Bimtek Pelaporan Efek S. OT dan SK bagi Petugas Balai & Loka POM	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
					Seminar Online "Result Orientation Management"			
					Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia			
					Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"			
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
						Bimtek CRPB	Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
							Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
55	Ni Made Dwi Sukmayanti, S.Farm, Apt	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan legal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
						Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Kom.untuk Ketahanan Pangan slm Covid-19	Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
					Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima			
					Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan			
					Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"			
					Sosialisai Online RB â€œProgram, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ€			
						Workshop Internalisasi RB		
						Workshop Perencanaan dan Komunikasi Hasil Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor		
56	Aniska Arsitaningtyas Angrenani, S.Farm,Apt	Seksi Sertifikasi	Pelatihan Sistem KP untuk Pendis tribusian dan Penyimpanaserta Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5			Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
						Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan Pangan Olahan	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Bimtek Inspektur OT dan SK	Workshop Modul Farmakovigilans	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
57	Ni Putu Eka Sulastini, S.Farm,Apt	Seksi Inspeksi	Bimbingan Teknis Higiene dan Sanitasi Pangan			Bimbingan Teknis SIPT Th 2020	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
						Bimtek Pengawas Pangan Fortifikasi	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
							Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
58	Muhammad Romadhoni, S.Si	Seksi Inspeksi				Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
							Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
							Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia & Bpom Uji Covid-19, Siapa Takutâ	
							Sosialisai Online RB & Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOMâ	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
59	Ni Luh Sri Ardani	Seksi Inspeksi				Bimtek CRPB	Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/ WBBM (6-7 Maret 2020)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
60	Nur Fatmawati, S.Far, Apt.	Seksi Inspeksi	Bimtek Higiene dan Sanitasi Pangan			Bimtek SIPT Th 2020	Workshop on Vaccine Management	
						Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Training of Trainer Bagi Petugas Balai/Balai Besar POM dalam Program Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu Oleh Tenaga Kesehatan melalui BPOM Mobile	
							Bimtek Budaya Pelayanan Prima	
							Sosialisasi Awareness terhadap pengelolaan BMN	
						Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai POM di Kupang	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
					Seminar Online "Result Orientation Management"			
					Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020			
61	Yusnida, A.Md.	Seksi Inspeksi	Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar			Bimtek SIPT Th 2020	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
63	Lalu Majdi	Seksi Inspeksi					Seminar Online Dealing with your Mental health at Work (Kesehatan mental dan Pekerjaan)	
							Webinar : Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia	
							Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
							Seminar Online,Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
64	Shabrina Aulia Putri, S.Farm., Apt.	Seksi Sertifikasi	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimtek SIPT Th 2020	Seminar Online How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)	
						Bimtek Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020	
						Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor	Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2043	
							Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
						Bimtek CRPB	Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
65	Basuki Murdi Hartono, S.H.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations	
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2052	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
66	Ni Wayan Gustini Ayuwati, S.Si.	Bidang Penindakan	Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan			Kegiatan Pembelajaran Online	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
			Makanan oleh PPNS Badan POM			Peraturan di Bidang Pangan Olahan	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
			Diklat Analisis dlm Rangka Pencegahan Kejahatan				Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
67	Dewi Novita, S.Si.	Bidang Penindakan					Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
			Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
							Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2051	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
68	Irfan Zaelani, S.Sos.	Bidang Penindakan		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global		Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
				E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM			Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang	
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital		
69	Farid Akram, S.H.	Bidang Penindakan	Pelatihan OSINT Gathering, Searching, and Analizing OSINT	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal.		
							Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?		
							Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)		
							Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0		
							Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020		
						Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020			
						Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital			
70	Lalu Satriawandi, S.Si, Apt	Bidang Infokom					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)		
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training		
							Webinar "Column and Preparation HPLC" oleh PT. Ditek Jaya		
							Webinar "Mengupas Problematika HPLC dalam Analisa sehari-hari" oleh PT. Ditek Jaya)		
71	Baiq Suriati, S.Si, M.Si	Bidang Infokom	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II			Bimtek Online Komunikasi efektif untuk Hidup yg lebih efektif	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!		
								Talkshow Webinar Generasi Muda Produktif, Cerdas dan Tolak Penyalahgunaan Obat di Era New Normal	
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
						Bimtek CRPB	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima		
						Kegiatan Pembelajaran	Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"		



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Online Peraturan tt Pangan Olahan	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
72	Rosita Mardiani, S.TP.	Bidang Infokom	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19		
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dgn WA Bisnis			Kegiatan Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Diseminasi Peningkatan Pelayanan Publik untuk Membangun Pelayanan Prima	
							Workshop dan Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Optimalisasi Kegiatan RB dalam rangka Menuju WBK/WBK Th 2020	
							Workshop Jurnalistik dan Pengelolaan Media Sosial di Era Digital	
73	Fika Katrin Taufikana, S.Farm, Apt.	Seksi Pengujian Kimia					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							OJT ISO/IEC 17043:2010 Conformity Assessment General Requirement for Proficiency Testing Training	
							Webinar HPLC" Moving HPLC to UHPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Column And Preparation" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Fundamental GC" (28 April 2020 / PT BNM)	
							Webinar " Fundamental LC" (Mataram, 29 April 2020 / PT BNM)	
							Webinar "GC Column Selection" oleh PT. BNM	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar "Total Solution for Enviromental Analysis" PT. Ditek Jaya	
							Webinar " Problematika HPLC" oleh PT. Ditek Jaya	
							Webinar "Ion Chromatography Innovqtions to Match your Application and Workflow Needs: Simple or challenging Analytical Task" oleh Genecraft Lab.	
Loka POM di Kab. Bima								
1	Khaerul Asmansyah, S.TP	Loka POM di Kab Bima				Diklat Intelejen Dasar di Pusdik Intelkam Lemdiklat.	Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
						Pembelajaran Online materi Mengelola Perubahan	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
						Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
						Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
						Bimtek Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Th 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
						Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
						Pelatihan Penanganan TP di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS BPOM		
1	Arby Shahab, S.Si	Loka POM di Kab Bima		Pelatihan Jafung Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Th 2020	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
				E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM		Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
							Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
						Bimtek Pengawas Pangan Fortifikasi	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
							Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
3	Iis Rizka Afriani, S.Si	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	
							Webinar "Scanstation-Real-Time incubator and Colony Counter" (Mataram, 12 Mei 2020 / Interscience)	
							Webinar "Enhance Your Knowledge in Microbiology Practices acc to ISO 11133" (Mataram, 13 Mei 2020 / Merck)	
							Webinar "iMICRO : The Upcoming ISO 16140-3 on Method Verification" (Mataram, 14 Mei 2020 / BIOMERIEUX)	
							Webinar "Pedoman Manajemen Biorisiko Covid-19 sesuai SNI/ISO 35001:2019" (Mataram, 20 Mei 2020 / Merck)	
4	Fitriana Nurhidayah, S.TP	Loka POM di Kab Bima					Workshop Implementasi RB untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK/WBBM (Mataram, 6-7 Maret 2020)	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
							Webinar "GC Column Selection" (Mataram, 30 April 2020 / PT. Berca Niaga Medika)	
							Webinar "Total Solution for Environmental Analysis" (Mataram, 08 Mei 2020 / PT. Ditek Jaya)	
							Webinar "Mengupas Seputar Problematika HPLC Sehari-hari" (Mataram, 15 Mei 2020 / PT Ditek Jaya)	
5	Ekky Resha Pradita, S.KM	Loka POM di Kab Bima		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
						Bimtek CRPB	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
						Pembelajaran Online Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
						Bmtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
							Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
6	Haryawan Bagus Wardhana, Amd. Kom	Loka POM di Kab Bima				Bimtek Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer B POM	Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
							Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Th 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Internalisasi RB	
7	Fathimatuzzahrah, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	E-learning Tingkat Dasar Jabatan		Bimtek Pelaporan Efek Samping OT dan SK bagi	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
				Fungsional PFM		Petugas Balai dan Loka POM	Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
			In House Training Yanblik lbh Responsif dengan WA Bisnis	Pelatihan Jafung Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
		Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG						
		Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020						
		Bimtek dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik						
		Workshop Modul Farmakovigilans						
8	Muhammad Alvian Rahmansyah, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima		Pelatihan Fungsional Jafung Pengawas Farmasi & Makanan Ahli		Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
			Workshop Internalisasi RB					
			Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB					
			Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen					
			E-learning Tingkat Dasar Jafung PFM			Bimbingan Teknis Inspektur OT dan SK	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020	
							Focus Group Discussion Standar Mutu Obat	
							Sosialisasi Farmakope Indonesia Edisi VI	
							"BERBAGI SUPLEMEN (Survei Implementasi FI Online)"	
						Bimtek CRPB	Workshop Komunikasi, Negosiasi, dan Diplomasi Obat dan Vaksin dalam Percepatan Penanganan COVID-19	
							Sosialisasi Sistem Informasi Obat dengan Izin Edar (SiOdie) – Pelaporan Kegiatan Distribusi Obat dan Bahan Obat	
							Tindak Lanjut Pembahasan Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	
							Cosmetalk Webinar Series Stop Kosmetik Bermerkuri	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
9	Dwi Lestari, S.Ak.	Loka POM di Kab Bima	E-learning Akselerasi Bend. Peng/ Bend Peng Pembantu Angkatan IV				Kemenkeu Corpu Talk Jabatan Fungsional Bidang Perbendaharaan Sebagai Wujud Profesionalisme ASN Bidang Keuangan Negara	
							Building the new Organization DNA for Post Covid 19 Recovery	
							Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
							Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
							Webinar dengan tema "Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan"	
							Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Workshop Internalisasi RB	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
							Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP – Your Keys to Become Powerful Leader	
10	Ni Made Ganetri, S.Farm., Apt.	Loka POM di Kab Bima	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimtek CRPB	Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK Th 2020	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang		
							Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19			
							Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG			
				Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM			
							Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Th 2020			
							Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile			
							Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection			
							Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian			
11	Adhyaksa Mahasena, SH	Loka POM di Kab Bima		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK			
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi			
									Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan"	
									Sosialisasi Online RB Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM	
									Sosialisasi Online RB Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
									Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
									Seminar Online Personal Management	
									Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi					Kursus/ Magang	
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajemen	Bimtek/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi		
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber		
							Webinar dengan tema "Managing Your Boss"		
12	I Gusti Agung Ngurah Nata W, SH	Loka POM di Kab Bima	Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 Th 2020		
						webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)			
						Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber			
						Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance			
						Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB			
						Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK			
13	Emilia Haryati, S.TP	Loka POM di Kab Bima	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Seminar Keterbukaan Informasi Publik		
								Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan KLB Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
			Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah					Sosialisasi Online RB Penguatan Pengawasan BPOM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi Online Penerapan Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM Th 2020	
								Internalisasi RB dalam rangka mewujudkan Zona Integritas untuk meraih WBK	
								Workshop Internalisasi RB	
							Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry		
							Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5		



Tabel 30
Profile Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPZA	6	951	2415	159	403
2	OT dan SK	4	308	2973	77	743
3	Kosmetik	6	437	2873	73	479
4	Pangan	6	758	3301	126	550
5	Mikrobiologi	6	964	4753	161	792
	JUMLAH	28	3418	16315		
	RATA-RATA				122	583



Tabel 31
Pelaksanaan Uji Profisiensi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Lab. Obat	Penetapan Kadar Ethambutol dalam Tablet dengan KCKT	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
2	Lab. Obat	Penetapan Kadar Tramadol dalam Kapsul dengan KCKT	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
3	Lab. OT & SK	Identifikasi BKO dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin	PPOMN	4 Agustus 2020	Memuaskan
4	Lab. OT & SK	Kesehatan	PPOMN	13 November 2020	Memuaskan
5	Lab. Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (<i>Acne Skin Product</i>)	PPOMN	Agustus 2020	Memuaskan
6	Lab. Kosmetik	Penetapan Kadar <i>Benzophenone 3, Octocylene, Octyl Methoxy Cinamate</i> dalam Kosmetik secara KCKT-PDA (Uji	PPOMN	Oktober 2020	Memuaskan
7	Lab. Pangan	PK Cemaran Logam Arsen (As) dalam Nori dengan ICPMS	PPOMN	September 2020	Memuaskan
8	Lab. Pangan	PK Bisfenol dalam simulan Etanol 50%	PPOMN	September 2020	Memuaskan
9	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Eschericia coli</i> pada Sediaan Obat	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
10	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Staphilococcus aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
11	Lab. Mikrobiologi	Deteksi <i>Shigella sp</i> pada Obat Tradisional	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
12	Lab. Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Kosmetik	PPOMN	29 Juli 2020	Memuaskan
13	Lab. Mikrobiologi	Angka <i>Bacillus cereus</i> pada Pangan	PPOMN	29 Juli 2020	Tidak Memuaskan*
14	Lab. Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacine	PPOMN	07 September 2020	Memuaskan
15	Lab. Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine pada Gelatin	PPOMN	29 September 2020	Memuaskan

*Telah dilaksanakan observasi dan tindak lanjut terhadap hasil uji tidak memuaskan tersebut di atas



Tabel 32A-B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	NAMA ALAT	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Hasil Asesmen 2020					% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 22 Nov 2020
		Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah	Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah		
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	1			1	2	40.0	40.0
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5			2		2	40.0	40.0
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	3	2	2	4	11	137.5	100.0
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	2			1	3	150.0	100.0
5	Weight set (anak timbangan)	2				2	1				1	50.0	50.0
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1	2				2	200.0	100.0
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	1	1		1	3	100.0	100.0
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	5	3	3	4	15	107.1	100.0
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	5	3	3	3	14	100.0	100.0
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2	3	2	1	8	80.0	80.0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2	1		1	4	80.0	80.0
10	KCKT detektor ELSD	1				1	1				1	100.0	100.0
11	LCMS/MS	1				1	1				1	100.0	100.0
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5		1	1		2	40.0	40.0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		1	1		2	50.0	50.0
	- Detektor ECD	1			1	2					0	0.0	0.0
13	GCMS	1	1		1	3	1				1	33.3	33.3
14	GCMS/MS	1				1	0				0	0.0	0.0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			1		1	25.0	25.0
16	ICPMS**	1				1	1				1	100.0	100.0
17	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1	100.0	100.0
18	FT-IR	1				1	1				1	100.0	100.0
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif u/penetapan Fluor			1		1			1		1	100.0	100.0
20	Potensiometer	1				1	1				1	100.0	100.0
21	Polarimeter	1				1	1				1	100.0	100.0
22	Refractrometer	1				1	2				2	200.0	100.0
23	pH meter	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5	100.0	100.0
24	Conductivity meter	1	1		1	3	1	1			2	66.7	66.7
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	2	200.0	100.0
26	Fat Analyzer				2	2				1	1	50.0	50.0
27	Dissolution Tester	2				2	3				3	150.0	100.0
28	Disintegration Tester	1				1	1				1	100.0	100.0
29	Microwave Digester		1	1	2	4			1	1	2	50.0	50.0
30	Pemanas Spiral				1	1				1	1	100.0	100.0
31	Muffle Furnace	1			1	2				1	1	50.0	50.0
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	2	3	4	4	13	130.0	100.0
33	TLC System (Automatic TLC System, ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		1			1	33.3	33.3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	1				1	20.0	20.0
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (jumlah ss kebutuhan)	3	6	4	6	19	3	9	7	3	22	115.8	100.0
36	Oven	1	1	1	2	5		1	1	2	4	80.0	80.0



No	N A M A A L A T	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Hasil Asesmen 2020					% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 22 Nov 2020
		Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah	Obat NAPP ZA	OT, SK	KO S	Pangan	Jumlah		
37	Oven Vakum	1				1					0	0.0	0.0
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4		1	1	2	4	100.0	100.0
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	3	2	1	2	8	114.3	100.0
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100.0	100.0
41	Multi shaker	2			3	5	1	4		1	6	120.0	100.0
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	1	1	1	1	4	80.0	80.0
43	Centrifuge	2	1	1		4	1	1	1		3	75.0	75.0
44	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1	100.0	100.0
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4				1	1	25.0	25.0
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				1	1	50.0	50.0
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6	120.0	100.0
48	Shaker Waterbath	1			1	2	1			1	2	100.0	100.0
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1			2	3	75.0	75.0
50	Heating Mantle	1				1	1				1	100.0	100.0
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4					0	0.0	0.0
52	Rotary evaporator system		1		1	2				1	1	50.0	50.0
53	Handy Step	1	1	1	1	4				1	1	25.0	25.0
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0	0.0	0.0
55	Laboratory blender	2	1		1	4					0	0.0	0.0
56	Pipette washer	1	1		1	3				1	1	33.3	33.3
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6	100.0	100.0
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	1	5	9	11	26	92.9	92.9
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	1	1	1	2	5	83.3	83.3
60	Freezer	2	1	1	2	6		1		1	2	33.3	33.3
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	25				25	416.7	100.0
62	Termometer	2	1	1	2	6	2	1	3	1	7	116.7	100.0
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	3	3	3	4	13	86.7	86.7
64	Termo couple*	6	3	3	3	15		2	1	1	4	26.7	26.7
65	MDI (DUSA)***	1				1					0	0.0	0.0
66	Ion Kromatografi***	1				1					0	0.0	0.0
67	Particle analyzer***	1				1					0	0.0	0.0
PEMENUHAN PERALATAN												83.9	70.9



Tabel 32C
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2020

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai			Hasil Assesmen 2020			% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 18 Nov 2020
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah		
1	Air sampler	1	0	1	1		1	100.0	100
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	1	0		0	0.0	0
3	Autoklaf	4	0	4	4		4	100.0	100
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	10	8		8	80.0	80
5	Automatic Zone Reader	1	0	1	1		1	100.0	100
6	Biosafety cabinet	4	1	5	2	1	3	60.0	60
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	1	1		1	100.0	100
8	Colony counter	2	0	2	1		1	50.0	50
9	Conductivity meter	1	0	1	0		0	0.0	0
10	Deep Freezer (-70°C)	1	0	1	1		1	100.0	100
11	Desikator	3	0	3	0		0	0.0	0
12	Electrical pipette	8	2	10	8	2	10	100.0	100
13	Freezer (-20°C)	1	2	3	1	2	3	100.0	100
14	Heating Block with shaker	0	1	1		1	1	100.0	100
15	Hot plate/ Microwave	0	1	1		1	1	100.0	100
16	Inkubator 20-25°C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
17	Inkubator 30°C	2	0	2	2		2	100.0	100
18	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
19	Inkubator 35-37°C	3	0	3	3		3	100.0	100
20	Inkubator 36-38°C	1	0	1	0		0	0.0	0
21	Inkubator 41-42°C	1	0	1	1		1	100.0	100
22	Inkubator 44-44,5°C	1	0	1	1		1	100.0	100
23	Inkubator 55°C	1	0	1	1		1	100.0	100
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	1	1		1	100.0	100
25	Laboratory Blender	1	1	2	0	0	0	0.0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2		2	200.0	100
27	Lemari Asam (portable)	1	0	1	0		0	0.0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	1	1		1	100.0	100
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	4		1	1	25.0	25
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	4		4	4	100.0	100
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	5	1	4	5	100.0	100
34	Oven 180 °C	3	0	3	2		2	66.7	66.7
35	Oven 250 °C	1	0	1	1		1	100.0	100
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	2	1		1	50.0	50
37	pH meter	1	0	1	1		1	100.0	100
38	Penyaring membran 1 set	6	0	6	8		8	133.3	100



No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai			Hasil Assesmen 2020			% Pemenuhan thd Standar	Verifikasi 18 Nov 2020
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah		
39	Waterbath	2	0	2	0		0	0.0	0
40	Waterbath Shaker	1	0	1	1		1	100.0	100
41	Refrigerator	6	4	10	4	2	6	60.0	60
42	Stomaker	2	0	2	2		2	100.0	100
43	Timbangan Analitik	1	1	2	1	1	2	100.0	100
44	Timbangan Top Loading	3	0	3	3		3	100.0	100
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	2	0		0	0.0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0	1	2		2	200.0	100
47	Water Distillation/Purifier	1	0	1	1		1	100.0	100
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	2		2	2	100.0	100
49	Real Time PCR	0	1	1		2	2	200.0	100
50	Spectrofotometer DNA	0	1	1		1	1	100.0	100
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	1		1	1	100.0	100
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	1		1	1	100.0	100
53	Spin down	0	3	3		3	3	100.0	100
54	Spindown for microplate	0	1	1		1	1	100.0	100
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2		2	2	100.0	100
56	Gel Documentation System	0	1	1		1	1	100.0	100
57	Vacuum manifold	0	2	2		2	2	100.0	100
58	Vacuum Pump	2	2	4	1	2	3	75.0	75
59	Vortex Mixer	6	0	6	2	5	7	116.7	100
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0			0		0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0			0		0
62	Thermocouple	Ss kebutuhan/ jumlah ruangan	Ss kebutuhan / jumlah ruangan		6		6		
63	Thermohygro	Ss kebutuhan/ jumlah ruangan	Ss kebutuhan / jumlah ruangan		6		6		
PEMENUHAN PERALATAN								85.6	77.1



Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	OHSAS 18001:2007	sertifikat	1
B	Loka POM di Kab. Bima		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	0
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	0
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	0
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	0



Tabel 34
Kerja Sama
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTd	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Provinsi NTB	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan PBF, UKOT, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Menjadi Narasumber KIE pada acara kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Perindag Provinsi, dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi.		Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP	Telah dilakukan pembinaan CPPB pada Sarana Industri Rumah Tangga Pangan, sebagai narasumber pada Penyuluhan CPPB untuk UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat		Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Lombok Tengah Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Implementasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)	Intervensi Program GKPD pada 3 desa di Kab. Lombok Tengah yaitu, Desa Lantan Kec. Batukliang Utara, Desa Saba Kec. Janapria, Desa Darek Kec. Praya Barat Daya		Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	2019		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur		Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kab. Lombok Utara		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kab. Sumbawa Barat Th 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan obat, OT, kosmetika, dan PK dan tindak lanjut diteruskan ke Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa Barat		Efektif
						Sampling dan Pengujian Lab. Produk Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Telah dilakukan sampling dan pengujian sampel PJAS dengan rapid tes kit serta pengujian laboratorium		Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Sumbawa	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Sampling dan Pengujian Laboratorium produk UMKM dan PJAS	Melakukan pengujian produk UMKM dan PJAS dengan rapid test kit melalui Mobil Laboratorium Keliling		Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Dompu	2020		Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Dompu dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Dompu dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif
						Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu		Efektif
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk Tim Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu di Dompu dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
9	Pemerintah Kabupaten Bima	2020		Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2020	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada pemerintah Kabupaten Bima yaitu kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pemberian KIE kepada masyarakat	Telah dilakukan pemberdayaan UMKM di Pos POM Kab. Bima		Efektif
						Pengujian Laboratorium sampel obat dan makanan	Balai Besar POM telah melakukan sampling dan pengujian sampel Obat Publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Bima		Efektif
						Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Telah terbentuk Tim Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu di Kab. Bima dan telah dilakukan Pengawasan Terpadu secara periodik dan Intensifikasi saat menjelang dan hari raya besar keagamaan.		Efektif
10	Pemerintah Kota Bima	2019		Tim Koordinasi Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan legal Kota Bima	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Rekomendasi hasil pengawasan Apotek dan Toko Obat, telah disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai rekomendasi.		Efektif
						Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi IRTP / UMKM	Telah dilakukan pembinaan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Sarana IRTP/UMKM		Efektif



Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Operasional roda empat	1 UNIT	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	800,000,000	449,000,000	2/10/2020	PR.01.02.117.117 1.01.20.1638	2/10/2020	449,000,000	7	PT. KRIDA DINAMIKA AUTONUSA	-	100	KU.01.02.17.1171.02.20.2343 TGL. 10 FEB 2020	KU.01.02.117.1171.02.20.2407 TGL. 26 FEB 2020	77	3/4/2020	449,000,000	20038130 2000798	3/5/2020	449,000,000	449,000,000	Tidak ada kendala	-
2	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Pengadaan Jasa Konsultasi Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan Publik	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	190,000,000	13,601,000	2/20/2020	KU.01.02.117.117 1.02.20.2061	20/02/2020	13,601,000	14	CV.JASA INTI PERSADA	-	100	KU.01.02.17.1171.02.20.2061 2 FEB 2020	KU.01.02.117.1171.02.20.2726 TGL 5 MART 2020	82	3/9/2020	13,601.00	20038130 3003123	3/10/2020	13,601,000	13,601,000	Tidak ada kendala	-
3	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	Paket Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan WBK/WBBM pada BBPOM DI MATARAM	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	144,400,000	89,100,000	3/4/2020	PR.01.04.117.117 1.02.20.2465	3/4/2020	89,180,000	2	CV. QUALITY HAMDA JAYA	-	100	PR.01.04.17.1171.02.20 TGL 4 MARET 2020	PR.01.02.117.1171.03.20.28 54 TGL 7 MARET 2020	93	3/17/2020	89,100,000	20038130 3003614	3/18/2020	89100000	89,100,000	Tidak ada kendala	-
4	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PERTEMJAN KEGIATAN IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI BBPOM DI MATARAM MENUJU WBK/WBBM TAHUN 2020	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	584,665,000	96,450,000	3/6/2020	PR.01.02.117.117 1.03.20.2641	3/4/2020	96,450,000	3	PT. WISATA BAHAGIA INDONESIA	-	100	PR.01.02.117.1171.0 3.20.264 TGL 4 MARET 2020	KU. 01.02.117.1171.03.20.2766 TGL 8 MARET 2020	88	3/16/2020	96,450,000	20038130 2001057	3/18/2020	96,450,000	96,450,000	Tidak ada kendala	-
5	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PEKERJAAN RENOVASI RUANG PELAYANAN PUBLIK	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat- Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	190,000,000	170,100,000	3/10/2020	KU.01.02.117.117 1.03.20.2903	3/10/2020	170,100,000	25	CV.ANTASE	-	100	KU.01.02.17.1171.03.20.2903 TGL.10 MARET 2020	KU.01.02.117.1171.03.20.3 604 TGL 30 MARET 2020	87	3/30/2020	170,100,000	20038130 3004053	3/31/2020	170,100,000	170,100,000	Tidak ada kendala	-



No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
6	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PAKET PEKERJAAN PENGADAAN ALAT LABORATORIUM TAHUN 2020		Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	53	6,722,586,000	2,015,167,770	3/16/2020	T- PL.02.04.117.117 2.03.20.3126'	3/16/2020	2,686,890,360	139	PT. INTERLAB UTAMA	-	100	T- PL.02.04.17.1172.03.20.3126 TGL 16 MARET 2020	T- PL.02.04.117.1172.06.20.61 21 TGL 3 JUNI 2020	10082	6/18/2020	2,015,167,770	20038130 4005186'	6/19/2020	2,015,167,770	2,015,167,770	Tidak ada kendala	-
																		10085	6/24/2020	2,686,890,360	20038130 4005274'	6/24/2020	2,686,890,360	2,686,890,360	Tidak ada kendala	-
																				2,015,167,770	20038130 4005274'		2,015,167,770	2,015,167,770	Tidak ada kendala	-
																		10099	7/17/2020		20038130 4005274'	7/17/2020			Tidak ada kendala	-
7	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga	52	345,660,000	187,260,000	4/15/2020	KU.01.02.117.117 1.04.20.4267	4/15/2020	187,260,000	30	CV.ANTASE NA	-	100	KU.01.02.17.1171.05.20.5242 TGL 12 MAE 2020	KU.01.02.117.1171.04.20.42 67 TGL 14 MEI 2020	141	5/14/2020	187,260,000	20038130 3006191'	5/14/2020	187,260,000	187,260,000	Tidak ada kendala	-
8	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMELIHARAAN RUMAH DINAS DAN PANGGUNG MILENIAL	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	468,060,000	85,000,000	9/1/2020	KU.01.02.117.117 1.09.20.9730	9/1/2020	85,000,000	20	CV. CILINAYA INDAH	-	100	KU.01.02.17.1171.08.20.9730 TGL 1 SEPTEMBER 2020	KU.01.02.117.1171.09.20.10 513 TGL 18 SEPTEMBER 2020	236	9/22/2020	85,000,000	20038130 3013581'	9/23/2020	85,000,000	85,000,000	Tidak ada kendala	-
9	Pengawas Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	PEMASANGAN PAVING BLOCK HALAMAN KANTOR LOKA POM DI KABUPATEN BIMA	1 PAKET	Pengadaan Barang -TA 2020 Tender Cepat-Pascakualifikasi Satu File Harga Terendah Sistem Gugur	52	468,060,000	84,553,000	9/3/2020	KU.01.02.117.117 1.10.20.9851	9/3/2020	84,553,000	15	CV.PUTRA RIZKI	-	100	KU.01.02.17.1171.10.20.9851 TGL 3 SEP 2020	KU.01.02.117.1171.09.20.10 382 TGL 17 SEP 2020	237	9/22/2020	84,553,000	20038130 3013583'	9/23/2020	84,553,000	84,553,000	Tidak ada kendala	-



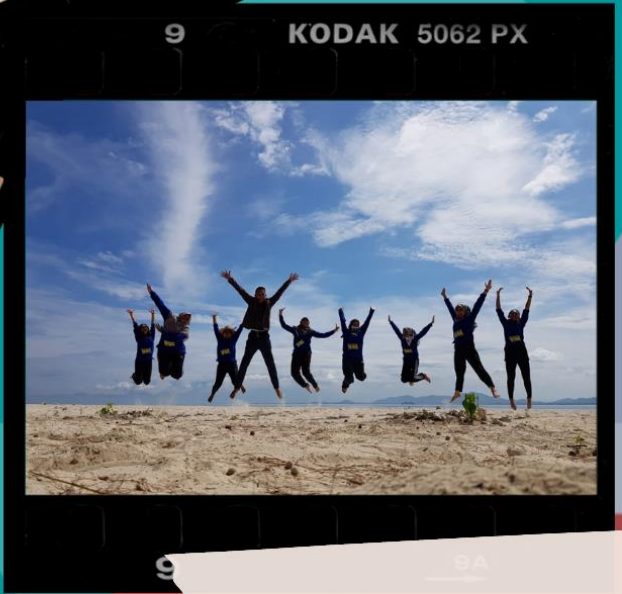
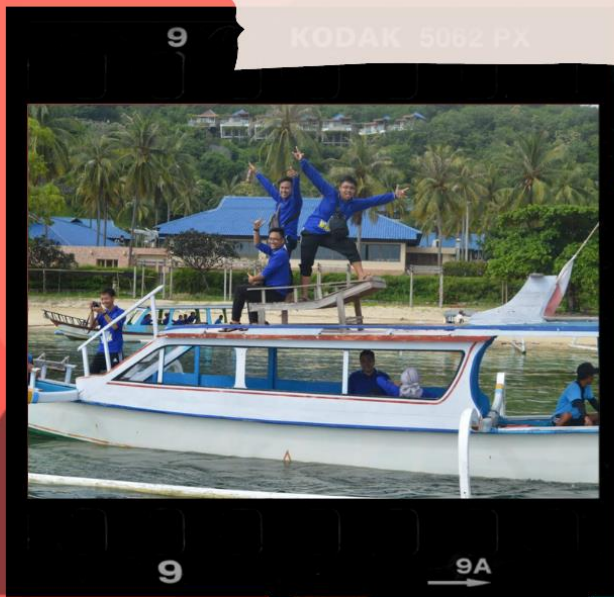
Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11,634,880,000	10,885,368,584	6,160,198,000	6,129,138,306	7,385,432,000	7,385,247,900	25,180,510,000	24,399,754,790
2	PNP			913,732,000	912,700,311	21,500,000	21,380,000	935,232,000	934,080,311
	TOTAL	11,634,880,000	10,885,368,584	7,073,930,000	7,041,838,617	7,406,932,000	7,406,627,900	26,115,742,000	25,333,835,101

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 290,596,919	Rp 1,005,200,000	345.91%
2	Loka POM di Kab. Bima	Rp -	Rp -	0%
	TOTAL	Rp 290,596,922	Rp 1,005,200,004	345.91%





**"Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing
untuk Menwujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat,
Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**



bbpommataram



bbpommataram.official



BBPOM_Mataram